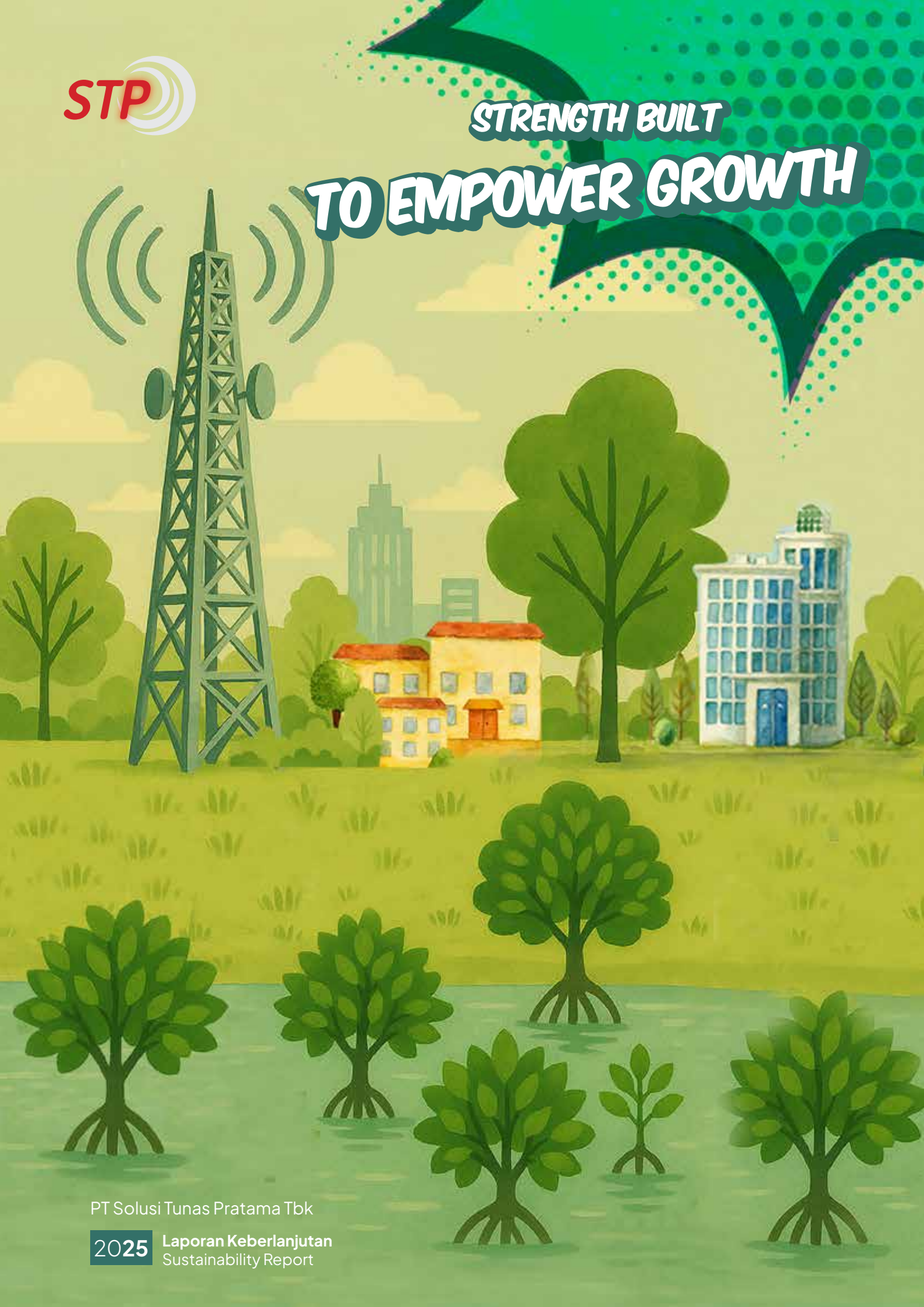




STRENGTH BUILT TO EMPOWER GROWTH



PT Solusi Tunas Pratama Tbk

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

STRENGTH BUILT TO EMPOWER GROWTH

Pada tahun 2025, STP terus memperkuat perannya sebagai mitra terpercaya dalam mendukung pengembangan infrastruktur digital Indonesia, dengan memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan dijalankan secara tangguh, bertanggung jawab, dan inklusif. Melalui operasi yang disiplin, investasi yang strategis, serta kolaborasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus menciptakan nilai jangka panjang di seluruh portofolio menaranya.

Tema “*Strength Built to Empower Growth*” mencerminkan kemampuan STP dalam membangun fondasi usaha yang kokoh melalui disiplin operasional, tata kelola yang baik, dan inovasi yang bertanggung jawab. Kekuatan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap pencapaian usaha memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, lingkungan, dan perkembangan lanskap digital Indonesia.

Berlandaskan komitmen terhadap keberlanjutan, STP mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan, pemberdayaan sosial, dan tata kelola yang transparan ke dalam setiap tahapan kegiatan usaha. Melalui inisiatif seperti pemanfaatan energi terbarukan, peningkatan efisiensi operasional, dan program pemberdayaan masyarakat, Perseroan terus menyelaraskan pertumbuhan dengan tanggung jawab, serta menegaskan bahwa kemajuan yang sesungguhnya tidak hanya diukur dari ekspansi jaringan, tetapi juga dari kontribusinya bagi manusia, lingkungan, dan masa depan konektivitas Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

In 2025, STP continued to strengthen its role as a trusted partner in advancing Indonesia’s digital infrastructure, ensuring that every step of growth was carried out in a resilient, responsible, and inclusive manner. Through disciplined operations, strategic investments, and close collaboration with various stakeholders, the Company was able to maintain performance stability while creating long-term value across its tower portfolio.

The theme “**Strength Built to Empower Growth**” reflects STP’s ability to build a strong business foundation through operational discipline, sound governance, and responsible innovation. This strength serves as the basis for the Company to drive sustainable growth, while ensuring that each business achievement delivers broader benefits to society, the environment, and the development of Indonesia’s digital landscape.

Guided by its commitment to sustainability, STP integrates environmental stewardship, social empowerment, and transparent governance into every stage of its business activities. Through initiatives such as renewable energy utilization, operational efficiency improvement, and community empowerment programs, the Company continues to align growth with responsibility, reaffirming that true progress is measured not only by network expansion, but also by its contribution to people, the environment, and Indonesia’s inclusive and sustainable connected future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Cerita Sampul Cover Story	1
Daftar Isi Table of Contents	2

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi Economic Performance	8
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	9
Kinerja Sosial Social Performance	10
Kinerja Tata Kelola Governance Performance	11
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	11

PENJELASAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT

Laporan Direksi Directors Report	15
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Directors Regarding Responsibility for the Sustainability Report for Fiscal Year 2025	20

PENDAHULUAN

PREFACE

Tentang Laporan About the Report	24
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policies and Strategies	37
Visi dan Misi Perseroan Company Vision and Mission	37

Visi dan Misi Keberlanjutan Sustainability Vision And Mission	38
--	----

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	44
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	46
Kegiatan Usaha Line of Business	48
Layanan Kami Our Services	48
Skala Usaha Business Scale	49
Wilayah Operasional Operational Areas	50
Struktur Organisasi Organization Structure	52
Demografi Karyawan Employees Demography	54
Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition	57
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	58
Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	60
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	63

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment Toward Sustainability Governance Practices	66
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition	68
Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan Education and/or Competence Enhancement on Sustainability	84

Manajemen Risiko
Risk Management 85

Penilaian Risiko Atas Penerapan
Keberlanjutan
Risk Assessment of Sustainability
Implementation 87

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 91

Tantangan Terhadap Penerapan
Keberlanjutan
Challenges in Sustainability Practices 94

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance 96

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan
Nurture The Company's Green Spectrum 104

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan
The Company's Economic Performance and
Contribution 107

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 118

Kinerja Sosial
Social Performance 139

Mengedepankan Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Perseroan
Prioritizing Occupational Health and Safety 155

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial
Kemasyarakatan
Contribution to Social Development 170

Tanggung Jawab Produk dan Jasa
Product and Service Responsibility 176

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021
POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021 INDEX 181

DAFTAR INDEKS IDXNET FORM E020
IDXNET INDEX LIST FORM E020 185

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS 187

**KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN
CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD**
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION
OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS
THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE
SCORECARD 197

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM 201



KINERJA EKONOMI

Economic Performance



PENDAPATAN

Revenues

RP1,91 triliun
trillion

Total Pendapatan naik sebesar **5,13%** menjadi **Rp1,91** triliun di tahun 2025.
Total Revenues increased by 5.13% to Rp1.91 trillion in 2025.



LABA TAHUN BERJALAN

Profit for the Year

RP1,32 triliun
trillion

Laba Tahun Berjalan naik sebesar **35,94%** menjadi **Rp1,32** miliar di tahun 2025.
Profit for the Year increased by 35.94% to Rp1.32 billion in 2025.



JUMLAH MENARA

Number of Towers

7.809 unit

KINERJA LINGKUNGAN

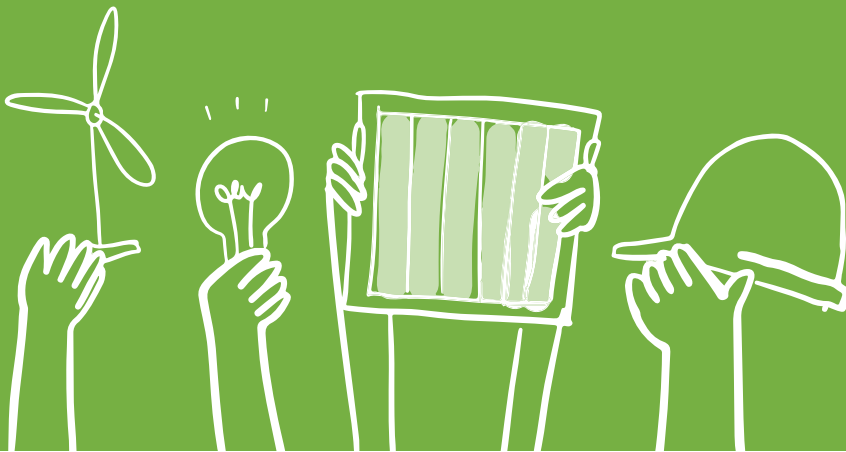
Environment Performance

PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN DARI SITE TOWER

Use of Renewable Energy
from Tower Site

283,82

GJ melalui panel surya
(through solar panels)



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Jumlah Karyawan
Number of Employees

147

orang
person

38,78% Perempuan
Female

57

orang
person

61,22% Laki-laki
Male

90

orang
person



01

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

Bagi STP, keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan fondasi dalam setiap langkah bisnis. Perseroan berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, pemberdayaan sosial, dan kepercayaan pemangku kepentingan, guna memastikan setiap kemajuan hari ini menjadi warisan nilai bagi masa depan.

For STP, sustainability is not merely a goal, it is the foundation of every step we take. The Company is committed to balancing growth with environmental responsibility, social empowerment, and stakeholder trust, ensuring that every progress made today creates lasting value for the future.

RINGKASAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Jumlah Menara Number of Towers	
2025	7.809 unit
2024	6.831 unit
2023	6.851 unit

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	
2025	1.324,5 Miliar Billion
2024	974,3 Miliar Billion
2023	1.128,3 Miliar Billion

Pendapatan Revenue	
2025	1.910,7 Miliar Billion
2024	1.817,4 Miliar Billion
2023	1.892,1 Miliar Billion

Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower	
2025	147 Orang Person
2024	172 Orang Person
2023	190 Orang Person





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption				
PDAM*	m ³	1.679	2.197	2.734
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	3.225,78	3.685,78	4.908,7
Total Penggunaan Bahan Bakar Fosil Total Fossil Fuel Consumption	Gigajoule	1.457,82	1.559,18	357,70
BBM untuk Mobil Operasional (Pertalite) Fuel for Operational Vehicles (Pertalite)	Liter	31.658	28.423	2.918,78
	Gigajoule	1.082,71	972,07	96,35
Solar untuk Generator di Sites Menara Solar for Generator at Tower Sites	Liter	10.968	17.167	7.298,28
	Gigajoule	375,11	587,11	261,35
Listrik dari PLN* Electricity from PLN	MWh	491.099	590.719	1.264,17
	Gigajoule	1.767,96	2.126,6	4.551
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/Rp Billion	1,70	2,03	2,57
Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan** Emissions from the Company's Business Activities	Ton CO ₂ eq	614,19	579,11	1.134,69
Intensitas Emisi ** Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/JRp Miliar Ton CO ₂ eq/Rp Billion	0,33	0,32	0,59
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan Total Renewable Energy Use				
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	289,89	254,02	283,82
Panel Surya di Site Menara Solar Panels at the Tower Site	MWh	80,52	70,56	78,84
	Gigajoule	289,89	254,02	283,82
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Miliar Gigajoule/Billion	0,15	0,14	0,15

*Menggunakan data konsolidasian Grup (Data listrik PLN tahun 2025 Hanya termasuk penggunaan listrik di *office building*) | Using Group consolidated data (PLN electricity data for 2025 Include electricity usage at office building only)

**Scope 1 + Scope 2

Ringkasan Kinerja Keberlanjutan Performance Highlights

KINERJA SOSIAL

Social Performance

	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	190	172	147
Perempuan Female	Orang Person	64	60	57
Laki-laki Male	Orang Person	126	112	90
Jumlah Perempuan sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Number of Females as Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees	Orang Person	1	2	1
Jumlah Masyarakat Lokal yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> ke Atas Number of Local People Occupying General Manager Positions and Above	Orang Person	6	8	8
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	46	83	81
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan* Number of Employees Receiving Training	Orang Person	95	108	127
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	180,98	405,87	360,32
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	1.934	2.271	2.207
Jumlah Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja* Average Number of Training Hours Per Worker	Jam/orang Hour/person	10,14	13,20	15,01
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	%	3,0	3,0	0,7
Penyaluran Dana CSR CSR Distribution Fund	Rp-Juta Rp-Million	306,75	202,05	329,15
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian Akibat Kerja Passing Away due to Work	Kali Time	0	0	0

* Pernyataan kembali karena perhitungan pada tahun 2025 menggunakan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan telah diselaraskan untuk tahun 2024 dan 2023 dari metode sebelumnya yang berbasis partisipasi karyawan per pelatihan | The Restatement due to the 2025 calculation method is based on the number of employees attending training and has been aligned for 2024 and 2023 from the previous employee participation per training approach.



KINERJA TATA KELOLA

Governance Performance

	Satuan Unit	2025
Jumlah Pengaduan Total Complaints	Kasus Cases	0
Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti Number of Complaints followed up	Kasus Cases	0
Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints	Kasus Cases	0
Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan Number of Complaints that meet the complaint requirements	Kasus Cases	0
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran Number of Complaints categorized as violations	Kasus Cases	0
Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran Number of Complaints categorized as non-violations	Kasus Cases	0

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Penghargaan 2025

2025 Awards

Nama Penghargaan Name of Awards	50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Besar 50 Big Capitalization Public Companies Award
Pemberi Penghargaan Awarded by	Indonesian Institute for Corporate Director

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikat Name of Certificate	Diterbitkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Validity Period
ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	5 Maret 2029 March 5, 2029
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sebelumnya ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Previously ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System)	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 Asset Management System	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	10 April 2027 April 10, 2027
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	13 April 2028 April 13, 2028



02

PENJELASAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT

Perjalanan keberlanjutan STP tumbuh dari komitmen, kolaborasi, dan konsistensi dalam bertindak. Melalui program yang terarah, peningkatan kapasitas internal, serta pemantauan berkelanjutan, STP terus menguatkan penerapan prinsip ESG di setiap lini operasional, membangun fondasi perusahaan yang tangguh dan bertanggung jawab bagi masa depan.

STP's sustainability journey is built on commitment, collaboration, and consistency in action. Through focused programs, internal capacity building, and continuous monitoring, STP strengthens the integration of ESG principles across all operations, laying the foundation for a resilient and responsible organization for the future.



**JULIAWATI
GUNAWAN HALIM**

Direktur Utama | President Director

LAPORAN DIREKSI

Directors Report

[OJK D.1]



STP senantiasa memperkuat penerapan prinsip ESG sebagai elemen utama dalam strategi pertumbuhan berkelanjutan, melalui inovasi infrastruktur hijau, pemberdayaan sosial yang inklusif, serta tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi nyata terhadap masa depan yang berkelanjutan.

STP consistently reinforces the integration of ESG principles as a core element of its sustainable growth strategy through green infrastructure innovation, inclusive social empowerment, and transparent, accountable governance. With an adaptive and collaborative approach, the Company is committed to creating long-term value for all stakeholders and making a tangible contribution to a sustainable future.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengusung tema “*Strength Built to Empower Growth*”, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**” atau “**Perseroan**”) menegaskan komitmennya dalam memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran terhadap penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang serta mendorong transformasi industri infrastruktur digital yang beretika dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari Grup SMN, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasionalnya, meliputi efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, inovasi layanan, serta peningkatan praktik tata kelola. Di tengah tantangan dan dinamika industri telekomunikasi, Perseroan memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai peluang untuk mendorong kemajuan dan memperkuat praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan visi menjadi penyedia infrastruktur telekomunikasi dan digital terkemuka

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Carrying the theme “*Strength Built to Empower Growth*”, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**” or “**the Company**”) reaffirms its commitment to strengthening the implementation of sustainability principles across all aspects of its operations. Throughout 2025, the Company continues to enhance awareness and application of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) practices as a foundation for creating long-term value and supporting responsible transformation within the digital infrastructure industry.

As part of the SMN Group, the Company consistently integrates sustainability principles into its strategies and operations, encompassing energy efficiency, resource optimization, service innovation, and governance enhancement. Amid the challenges and dynamics of the telecommunications industry, the Company views sustainability not merely as regulatory compliance but as an opportunity to drive progress and promote responsible business practices. With a vision to become a leading sustainability-oriented provider of telecommunications and digital infrastructure, the Company remains committed to

Laporan Direksi Directors Report

yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPONS TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kebijakan dan strategi keberlanjutan dengan pendekatan yang disiplin dan terukur. Di tengah dinamika industri dan meningkatnya tekanan dari faktor eksternal seperti kenaikan biaya lahan dan konsolidasi operator, Perseroan tetap fokus pada efisiensi operasional, inovasi teknologi ramah lingkungan, serta penguatan tata kelola yang bertanggung jawab. Langkah ini sejalan dengan arah Grup SMN dalam membangun pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan di seluruh entitasnya.

Kerangka keberlanjutan Grup yang berlandaskan tiga pilar: *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*, menjadi panduan utama dalam pelaksanaan kebijakan ESG. Melalui pilar ini, STP mendorong efisiensi energi di lokasi menara, memperkuat transparansi tata kelola melalui Komite Keberlanjutan, dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat melalui pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan kolaboratif.

Pada tahun 2025, fokus diarahkan pada penerapan teknologi hemat energi, optimalisasi rantai pasok, serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang lebih proaktif. Perseroan juga menegaskan kembali komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan dan pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Dengan integrasi ESG yang semakin kuat dalam setiap proses pengambilan keputusan, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis senantiasa sejalan dengan nilai keberlanjutan.

Melalui kebijakan dan strategi keberlanjutan yang konsisten, Perseroan optimis dapat mempertahankan profitabilitas tinggi sambil memperluas dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan keyakinan bahwa kekuatan sejati Perseroan terletak pada tanggung jawab dan kolaborasi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis dan operasional. Berlandaskan tiga pilar utama,

making a positive contribution to the environment, society, and all stakeholders.

SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: ADDRESSING CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2025

Throughout 2025, the Company reinforced its sustainability policy and strategy through a disciplined and structured approach. Amid industry shifts and external challenges such as rising land costs and operator consolidation, the Company remained focused on operational efficiency, adoption of green technologies, and the strengthening of responsible governance. This direction aligns with SMN Group's broader commitment to building resilient and sustainable growth across all subsidiaries.

The Company's sustainability framework, anchored in three pillars: Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment, serves as the foundation for ESG implementation. Through these pillars, the Company promotes energy efficiency at tower sites, enhances governance transparency through the Sustainability Committee, and fosters stronger community engagement with open and collaborative communication.

In 2025, the Company's priorities included expanding energy-saving technologies, optimizing its supply chain, and proactively managing social and environmental risks. STP also reaffirmed its dedication to employee welfare and community empowerment as integral components of its social responsibility. By embedding ESG considerations into every decision-making process, the Company ensures that business growth remains aligned with sustainable values.

Through consistent and pragmatic sustainability policies and strategies, the Company remains confident in sustaining high profitability while amplifying its positive impact on stakeholders and the environment. This approach reflects the belief that the Company's true strength lies in responsibility and collaboration toward a sustainable future.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2025

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to embedding sustainability principles into all aspects of its operations and business activities. Anchored on



Perseroan mencatat kemajuan berarti di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Di tengah dinamika industri telekomunikasi serta konsolidasi operator, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas yang kuat dengan EBITDA margin 94%, sambil terus memperkuat tata kelola, efisiensi operasional, dan tanggung jawab sosial.

Dari sisi ekonomi, Perseroan berfokus pada optimalisasi aset dan pengembangan *build-to-suit* yang selektif, didukung disiplin keuangan serta pengelolaan kas yang *prudent*. Hingga akhir 2025, jumlah menara yang dikelola mencapai 7.809 unit. Pendekatan ini mencerminkan efisiensi dan keberlanjutan operasional, sekaligus memperkuat kolaborasi strategis dalam ekosistem Grup SMN untuk memperluas konektivitas digital nasional.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan inisiatif efisiensi energi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan di lokasi menara, termasuk penerapan solusi daya alternatif untuk mengurangi emisi dan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Langkah ini selaras dengan agenda Grup SMN dalam mendukung transisi energi bersih dan pengelolaan emisi yang lebih efektif.

Pada aspek sosial, Perseroan meningkatkan kompetensi dan kesadaran ESG melalui pelatihan karyawan yang lebih terarah serta mencatatkan *zero accident rate* sepanjang tahun, mencerminkan efektivitas kebijakan kesehatan keselamatan kerja yang diterapkan. Selain itu, STP terus memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui komunikasi terbuka dalam proses pembangunan menara dan program pemberdayaan sosial yang berkelanjutan.

Dalam aspek tata kelola, pembentukan Unit Keberlanjutan menjadi langkah strategis untuk memastikan pengawasan dan implementasi ESG yang lebih terstruktur. Melalui unit ini, Perseroan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan koordinasi lintas fungsi dalam menjalankan kebijakan keberlanjutan. Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan), ISO 45001:2018 (K3), ISO 55001:2014 (Manajemen Aset), ISO 27001:2022 (Keamanan Informasi), dan 37001:2016 (Anti Penyuapan) sebagai bukti komitmen terhadap standar internasional.

Dengan fondasi yang kokoh, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, inovasi ramah lingkungan, dan tata kelola yang kuat, Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra andalan dalam mendukung transformasi digital Indonesia yang berkelanjutan.

three main pillars, the Company achieved solid progress across economic, environmental, and social aspects. Amid industry consolidation and evolving market dynamics, the Company maintained strong profitability with an EBITDA margin 94%, while enhancing governance, operational efficiency, and social responsibility.

Economically, the Company focused on asset optimization and selective build-to-suit expansion, supported by disciplined financial management and prudent cash control. By the end of 2025, STP managed 7,809 tower sites. This approach reflects operational resilience and sustainability, while strengthening strategic collaboration within the SMN Group to expand Indonesia's digital connectivity ecosystem.

On the environmental aspect, the Company advanced energy efficiency and adopted green technologies at tower sites, including alternative power solutions to lower emissions and reduce dependence on fossil fuels. These initiatives align with SMN Group's commitment to clean energy transition and improved emission management.

Socially, the Company enhanced employee capability and ESG awareness through targeted training programs and maintained a zero accident rate throughout the year, demonstrating the effectiveness of its occupational health and safety policies. The Company also fostered stronger community engagement through transparent communication in tower development and sustained community empowerment initiatives.

In governance, the establishment of Sustainability Unit served as a key milestone to ensure structured oversight and effective implementation of ESG principles. Through this unit, STP enhanced transparency, accountability, and cross-functional coordination in executing its sustainability agenda. The Company also maintained its ISO 9001:2015 (Quality Management), ISO 14001:2015 (Environmental), ISO 45001:2018 (OHS), ISO 55001:2014 (Asset Management), ISO 27001:2022 (Information Security), and 37001:2016 (Anti-Bribery) certifications, affirming its commitment to international standards.

With a solid foundation in place, the Company is confident in continuing to generate balanced economic, social, and environmental value. Through responsible business management, environmentally conscious innovation, and strong governance, the Company remains a reliable partner in supporting Indonesia's sustainable digital transformation.

Laporan Direksi Directors Report

Pernyataan Direktur Utama mengenai Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan, Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Melalui strategi keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perseroan berfokus pada pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang inklusif, efisien energi, serta ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya mendukung transformasi digital nasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN: MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN PELUANG

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan strategi keberlanjutan dengan menekankan disiplin operasional, tata kelola yang kuat, serta penerapan teknologi hijau yang lebih luas. Sejalan dengan arah strategis Grup SMN, Perseroan akan memperdalam integrasi prinsip ESG ke dalam setiap proses bisnis guna memastikan pertumbuhan yang tangguh, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Fokus utama Perseroan mencakup peningkatan efisiensi energi di seluruh jaringan menara, perluasan inisiatif sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola keberlanjutan untuk menjawab ekspektasi pemangku kepentingan dan regulasi ESG global yang terus berkembang.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan akan memperluas penerapan solusi energi rendah karbon dan sistem tenaga alternatif di lebih banyak lokasi menara, mendukung transisi energi bersih yang menjadi prioritas Grup SMN. Perseroan juga akan meningkatkan sistem pemantauan emisi berbasis data serta memperkuat audit energi internal untuk memastikan efisiensi yang berkelanjutan.

Pada bidang sosial, Perseroan berkomitmen memperluas dampak positif melalui program pemberdayaan masyarakat dan literasi digital di wilayah yang masih minim akses jaringan. Perseroan juga akan memperkuat pengembangan karyawan dengan pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kesadaran ESG di seluruh jenjang organisasi, memastikan seluruh insan STP berperan aktif dalam implementasi keberlanjutan.

Dari sisi tata kelola, Unit Keberlanjutan akan berperan lebih strategis dalam memastikan pengawasan dan pelaporan ESG berjalan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Melalui tata kelola yang transparan, akuntabel,

President Director's Statement on Sustainability Strategy [GRI 2-22]

As part of our commitment to sustainable development, the Board of Directors believes that sustainability forms the foundation of the Company's long-term growth. Through a sustainability strategy aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company focuses on developing inclusive, energy-efficient, and environmentally responsible telecommunications infrastructure. These efforts not only support Indonesia's digital transformation but also contribute to improving the quality of life and preserving the environment for future generations.

FORWARD-LOOKING STRATEGY: STRENGTHENING ESG PILLARS AND SEIZING OPPORTUNITIES

The Company remains committed to advancing its sustainability strategy by reinforcing operational discipline, governance excellence, and wider adoption of green technologies. In alignment with the SMN Group's strategic direction, the Company will further embed ESG principles into all business processes to ensure resilient, responsible, and sustainable growth.

The Company's priorities include improving energy efficiency across its tower network, expanding social empowerment initiatives, and strengthening sustainability governance to meet evolving stakeholder expectations and global ESG standards.

On the environmental aspect, the Company will expand the implementation of low-carbon and alternative energy systems at more tower sites, supporting SMN Group's clean energy transition agenda. The Company will also enhance data-driven emission monitoring and conduct regular internal energy audits to maintain long-term operational efficiency.

Socially, the Company will broaden its community empowerment and digital literacy programs, particularly in underserved regions, to promote inclusive connectivity. The Company will also strengthen employee development through ongoing training and ESG awareness programs across all levels, ensuring that every STP employee contributes to sustainable practices.

In governance, the Sustainability Unit will take on a more strategic role in ensuring comprehensive oversight and reporting of ESG initiatives across all operations. Through transparent, accountable, and



dan berorientasi risiko, Perseroan memastikan setiap keputusan bisnis mendukung nilai keberlanjutan dan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan strategi yang selaras dengan arah Grup dan berlandaskan disiplin keberlanjutan, Perseroan optimis dapat mempertahankan profitabilitas tinggi sekaligus memperkuat kontribusinya dalam menciptakan ekosistem digital yang inklusif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung upaya keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal, keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja positif dan memperkuat tata kelola keberlanjutan merupakan hasil dari kerja sama, disiplin, dan dedikasi seluruh manajemen, karyawan, serta mitra strategis. Dukungan pemegang saham dan regulator juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan Perseroan tetap berjalan konsisten dan terarah.

Kami juga berterima kasih kepada pelanggan dan masyarakat atas kepercayaan yang terus diberikan dalam menyediakan layanan infrastruktur digital yang handai, efisien, dan ramah lingkungan. Komitmen ini menjadi dasar bagi STP untuk terus berinovasi, memperluas kolaborasi, dan memperkuat kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Ke depan, Perseroan akan terus melangkah dengan disiplin dan tanggung jawab, mendukung visi Grup SMN untuk membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

risk-based governance, the Company ensures that every business decision supports sustainable value creation and balance between economic growth, social responsibility, and environmental stewardship.

With strategies aligned with Group priorities and grounded in sustainability discipline, the Company is confident in maintaining strong profitability while deepening its contribution to an inclusive, environmentally responsible, and sustainable digital ecosystem for Indonesia.

APPRECIATION

On behalf of the Directors, we sincerely express our appreciation to all stakeholders for their continuous support of the Company's sustainability journey throughout 2025. Amid industry dynamics and external challenges, the Company's success in maintaining strong performance and reinforcing sustainability governance reflects the collaboration, discipline, and dedication of management, employees, and strategic partners. The ongoing trust and support from shareholders and regulators have also been instrumental in ensuring that STP's sustainability efforts remain consistent and focused.

We also extend our gratitude to customers and communities for their confidence in the Company as a reliable, efficient, and environmentally responsible digital infrastructure provider. This trust serves as a foundation for STP to continue innovating, fostering collaboration, and strengthening its positive impact across environmental, social, and governance aspects. Moving forward, the Company will continue to act with discipline and accountability, supporting SMN Group's vision of building an inclusive and sustainable digital ecosystem for Indonesia.

Jakarta, 21 April 2026 | April 21, 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Directors

Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK

[ACGS B.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 21 April 2026

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Harry Mozarta Zein

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Santoso Hadiprodjo

Komisaris
Commissioner



**STATEMENT LETTER OF
THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT
FOR FISCAL YEAR 2025 OF
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK**

[ACGS B.1.6]

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 21, 2026
Direksi
Board of Directors

Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director

Hartono Tanuwidjaja
Direktur
Director

Wong Tjin Tak
Direktur
Director

Wellington
Direktur
Director



03

PENDAHULUAN

PREFACE

Laporan Keberlanjutan ini menegaskan komitmen STP untuk menjalankan bisnis dengan integritas, etika, dan tanggung jawab yang tinggi. Melalui laporan ini, Perseroan menampilkan langkah nyata dalam menghormati hak asasi manusia, mengembangkan potensi sumber daya manusia, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report reaffirms STP's commitment to conducting business with integrity, ethics, and a deep sense of responsibility. Through this report, the Company showcases its concrete actions in respecting human rights, enhancing human capital, and creating sustainable value for all stakeholders.

TENTANG LAPORAN

About The Report



Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” atau “**Perseroan**”) tahun buku 2025 (selanjutnya disebut sebagai “**Laporan**”) disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan praktik bisnis yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Laporan ini memaparkan berbagai strategi yang dijalankan Perseroan dalam mengelola operasi secara etis serta langkah konkret dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui laporan ini, STP menyajikan secara ringkas inisiatif dan hasil yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana untuk mendokumentasikan kontribusi STP dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, baik di sekitar area operasional maupun di wilayah lain di Indonesia. Beragam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“**TJSL**”) yang dijalankan menjadi bukti komitmen STP dalam mendorong kesejahteraan masyarakat serta pembangunan berkelanjutan.

The Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**” or “the **Company**”) for the 2025 fiscal year (hereinafter referred to as the “**Report**”) is prepared to provide a comprehensive overview of the Company’s implementation of sustainability-focused and socially responsible business practices. This report outlines the strategies undertaken by STP to ensure ethical operations and concrete actions supporting the achievement of sustainable development goals. Through this report, STP highlights key initiatives and achievements that reflect its strong commitment to sustainability principles. Furthermore, the report serves as documentation of the Company’s contribution to improving social and economic well-being within and beyond its operational areas across Indonesia. The various Social and Environmental Responsibility (“**TJSL**”) programs implemented by STP stand as tangible proof of its dedication to community welfare and sustainable development.



Pedoman yang Digunakan [ACGS B.1.3]

Penyusunan Laporan ini mengacu pada (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“**POJK 51/2017**”); (ii) Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”); serta (iii) *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) *Standards* edisi 2021 dengan tingkat kesesuaian “with reference to”. Untuk informasi lebih lanjut, matriks yang menunjukkan keterkaitan antara isi laporan ini dengan indikator SEOJK 16/2021 dan GRI Standards dapat dilihat pada halaman 181–200.

Periode Pelaporan [GRI 2-2, 2-3] [ACGS B.4.7]

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan STP untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Sebagai laporan keberlanjutan keempat, dokumen ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahunan yang telah dimulai sejak tahun 2021. Periode pelaporan pada Laporan Keberlanjutan ini selaras dengan tahun buku laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu 1 Januari hingga 31 Desember 2025, sehingga tidak terdapat perbedaan dalam periode pelaporan keduanya.

Laporan Keberlanjutan 2025 ini diterbitkan pada 21 April 2026 setelah memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan tersebut dipublikasikan secara terpisah dari laporan tahunan, namun tetap menjadi bagian yang saling melengkapi. Laporan Tahunan dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan yang berlangsung di kantor pusat, cabang, kantor perwakilan, serta lokasi operasional Perseroan di berbagai wilayah Indonesia. STP merupakan bagian dari Grup SMN yang dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”). Dengan demikian, setiap penyebutan “**Grup SMN**” atau “**Grup**” dalam laporan ini mengacu pada SMN beserta entitas anaknya.

Guidelines [ACGS B.1.3]

The preparation of this Report refers to (i) Financial Services Authority (“**OJK**”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (“**POJK 51/2017**”); (ii) OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”); and (iii) the 2021 edition of the *Global Reporting Initiative* (“**GRI**”) *Standards*, with the “with reference to” option. For further details, a matrix aligning the contents of this Report with SEOJK 16/2021 indicators and the GRI Standards can be found on page 181–200.

Reporting Period [GRI 2-2, 2-3] [ACGS B.4.7]

This report covers STP’s sustainability performance for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. As the Company’s fourth sustainability report, it continues the annual publication that began in 2021. The reporting period follows the same fiscal year as the Company’s consolidated financial statements, from January 1 to December 31, 2025, ensuring consistency across both reports.

The 2025 Sustainability Report was published in April 21, 2026 after obtaining approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners. It is issued separately from the annual report but remains an integral and complementary document. The annual report can be accessed through STP’s official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

Report Scope and Boundaries [GRI 2-2]

This report covers the Company’s operational activities at its head office, branches, representative offices, and the Company’s operational sites across Indonesia. STP is part of the SMN Group, which is indirectly controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”). Accordingly, any reference to the “**SMN Group**” or “the **Group**” in this report refers to SMN and its material subsidiaries.

Tentang Laporan About The Report

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Penyajian Ulang [SEOJK G.1] [GRI 2-4]

Seluruh data yang disajikan dalam Laporan ini merupakan data terbaru. Terdapat beberapa data pada laporan tahun sebelumnya yang disajikan ulang untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi metodologi. Informasi yang mengalami penyajian ulang telah disesuaikan pada bagian terkait dalam Laporan ini.

Penjaminan Kredibilitas Laporan [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

Seluruh data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dalam laporan ini telah melalui proses validasi internal serta memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebelum diterbitkan, guna memastikan ketepatan dan keandalannya.

Sampai dengan tahun pelaporan 2025, Perseroan belum melakukan penjaminan eksternal (*external assurance*) atas Laporan Keberlanjutan ini. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan bahwa proses verifikasi internal yang dilakukan oleh unit terkait telah mampu memastikan keandalan dan ketepatan data yang disajikan.

Perseroan senantiasa mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan penjaminan eksternal di masa mendatang sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kredibilitas laporan. Pembahasan terkait potensi penjaminan eksternal dilakukan melalui forum manajemen dan dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan arahan lebih lanjut.

Proses Penentuan Isi Laporan

Penetapan isi laporan dilakukan melalui tahapan yang disesuaikan dengan standar GRI, meliputi pemahaman terhadap konteks organisasi, identifikasi dampak aktual dan potensial yang relevan bagi Perseroan, penilaian tingkat signifikansi dari setiap dampak, serta penentuan prioritas topik material yang akan dilaporkan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan digambarkan sebagai berikut: [GRI 3-1][ACGS B.1.1]

Significant Changes and Restatements [SEOJK G.1] [GRI 2-4]

All data presented in this report represent the latest available information. Certain data in the previous year's report have been restated to improve the accuracy and consistency of the methodology. Information that has been restated has been adjusted in the relevant sections of this report.

Ensuring Report Credibility [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

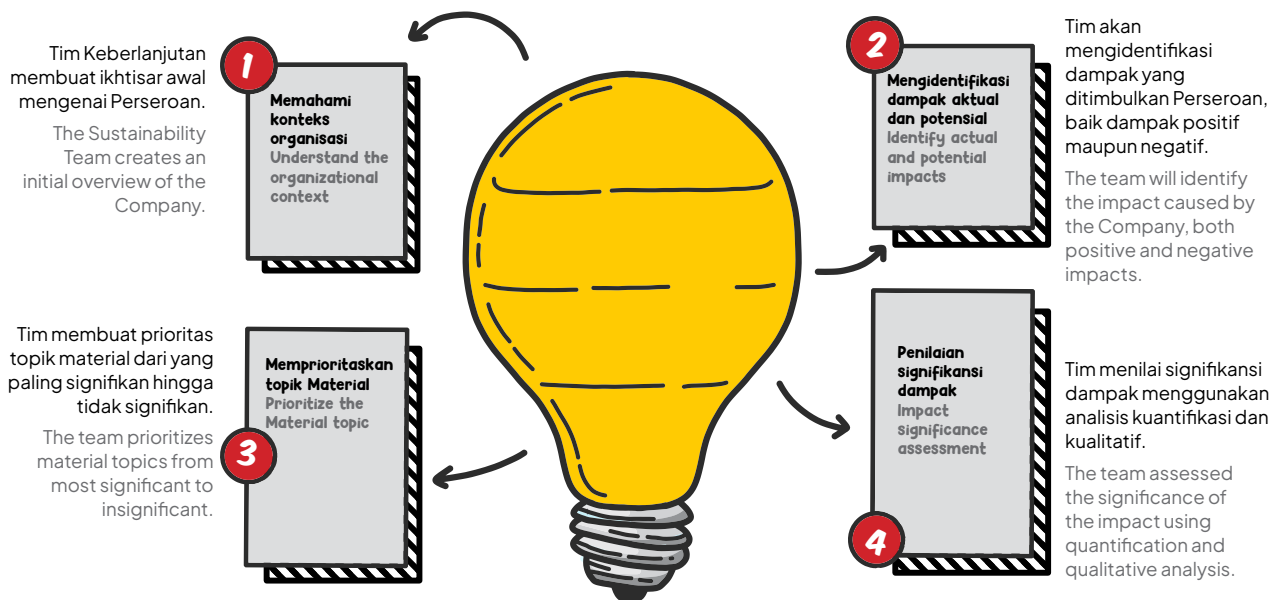
All sustainability performance data and information contained in this report have been internally validated and approved by the Directors and the Board of Commissioners prior to publication to ensure accuracy and reliability.

As of the 2025 reporting year, the Company has not yet undertaken external assurance for this Sustainability Report. This decision was made considering that the internal verification process conducted by the relevant units is sufficient to ensure the reliability and accuracy of the data presented.

The Company continues to evaluate the need for external assurance in future reporting periods as part of its ongoing efforts to enhance transparency and report credibility. Discussions on the potential for external assurance are held within management forums and reported to the Directors for further guidance.

Content Determination Process

The determination of report content follows several steps aligned with the GRI Standards, including understanding the organizational context, identifying the Company's actual and potential impacts, assessing the significance of those impacts, and prioritizing material topics to be reported. Overall, the process of defining the sustainability report content is illustrated as follows: [GRI 3-1][ACGS B.1.1]



Memahami Konteks Organisasi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan tetap memperhatikan kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan menyusun gambaran menyeluruh mengenai kegiatan usaha, konteks keberlanjutan, serta interaksi dengan pihak-pihak yang berperan penting dalam keberlangsungan operasional.

Pemangku kepentingan diartikan sebagai individu maupun kelompok yang memiliki perhatian dan kepentingan terhadap keberlanjutan serta kesuksesan Perseroan. Perseroan secara aktif mengidentifikasi para pemangku kepentingan di seluruh area operasional, memahami ekspektasi mereka, dan memastikan terjalinnya hubungan yang efektif dan saling menguntungkan. Uraian lebih lanjut mengenai pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Dalam menentukan topik material, Perseroan berfokus pada identifikasi dampak aktual maupun potensial yang muncul dari kegiatan operasionalnya, baik pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, maupun hak asasi manusia di seluruh rantai bisnis. Proses ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang tepat dan berdampak nyata.

Understanding the Organizational Context

The Company is firmly committed to maintaining balanced performance across economic, social, and environmental aspects while addressing the needs and expectations of its stakeholders. To support this commitment, the Company provides an overview of its business activities, sustainability context, and interactions with key parties that serve an essential role in sustaining its operations.

Stakeholders are defined as individuals or groups who have an interest and influence in the Company's sustainability and overall success. The Company actively identifies stakeholders across all operational areas, understands their expectations, and ensures the establishment of effective and mutually beneficial relationships. Further details on stakeholder engagement management are presented in the Sustainability Governance chapter of this report.

Identifying Actual and Potential Impacts

In determining material topics, the Company focuses on identifying both actual and potential impacts arising from its operations across economic, environmental, social, and human rights aspects throughout its business value chain. This process serves as a key foundation for developing relevant and effective sustainability strategies.

Tentang Laporan About The Report

Sebagai bagian dari proses tersebut, Perseroan melakukan diskusi terarah melalui mekanisme *Focus Group Discussion* untuk mengumpulkan berbagai informasi dari beragam sumber. Informasi diperoleh dari laporan pengaduan, analisis risiko dalam sistem manajemen risiko, survei pemangku kepentingan, serta pemantauan media seperti surat kabar, televisi, situs web, dan kanal informasi lainnya. Perseroan juga mempertimbangkan perkembangan isu keberlanjutan di sektor sejenis melalui analisis eksternal, termasuk metodologi yang digunakan oleh beberapa lembaga ESG *rating*. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam dalam sesi FGD guna memastikan ketepatan dan relevansi hasilnya.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan proses penilaian untuk mengidentifikasi potensi maupun dampak negatif aktual yang dapat timbul dari kegiatan operasional dan hubungan bisnisnya. Sementara itu, dampak positif, termasuk kontribusi Perseroan terhadap pencapaian SDGs, dinilai melalui berbagai inisiatif strategis yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Menilai Signifkansi Dampak

Perseroan melakukan penilaian secara sistematis terhadap tingkat signifikansi dari setiap dampak yang telah diidentifikasi untuk menetapkan prioritas utama dalam strategi keberlanjutan. Proses ini dilakukan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif.

Pada tahap kualitatif, Perseroan mengutamakan pengumpulan masukan dari para pemangku kepentingan melalui proses survei pemangku kepentingan guna memahami pandangan, saran, dan pendapat mereka terkait dampak yang dianggap paling signifikan. Hasil survei tersebut memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana suatu dampak dapat memengaruhi berbagai kelompok pemangku kepentingan serta membantu Perseroan memperoleh perspektif yang lebih luas dalam proses penilaian.

Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan menerapkan skala penilaian yang terstruktur menggunakan bobot atau nilai numerik berdasarkan tingkat kepentingannya. Skala tersebut berkisar dari 1 (sangat penting) hingga 5 (tidak penting), sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih objektif dan terukur terhadap setiap dampak.

As part of this effort, the Company conducts structured discussions through Focus Group Discussions to gather insights from multiple sources. These sources include grievance reports, risk analysis from the Company's risk management system, stakeholder surveys, and media monitoring such as newspapers, television, websites, and other information channels. The Company also considers developments in sustainability issues within similar sectors through external analysis, including the methodologies used by several ESG rating agencies. The collected information is then processed and analyzed during FGDs to ensure data accuracy and reliability.

Furthermore, the Company carries out assessment processes to identify actual and potential negative impacts that may increase from its operations and business relationships. Meanwhile, positive impacts, including the Company's contribution to achieving SDGs, are evaluated through strategic initiatives designed to create benefits for both society and the environment

Assessing the Significance of Impacts

The Company systematically evaluates the significance level of each identified impact to determine key priorities in its sustainability strategy. This assessment is carried out through a comprehensive approach combining both qualitative and quantitative analyses.

In the qualitative phase, the Company prioritizes collecting input from stakeholders through a stakeholder survey process to understand their views, suggestions, and opinions regarding the impacts considered most significant. The results of the survey provide additional insights into how an impact may affect various stakeholder groups and help the Company gain a broader perspective in the assessment process.

Meanwhile, the quantitative analysis applies a structured scoring system using weights or numerical scales to measure impact based on its level of importance. The scale ranges from 1 (very important) to 5 (not important), allowing for a more objective and measurable evaluation of each impact.



Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Pelaporan

Setelah menetapkan skala penilaian atas setiap dampak yang teridentifikasi, selanjutnya Perseroan menentukan topik material yang paling relevan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. Proses ini memastikan bahwa topik yang dipilih mencerminkan kepentingan strategis baik bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Setelah topik material ditetapkan, Perseroan melakukan uji materialitas dan validasi data guna memastikan bahwa setiap topik yang dilaporkan memiliki dasar yang kuat dan relevan. Tahapan ini juga mencakup penetapan ambang batas yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak prioritas yang menjadi fokus pelaporan.

Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Unit Keberlanjutan hingga Direksi. Unit Keberlanjutan melakukan kajian menyeluruh terhadap konteks organisasi dan menyusun daftar topik material berdasarkan hasil analisis serta diskusi dengan pemangku kepentingan. Daftar tersebut kemudian diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan akhir, dengan pengawasan dan pengetahuan dari Dewan Komisaris. Keterlibatan ini memastikan proses penentuan topik material dilakukan secara akurat, menyeluruh, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. **[ACGS B.1.6] [GRI 2-14]**

Proses Penentuan Topik Material **[GRI 3-1]**

Penentuan topik material dilakukan bersama dengan SMN melalui proses yang terstruktur dan diselaraskan dengan Standar GRI 2021. Proses ini mencakup tahapan untuk memahami konteks organisasi dan mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial, baik positif maupun negatif, yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan di seluruh rantai nilai, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, lingkungan, dan aspek sosial ekonomi masyarakat.

Setiap dampak yang teridentifikasi kemudian dinilai berdasarkan tingkat signifikansi terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan serta tingkat kepentingan pemangku kepentingan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk menentukan prioritas topik material yang dianggap paling relevan dan signifikan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

Dalam proses ini, Perseroan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk perwakilan Direksi dan manajemen,

Prioritizing the Most Significant Impacts for Reporting

After establishing the assessment scale for each identified impact, the Company then determine the most relevant material topics to be disclosed in this sustainability report. This process ensures that the selected topics reflect strategic importance for both the Company and its stakeholders. Once material topics are defined, the Company conducts a materiality test and data validation to confirm that each selected topic has a solid and relevant foundation. This stage also includes setting threshold limits to identify priority impacts that will be the focus of reporting.

The process involves active participation across all organizational levels, from the Sustainability Unit to the Directors. The Sustainability Unit conducts a comprehensive review of the organizational context and prepares a list of material topics based on analysis results and stakeholder discussions. The list is then submitted to the Directors for final approval, with oversight and acknowledgment from the Board of Commissioners. This involvement ensures that the material topic determination process is accurate, comprehensive, transparent, and aligned with sound governance principles. **[ACGS B.1.6] [GRI 2-14]**

Process to Determine Material Topics **[GRI 3-1]**

Determination of material topics is carried out together with SMN through a structured process and is aligned with the 2021 GRI Standards. It includes steps to understand the organizational context and identify actual and potential impacts, both positive and negative, arising from the Company's operations and value chain, including impacts on human rights, the environment, and socio-economic aspects of local communities.

Each identified impact is then assessed based on its significance to the Company's business sustainability and the level of stakeholder concern. The assessment results are used to determine the priority material topics considered most relevant and significant for disclosure in the Sustainability Report.

Throughout this process, the Company engages various internal and external stakeholders, including representatives of the Directors and management,

Tentang Laporan About The Report

karyawan, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta komunitas sekitar. Pandangan dan masukan dari para pemangku kepentingan serta referensi dari ahli keberlanjutan dan praktik terbaik industri menjadi pertimbangan penting dalam menyusun daftar akhir topik material Perseroan.

Proses penetapan topik material dilaksanakan secara terkoordinasi dan bertahap, di mana Unit Keberlanjutan mengajukan hasil identifikasi topik material kemudian disampaikan kepada Direksi untuk memperoleh persetujuan akhir atas topik material yang ditentukan dan menjadi prioritas Perseroan.

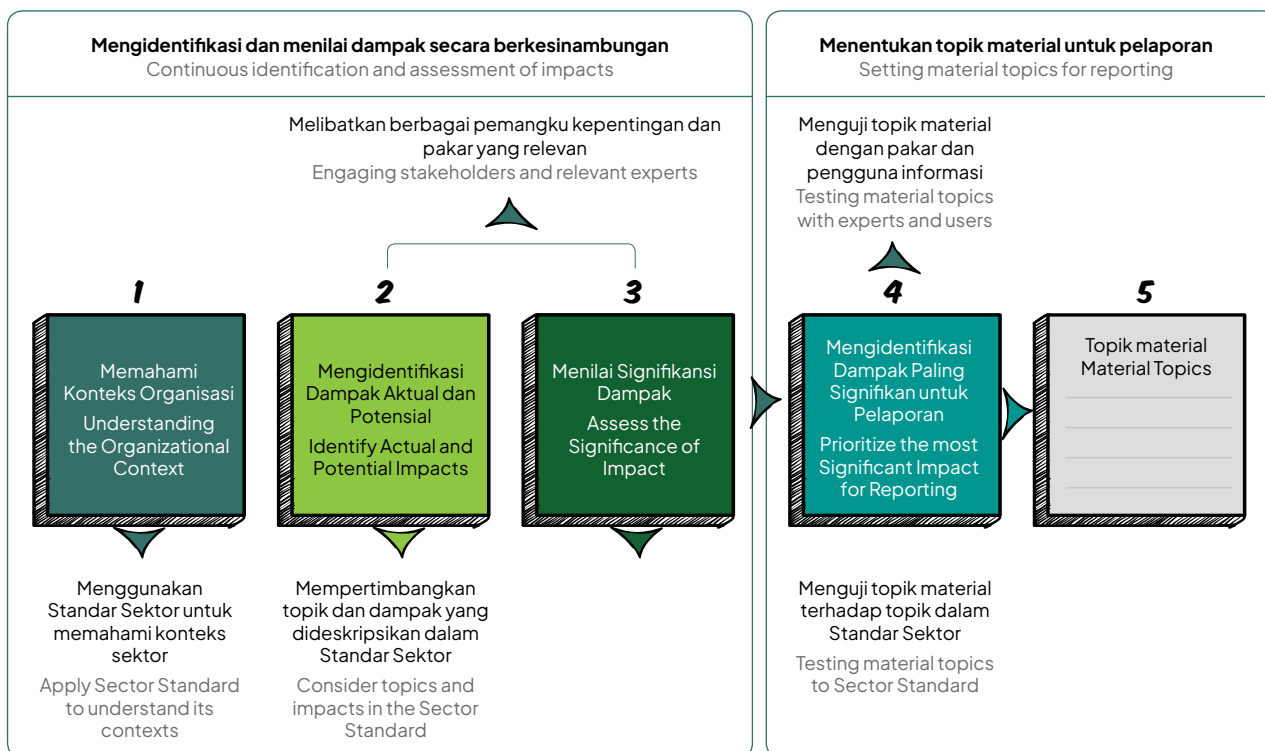
Secara keseluruhan, tahapan proses penetapan isi topik material adalah sebagai berikut:

employees, business partners, customers, regulators, and local communities. Feedback from these stakeholders, together with input from sustainability experts and industry best practices, forms the basis for the final list of the Company's material topics.

The process of determining material topics was carried out in a coordinated and phased manner, in which the Sustainability Unit proposed the results of the identification of material topics and then submitted them to the Board of Directors to obtain final approval of the material topics determined and prioritized by the Company.

An overview of the overall process for defining the topic material are as follows:

Proses untuk Menentukan Topik Material Material Topics Setting Process



Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Daftar topik material Perseroan pada tahun 2025 mencakup topik-topik yang dinilai memiliki dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

List of Material Topics [GRI 3-2]

The Company's 2025 list of material topics includes those considered to have the most significant economic, environmental, and social impacts.

Tentang Laporan About The Report

Daftar Topik Material*

List of Material Topics

[ACGS B.1.1] [GRI 3-2]

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Ekonomi Economic Aspect				
1.	Kinerja Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> Membuka lapangan pekerjaan Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal 	<ol style="list-style-type: none"> Pembayaran pajak. Peningkatan kesejahteraan karyawan Perseroan melalui pemberian gaji dan fasilitas lainnya. 	
	Economic Performance	<ol style="list-style-type: none"> Job opportunities Improve the economy, both national and local economies 	<ol style="list-style-type: none"> Tax payment. Improving the wellbeing of the Company's employees through provision of salaries and other facilities. 	
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan teknologi dan infrastruktur digital Peningkatan perekonomian lokal Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Perseroan). Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Perseroan juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. Mengutamakan pemasok lokal. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). 	
	Indirect Economic Impact	<ol style="list-style-type: none"> Development of digital technology and infrastructure Boosting the local economy Improve the standard of living of the community around the operational area Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group). Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas). Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. Prioritizing local suppliers. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas. 	




No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Lingkungan Environmental Aspect				
1.	Energi	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan energi Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi Mengontrol biaya operasional 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Perseroan. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan. Penggunaan panel surya di beberapa <i>sites</i> tower Perseroan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai <i>lithium</i> yang merupakan cadangan daya di <i>sites</i> tower Perseroan. Pengendalian konsumsi energi di salah satu gedung operasional melalui optimalisasi penggunaan AC tipe VRV yang dikelola internal Perseroan. 	
	Energy	<ol style="list-style-type: none"> Reduce energy consumption Increase employee knowledge on the importance of saving energi Control operating costs 	<ol style="list-style-type: none"> Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations. Work From Home policy for employees. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites. Control of energy consumption in one of the operational buildings through the optimization of the use of VRV-type air conditioning managed internally by the Company. 	
2.	Material	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan material Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/<i>dismantle</i>, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih sedikit dan lebih efisien. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Perseroan dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi. 	
	Material	<ol style="list-style-type: none"> Reduce material use Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use 	<ol style="list-style-type: none"> Development of tower design with less material use and more efficient. Reduce paper consumption in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management agency. 	

Tentang Laporan About The Report

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
3.	Emisi	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi emisi dan pemanasan global Pengembangan teknologi digital 	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan baterai <i>lithium</i> untuk menggantikan diesel generator yang digunakan sebagai cadangan daya di sites Perseroan. Melakukan <i>upgrade</i> pada <i>shelter</i> air conditioners di sites menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan. 	   
	Emission	<ol style="list-style-type: none"> Reducing emissions and global warming Digital technology development 	<ol style="list-style-type: none"> Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites . Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization. Work From Home policy for employees. 	
Aspek Sosial Social Aspect				
1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rasa aman pada karyawan Meningkatkan kinerja karyawan Mengurangi kecelakaan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>). Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3. Menyelenggarakan pelatihan K3. Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environment</i>) secara <i>random</i> di kantor dan <i>site</i>. Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di kantor dan <i>site</i>. Melakukan audit ISO 45001 - Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan. Meningkatkan <i>awareness</i> mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui K3 <i>Booklet</i>, <i>Tent Card</i>, <i>QHSE email blast</i>, program interaktif K3 (kuis dan desktop <i>screensaver</i> K3) dan hal lainnya. 	 
	Occupational Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> Provide a sense of security to employees Improve employee performance Reduce workplace accidents 	<ol style="list-style-type: none"> Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). Identify regulations related to OHS. Organizing OHS training. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections in office and sites. Conduct drills and simulated emergencies in office and sites.. Conduct an audit of ISO 45001 - Occupational Health and Safety Management. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees. Increasing awareness of Occupational Health and Safety (K3) through K3 Booklets, Tent Cards, QHSE email blasts, interactive K3 programs (K3 quizzes and desktop screensavers) and other things. 	
2.	Pendidikan dan Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja karyawan Memotivasi karyawan Transfer <i>knowledge</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan employee engagement dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu. 	 



No.	Topik Material Material Topics	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
	Education and Training	<ol style="list-style-type: none"> 1. Improve employee performance 2. Motivate employees 3. Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills. 2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days. 	
3.	Kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan lapangan kerja 2. Peningkatan kesejahteraan, stabilitas pendapatan, dan pengembangan kompetensi karyawan 3. Dampak terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan setara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan kesempatan kerja yang sama bagi karyawan tetap, kontrak, dan tenaga <i>outsourcing</i> di lingkungan Perseroan dan entitas anak. 2. Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi, manfaat kerja, jaminan sosial, serta program pengembangan kompetensi dan karier. 3. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, inklusif, dan bebas diskriminasi dalam seluruh siklus hubungan kerja. 	
	Employment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Job creation 2. Improvement of employee welfare, income stability, and competency development 3. Impact on fair, inclusive, and equal employment practices 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provision of equal employment opportunities for permanent employees, contract employees, and outsourced personnel within the Company and its subsidiaries. 2. Improvement of employee welfare through remuneration, employment benefits, social security, as well as competency and career development programs. 3. Implementation of fair, safe, inclusive, and non-discriminatory employment practices throughout the entire employment cycle. 	
4.	Komunitas Lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perekonomian lokal 2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 3. <i>Transfer knowledge</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal. 2. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 3. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). 	
	Local Community	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boosting the local economy 2. Improve the standard of living of the community around the operational area 3. Transfer knowledge 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities. 2. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. 3. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas. 	

*) Daftar topik material di atas mencakup Grup SMN dan diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya dari topik material prioritas tinggi sampai rendah pada masing-masing aspek. | The list of material topics above covers the SMN Group and is arranged based on the level of priority, from high-priority to low-priority material topics within each aspect.

Tentang Laporan About The Report

Pendekatan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Perseroan mengelola setiap topik material melalui pendekatan terpadu yang mencakup identifikasi, mitigasi, pemantauan, serta evaluasi dampak aktual dan potensial, baik positif maupun negatif, terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia. Analisis ini mencakup seluruh aktivitas operasional Perseroan serta hubungan bisnis di sepanjang rantai nilai.

Apabila ditemukan potensi dampak negatif, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi melalui kebijakan keberlanjutan, audit kepatuhan, dan keterlibatan dengan mitra usaha. Untuk dampak aktual, Perseroan melakukan tindakan korektif dan, bila relevan, bekerja sama dengan pihak terkait dalam proses pemulihan (remediasi).

Efektivitas pengelolaan diukur secara berkala melalui indikator kinerja utama (KPI), target tahunan, serta evaluasi internal yang disampaikan kepada Direksi. Hasil pemantauan digunakan untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur operasional serta memperkuat pembelajaran organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk kelompok masyarakat yang terdampak langsung. STP berupaya memastikan pelibatan yang inklusif dan setara gender, dengan memberikan ruang partisipasi yang aman bagi kelompok rentan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan relokasi masyarakat (*involuntary resettlement*); namun jika kondisi tersebut terjadi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil dan pemulihan standar hidup masyarakat terdampak sesuai ketentuan perundang-undangan dan prinsip HAM.

Tanggapan dan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [SEOJK G.3]

Perseroan mendorong partisipasi aktif para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan tanggapan mengenai isi laporan ini. Panduan penyampaian umpan balik dapat ditemukan pada bagian Lembar Umpan Balik di halaman 201. Untuk pertanyaan lebih lanjut atau informasi tambahan terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

Management of Material Topics [GRI 3-3]

The Company manages each material topic through an integrated approach that covers the identification, mitigation, monitoring, and evaluation of actual and potential impacts, both positive and negative, on economic, environmental, and social aspects, including human-rights impacts. This analysis encompasses all operational activities and business relationships across the value chain.

Where negative impacts are identified, the Company implements preventive and mitigating measures through sustainability policies, compliance audits, and engagement with business partners. For actual impacts, corrective actions and, where relevant, remediation processes are undertaken in collaboration with related parties.

The effectiveness of these actions is regularly monitored through key performance indicators (KPIs), annual targets, and internal evaluations reported to the Directors. The monitoring results are used to enhance policies, operational procedures, and organizational learning.

In managing these topics, the Company engages internal and external stakeholders, including directly affected communities. STP ensures that engagement is inclusive and gender-equitable, providing a safe space for the participation of vulnerable groups. During 2025, the Company's operations did not involve any involuntary resettlement; however, should such circumstances increase, STP is committed to providing fair compensation and restoring the living standards of affected communities in accordance with prevailing laws and human-rights principles.

Feedback and Responses to the Previous Year's Report [SEOJK G.3]

The Company encourages active participation from stakeholders by providing input and feedback on the content of this report. Guidelines for submitting feedback are available in the Feedback Form section on page 201. For further information or inquiries regarding this report, stakeholders may contact the Company at the following address: [GRI 2-3]

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310

Telp : +62 21 57940688 : Fax : +62 21 57950077

Email : corporate.secretary@stptower.com

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Policies and Strategies

[SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]



VISI DAN MISI PERSEROAN

Company Vision and Mission

[SEOJK C.1]



VISI Vision

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

To create value and make a difference.

MISI Mision

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Vision and Mission

[SEOJK C.1]

VISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Vision

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.

MISI KEBERLANJUTAN

Sustainability Mission

Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Kerangka Keberlanjutan, atau *sustainability blueprint*, disusun untuk mencakup elemen-elemen penting yang selaras dengan prioritas keberlanjutan Perseroan dan Grup SMN. Dalam penerapannya, Perseroan menetapkan tiga pilar utama sebagai landasan strategis keberlanjutan:

1. *Sustainable Value Chain*

Pilar ini berfokus pada pengelolaan rantai nilai bisnis STP secara berkelanjutan, mulai dari tahap perencanaan, pembangunan, hingga pemeliharaan infrastruktur. Fokus utama mencakup penerapan inisiatif lingkungan, kerja sama dengan pemasok yang memiliki tanggung jawab sosial, serta penyediaan layanan berkualitas bagi pelanggan.

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

The Sustainability Framework, or sustainability blueprint, is designed to encompass key elements aligned with the Company's and SMN Group's sustainability priorities. In this context, the Company establishes three main pillars as the strategic foundation for its sustainability initiatives:

1. *Sustainable Value Chain*

This pillar focuses on managing STP's business value chain sustainably, from planning and construction to infrastructure maintenance. It includes implementing environmental initiatives, partnering with socially responsible suppliers, and delivering the best service to customers.



2. Ethical Organization

Pilar ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan budaya kerja di STP. Hal ini meliputi praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara, serta penerapan tata kelola yang transparan, etis, dan bertanggung jawab.

3. Social Investment

Melalui pilar ini, STP berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial yang mendukung peningkatan kesejahteraan. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan yang sejalan dengan keberlangsungan bisnis STP.

Ketiga pilar tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalankan strategi keberlanjutan yang terpadu, memastikan setiap langkah bisnis memberikan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Komitmen Grup terhadap penerapan kerangka keberlanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan, yang secara rinci mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.
8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Komitmen Kebijakan untuk Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab [GRI 2-23]

Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang menjadi landasan dalam penerapan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, meliputi Pedoman Perilaku, Kebijakan Keberlanjutan, dan Kebijakan terkait Hak Asasi Manusia. Kebijakan-kebijakan tersebut

2. Ethical Organization

This pillar highlights the integration of sustainability principles into all operational processes and the Company's work culture. It covers the adoption of fair labor practices and the implementation of transparent, ethical, and accountable governance.

3. Social Investment

Through this pillar, STP is committed to contributing to community empowerment through initiatives that promote social welfare. These efforts aim to create long-term positive impacts that align with the Company's business sustainability.

These three pillars serve as the foundation for the Company's integrated sustainability strategy, ensuring that every business action creates added value not only for the Company but also for society and the environment.

SUSTAINABILITY POLICY

The Group's commitment to implementing its sustainability framework is realized through the application of the Sustainability Policy, which outlines the following key aspects:

1. The Company effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects.
2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.
3. The Company values customers and provides the best services for customers.
4. The Company respects human rights in carrying out business activities.
5. The Company takes into account the occupational safety and health (OHS).
6. The Company conducts human resources development.
7. The Company takes into account the environment.
8. The Company maintains good relations and deliver value to stakeholders.

Policy Commitments for Responsible Business Conduct [GRI 2-23]

The Company has established a set of policies that serve as the foundation for implementing responsible business conduct, including its Code of Conduct, Sustainability Policy, and Policy related to Human Rights. These policies are guided by national

Kebijakan Dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policies and Strategies

berpedoman pada kerangka nasional yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, serta Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Ketiga regulasi tersebut mencakup prinsip kehati-hatian, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta penerapan uji tuntas (*due diligence*) atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Seluruh kebijakan ini telah disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai otoritas tertinggi di Perseroan, guna memastikan penerapan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang konsisten di seluruh lini kegiatan usaha.

Kebijakan dan komitmen ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha Perseroan serta hubungan bisnis dengan mitra kerja dan pemasok. Komunikasi dan sosialisasi dilakukan melalui program pelatihan internal, pakta integritas, dan penyediaan dokumen kebijakan di portal internal serta situs resmi STP <https://www.stptower.com>.

Penerapan Komitmen Kebijakan di Seluruh Operasional [GRI 2-24]

Untuk memastikan penerapan kebijakan secara konsisten, Perseroan mengintegrasikan komitmen terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab ke dalam strategi, kebijakan, dan prosedur operasional di seluruh tingkatan organisasi. Tanggung jawab pelaksanaan kebijakan ini berada di bawah koordinasi Direksi dan Unit Keberlanjutan, dengan dukungan seluruh unit kerja terkait.

Komitmen tersebut juga diterapkan dalam hubungan bisnis melalui perjanjian kerja sama dengan mitra dan pemasok yang mewajibkan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan dan mitra kerja untuk memperkuat pemahaman atas prinsip etika, hak asasi manusia, dan keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis.

Sebagai bagian dari pengawasan implementasi kebijakan tersebut, Perseroan bersama SMN Grup juga melaksanakan audit berkala atas standar etika dan kepatuhan. Audit ini dilakukan oleh fungsi Internal Audit secara independen dengan pendekatan berbasis risiko pada fungsi-fungsi utama untuk

frameworks such as Presidential Regulation No. 60 of 2023 on the National Strategy for Business and Human Rights, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Together, these regulations encompass the principles of precaution, respect for human rights, and the implementation of due diligence on social, economic, and environmental impacts.

All of these policies have been approved and ratified by the Directors and the Board of Commissioners as the highest governing authorities of the Company to ensure the consistent application of governance and sustainability principles across all business operations.

These commitments apply to all of the Company's operations and extend to its business partners and suppliers. Communication and dissemination are carried out through internal training programs, integrity pledges, and publication of the policies on STP's internal portal and official website <https://www.stptower.com>.

Embedding Policy Commitments Across Operations [GRI 2-24]

To ensure consistent implementation, the Company integrates its commitments to responsible business conduct into its strategies, policies, and operational procedures across all organizational levels. Responsibility for implementation is coordinated by the Directors and the Sustainability Unit, supported by all relevant work units.

These commitments are also applied in business relationships through cooperation agreements with partners and suppliers requiring compliance with the Company's Code of Conduct. In addition, the Company regularly conducts training and awareness programs for employees and business partners to strengthen understanding of ethics, human rights, and sustainability principles across its business activities.

As part of overseeing the implementation of such policies, the Company, together with SMN Group also conducts periodic audits of ethical and compliance standards. These audits are carried out independently by the Internal Audit function using a risk-based approach on key functions to ensure



memastikan kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan anti-penyuapan, serta prinsip tata kelola yang baik di seluruh aktivitas bisnis. Hasil audit ditindaklanjuti melalui perbaikan prosedur, penguatan pengendalian internal, serta pemantauan implementasi oleh Direksi dan unit terkait guna memperkuat budaya integritas secara berkelanjutan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan Kerangka dan Kebijakan Keberlanjutan, Grup telah merumuskan strategi keberlanjutan yang dirancang untuk dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai isu material yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Perseroan, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Grup terus memperkuat pemahaman dan kapabilitas karyawan terhadap aspek ESG melalui program ESG PROFound yang telah terintegrasi ke dalam budaya korporasi. Program ini dikembangkan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang menekankan dampak nyata dan partisipasi aktif, antara lain melalui ESG Pro-Insight, ESG Pro-Impact, dan Pro Sustain Hub.
3. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
4. Membentuk Unit Keberlanjutan yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal untuk mengukur keberhasilan penerapan keberlanjutan.
6. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Melalui penerapan strategi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional, sehingga seluruh aktivitas bisnis dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

compliance with ethical standards, anti-bribery policies, and good governance principles across all business activities. The audit results are followed up through improvements in procedures, strengthening of internal controls, as well as monitoring of implementation by the Board of Directors and related units in order to continuously reinforce a culture of integrity.

SUSTAINABILITY STRATEGY

To implement the Sustainability Framework and Policy, the Group has formulated a sustainability strategy designed to be applied consistently and continuously. This strategy takes into account key material topics that are relevant to stakeholders. The implemented sustainability strategies include the following:

1. Conducting internal education about the Company's sustainability, starting from the Board of Commissioners, Directors, Managers, to employees.
2. The Group continues to strengthen employees' understanding and capabilities in ESG aspects through the ESG PROFound program, which has been integrated into the corporate culture. This program is continuously developed through an approach that emphasizes tangible impact and active participation, among others through ESG Pro-Insight, ESG Pro-Impact, and Pro Sustain Hub.
3. Developing an action plan based on aspects within the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
4. Establishing Sustainability Unit that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and be directly responsible to the CEO and Board of Commissioners.
5. Conducting monitoring and evaluation, both by internal (ISO internal audit) and external parties to measure the success of sustainability implementation.
6. Undertaking other initiatives that can improve sustainability performance.

Through the implementation of these strategies, the Company strives to ensure that sustainability principles are embedded in every aspect of its operations, enabling all business activities to create lasting positive impacts for the Company, stakeholders, and the environment.



04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

STP berkomitmen untuk menghadirkan konektivitas yang andal dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. Melalui jaringan infrastruktur modern yang tersebar di berbagai wilayah, STP terus memperkuat perannya dalam mendukung transformasi digital dan memenuhi kebutuhan konektivitas masa depan.

STP is committed to delivering reliable and sustainable connectivity for all. Through its extensive modern infrastructure network across the nation, STP continues to strengthen its role in supporting digital transformation and meeting the connectivity needs of the future.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

[GRI 2-1]



Nama Perusahaan

Company Name

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK

Informasi Perubahan Nama

Change of Name

Tidak Ada

None



Bidang Usaha | Type of Business

Perseroan bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

The Company is an independent telecommunication infrastructure provider, which among others provides, manages and leases telecommunication sites, either directly or through subsidiaries.



Tanggal Pendirian

27 September 2006

Establishment Date

September 27, 2006



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

The Company was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company's purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.



Kepemilikan Saham | Shares Ownership

PT Profesional
Telekomunikasi Indonesia

97,33%

PT Iforte Solusi Infotek

2,58%

Masyarakat
Public

0,09%



Susunan Permodalan | Capital Structure

Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp100	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	1.137.579.698	113.757.969.800



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa
Stock Listing Date

11 Oktober 2011
October 11, 2011



Tempat Pencatatan Saham
Stock Listing
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Stock Symbol
SUPR



Alamat Perseroan | Company Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431905 | Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 49th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585555 | Fax : +62 21 23586446



Kontak Alamat | Contact Address

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary : corporate.secretary@stptower.com
Pemasaran | Marketing : marketing@stptower.com
Alamat Situs Web | Website : www.stptower.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company In Brief

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 2006 sebagai bagian dari upaya untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi nasional yang terus berkembang. Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 25 Juli 2006 yang dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi, serta disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, Perseroan telah membangun reputasi sebagai salah satu perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi terpercaya di Indonesia. Legalitas pendirian Perseroan juga tercatat dalam Tanda Daftar Perusahaan No. 090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat pada 16 Mei 2007, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007.

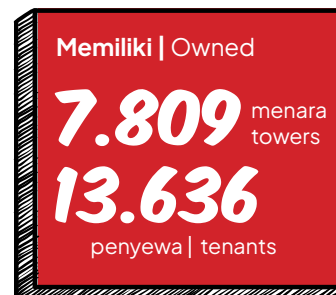
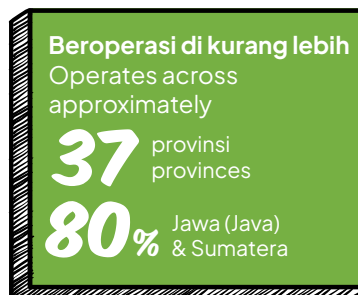
Sebagai perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan penyewaan menara guna mendukung operator telekomunikasi dalam pemasangan antenna serta perangkat pendukung lainnya yang dikenal sebagai *base transceiver station* (BTS). Melalui model bisnis sewa jangka panjang dengan durasi rata-rata sekitar 10 tahun, Perseroan turut berperan dalam memperkuat infrastruktur dan ekosistem telekomunikasi nasional.

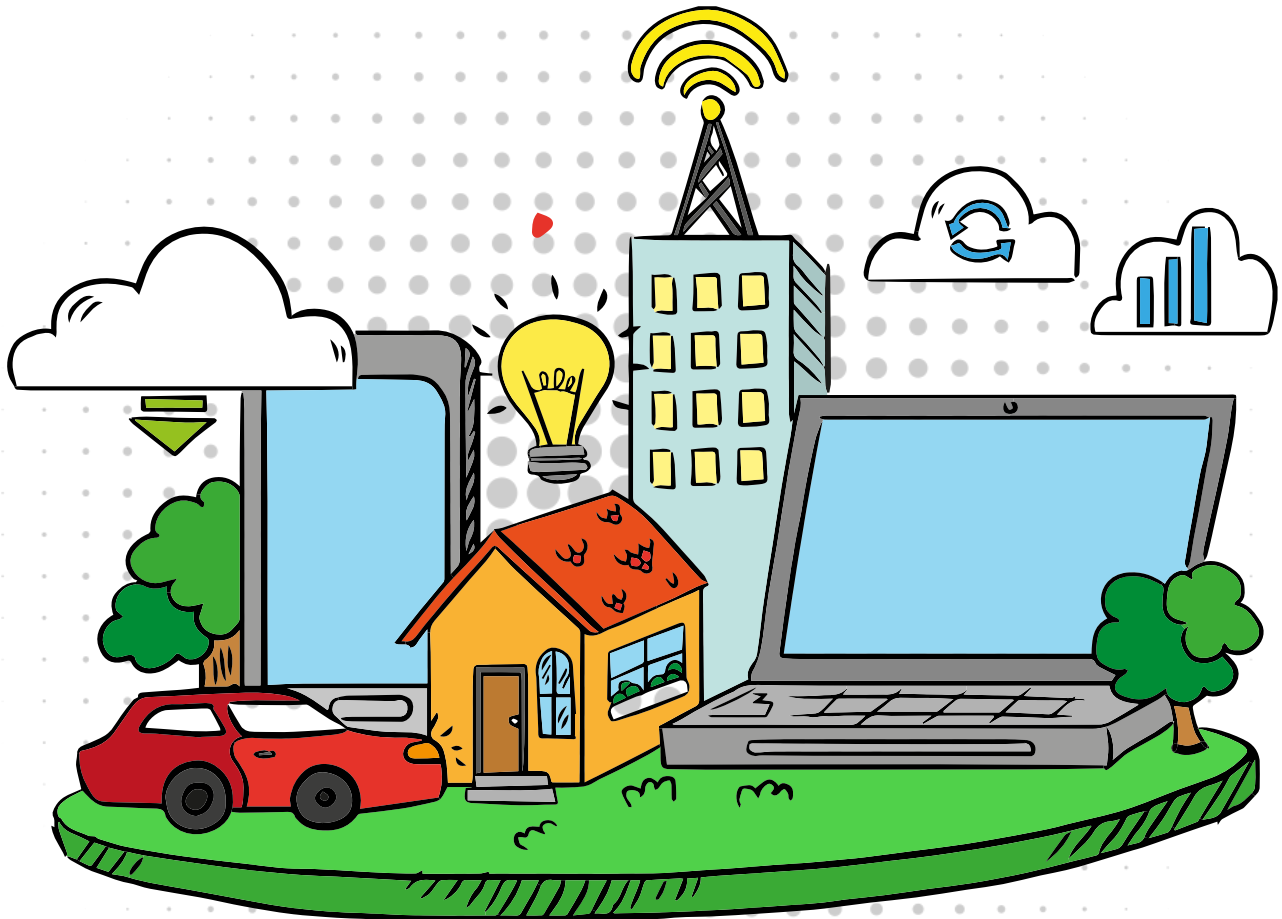
Hingga saat ini, Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu penyedia menara telekomunikasi terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah kepemilikan menara. Jaringan infrastruktur Perseroan telah menjangkau 37 provinsi di Indonesia, dengan konsentrasi terbesar (80%) berada di Pulau Jawa dan Sumatera, dua wilayah dengan tingkat urbanisasi dan kegiatan ekonomi tertinggi di Tanah Air.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP” or “the Company”) was established in 2006 as part of efforts to support Indonesia’s rapidly growing telecommunications infrastructure. Based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006, drawn up before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi, and ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006, the Company has built a reputation as one of Indonesia’s trusted telecommunications infrastructure providers. The Company’s legal status is also recorded in the Company Registration Certificate No. 090515156159 at the Central Jakarta Company Registration Office on May 16, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007.

As an independent telecommunications tower provider, the Company is committed to delivering tower leasing services that support telecommunication operators in the installation of antennas and related equipment, known as base transceiver stations (BTS). Through a long-term lease business model, typically spanning around 10 years, the Company has contributed to strengthening Indonesia’s telecommunications infrastructure and ecosystem.

To date, the Company has grown into one of the largest telecommunications tower providers in Indonesia based on the number of towers owned. The Company’s infrastructure network spans all 37 provinces across the country, with the highest concentration (80%) located in Java and Sumatera, two regions with the highest levels of urbanization and economic activity in Indonesia.





Pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki total 7.809 menara telekomunikasi yang mendukung 13.636 penyewaan, dengan rasio penyewaan menara mencapai 1,75x.

Dengan menerapkan strategi yang inovatif dan berkelanjutan, Perseroan tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong transformasi digital serta memperluas akses konektivitas yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [SEOJK C.6]

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam kegiatan usaha maupun struktur organisasi Perseroan.

By the end of 2025, the Company owned a total of 7,809 telecommunications towers supporting 13,636 leases, with a tower tenancy ratio of 1.75x.

Through innovative and sustainability-oriented strategies, the Company remains committed to serving an active role in driving digital transformation and expanding equitable connectivity across Indonesia.

Significant Changes [SEOJK C.6]

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's business activities or organizational structure.

KEGIATAN USAHA

Line of Business

[SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The principal business activities of the Company, are the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. As such, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting infrastructure, as well as telecommunications towers and other telecommunications facilities, either directly or through subsidiaries.

LAYANAN KAMI

Our Service

Pengelolaan, dan Penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya.

Management, and Leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities.

SKALA USAHA

Business Scale

[SEOJK C.3]



Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2024	2025
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	190	172	147
Total Pendapatan Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.892,1	1.817,4	1.910,7
Total Laba Usaha Total Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	1.324,6	1.256,4	1.352,9
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	1.128,34	974,3	1.324,5
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	9.885,5	9.802,3	10.156,3
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	4.173,9	3.105,5	2.134,3
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	5.711,6	6.696,8	8.022,0
Jumlah Menara Number of Towers	Unit	6.851	6.831	7.809
Penyewaan Site Menara Tower Site Leases	Penyewa Tenant	12.954	13.378	13.636
Rasio Penyewaan Menara Tower Lease Ratio	Kali Times	1,89	1,96	1,75

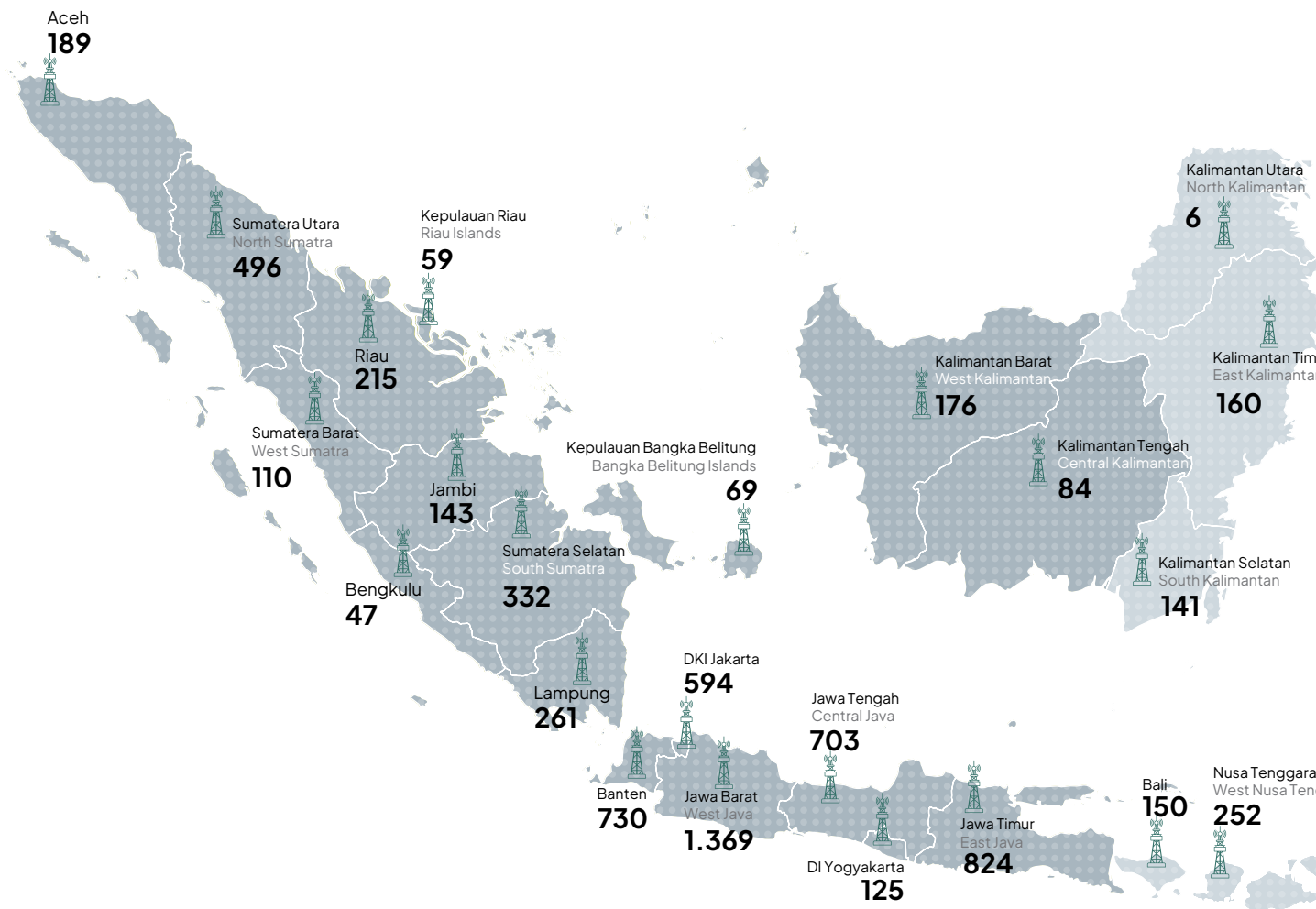
WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

[SEOJK C.3]

Wilayah operasional Perseroan secara geografis tergambarkan melalui portofolio menara yang dimiliki oleh STP dan entitas anak. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola sebanyak 7.809 menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi di seluruh wilayah Indonesia.

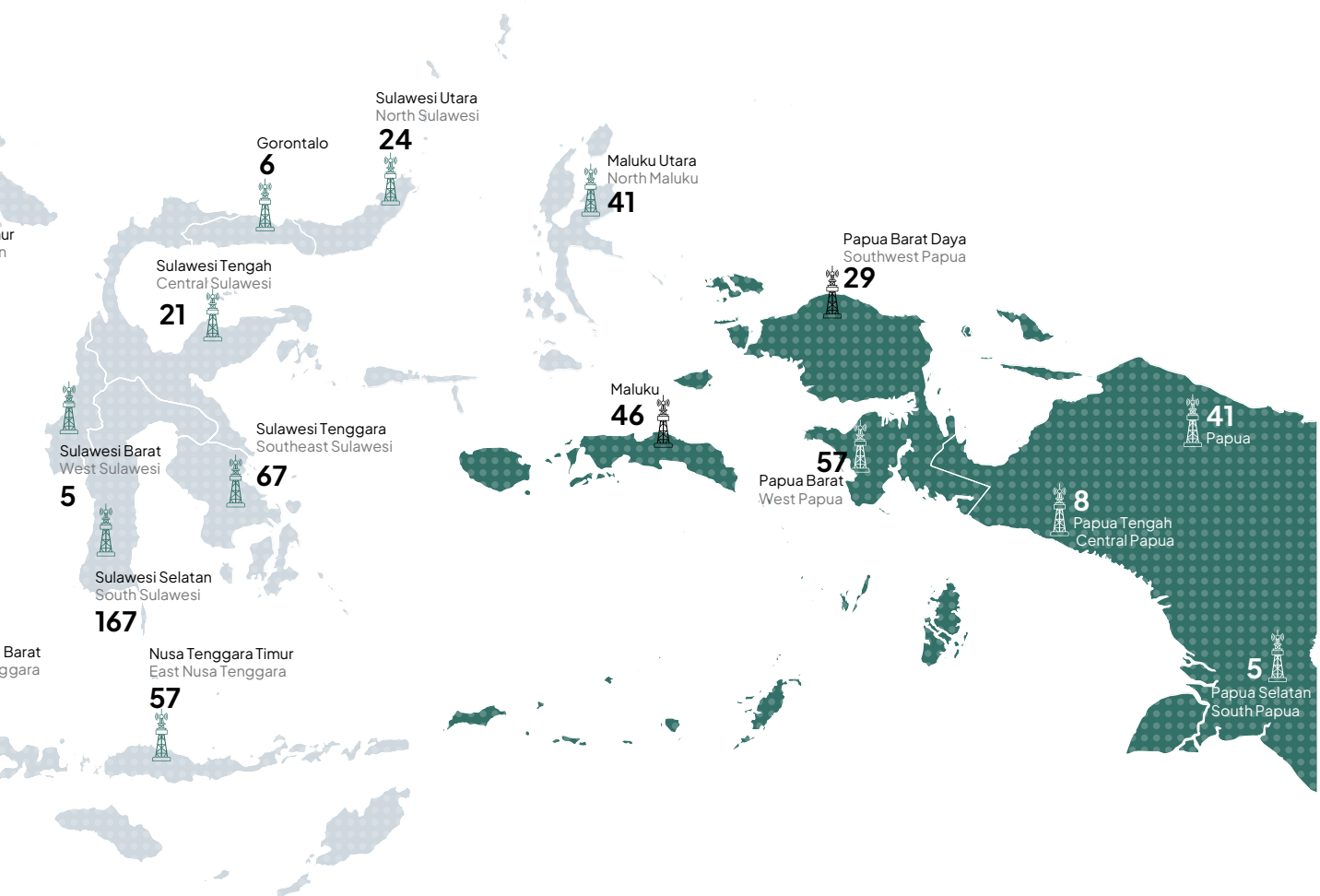
The Company's operational areas are geographically represented through the tower portfolio owned by the STP and its subsidiaries. By the end of 2025, the Company managed a total of 7,809 towers located in strategic areas with high population density across various regions of Indonesia.





Grand Total

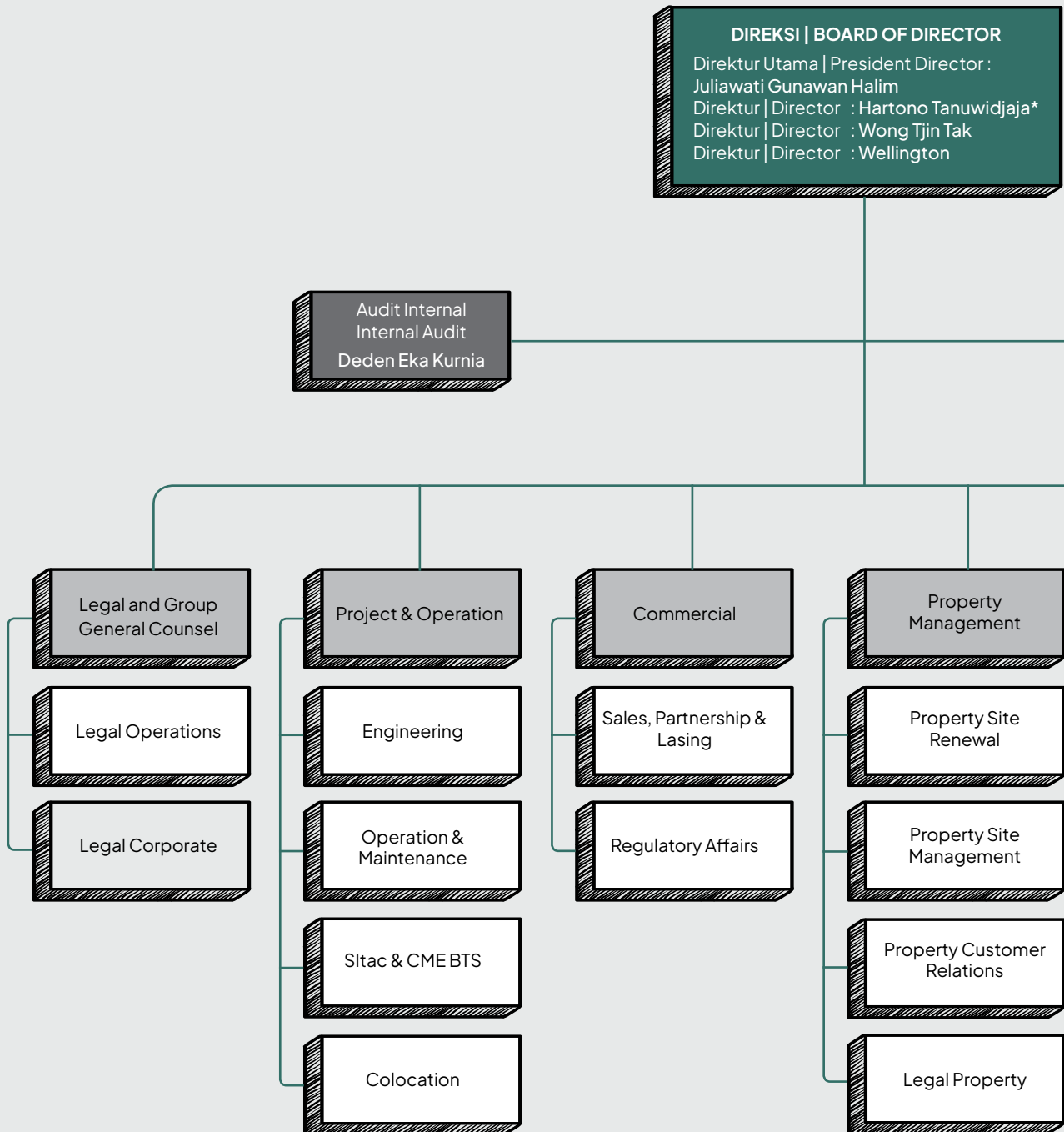
7.809 Menara Tower



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025



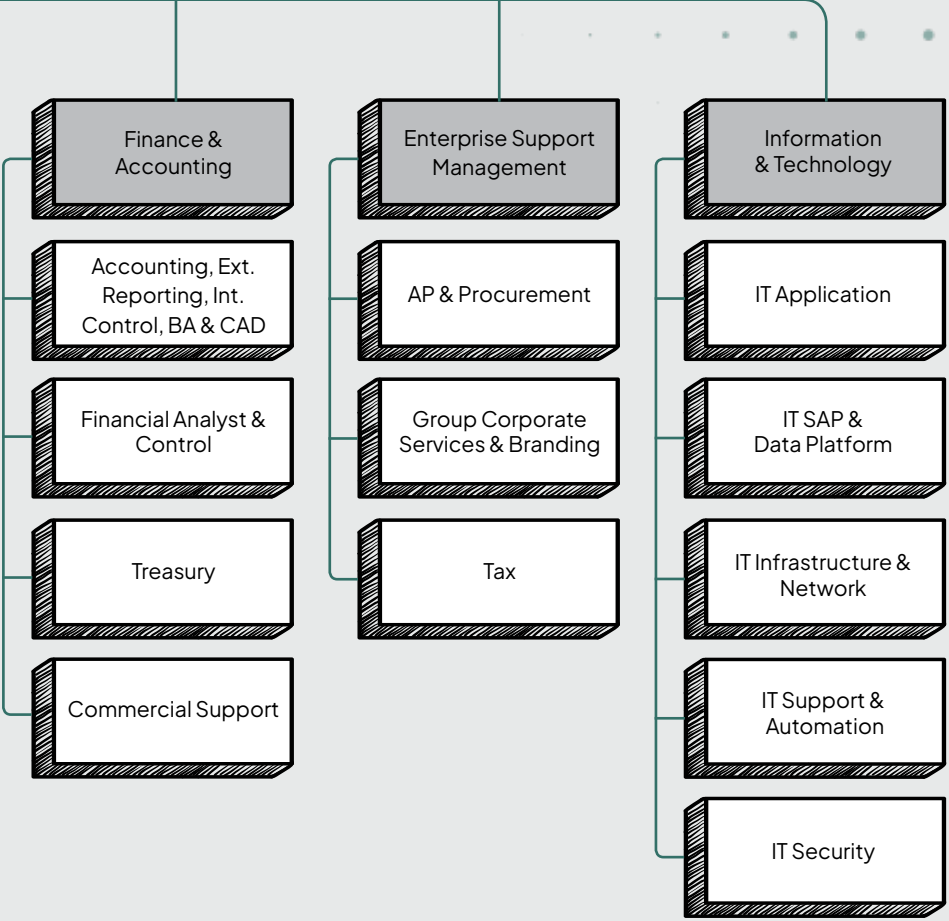
Catatan | Note:

*menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan 8 Januari 2026 | *also served as Corporate Secretary until January 8, 2026

**menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Januari 2026 | **has served as Corporate Secretary since January 8, 2026



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Ardan Rasyid
Wiradhatama**



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

[SEOJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Per 31 Desember 2025, Perseroan bersama entitas anak memiliki sebanyak 138 karyawan tetap dan 9 karyawan kontrak. Rincian demografi karyawan disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 138 permanent employees and 9 contract employees. The demographic breakdown of employees is presented as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	126	64	190	112	60	172	90	57	147
Jumlah Total	126	64	190	112	60	172	90	57	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

[IDXNET FORM E020 S-04]

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen Permanent	111	57	168	100	57	157	84	54	138
Kontrak Contract	15	7	22	12	3	15	6	3	9
Jumlah Total	126	64	190	112	60	172	90	57	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

[IDXNET FORM E020 S-01]

Level Jabatan Position Level	2023					2024					2025				
	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total
Chief & VP (Executive Level)	3	1,58%	0	0,00%	3	2	1,16%	0	0,00%	2	2	1,36%	0	0,00%	2
General Manager (Senior Level)	3	1,58%	0	0,00%	3	3	1,74%	3	1,74%	6	3	2,04%	3	2,04%	6
Senior Manager & Manager (Middle Level)	18	9,47%	11	5,79%	29	17	9,88%	8	4,65%	25	16	10,88%	7	4,76%	23
Non-Manager (Entry Level)	102	53,68%	53	27,89%	155	90	52,33%	49	28,49%	139	69	46,94%	47	31,97%	116
Jumlah Total	126	66,32%	64	33,68%	190	112	65,12%	60	34,88%	172	90	61,22%	57	38,78%	147

Catatan | Notes : L/M (Laki-laki/Male), P/F (Perempuan/Female)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

[IDXNET FORM E020 S-02]

Usia Age	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun years old	2	1	3	0	1	1	0	0	0
26-35 tahun years old	22	28	50	18	21	39	13	18	31
36-45 tahun years old	62	28	90	52	31	83	42	31	73
46-55 tahun years old	36	7	43	38	6	44	33	8	41
>55 tahun years old	4	0	4	4	1	5	2	0	2
Jumlah Total	126	64	190	112	60	172	90	57	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jabatan, dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Age, Position, and Gender

[IDXNET FORM E020 S-02]

Level Jabatan Position Level	2024								
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 - 25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26 - 35 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	18	21
36 - 45 tahun years old	1	0	0	2	8	6	43	23	
46 - 55 tahun years old	1	0	2	0	9	2	26	4	
>55 tahun years old	0	0	1	1	0	0	3	0	
Jumlah Total	2	0	3	3	17	8	90	49	

Level Jabatan Position Level	2025								
	Executive Level		Senior Level		Middle Level		Entry Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 - 25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 - 35 tahun years old	0	0	0	0	0	0	13	18	
36 - 45 tahun years old	1	0	1	2	5	6	35	23	
46 - 55 tahun years old	1	0	2	1	11	1	19	6	
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	2	0	
Jumlah Total	2	0	3	3	16	7	69	47	

Demografi Karyawan

Employees Demography

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S2 / Master	4	6	10	4	6	10	3	4	7
S1 / Bachelor	95	57	152	86	53	139	83	53	136
SLTA Sederajat High School Equivalent	22	1	23	17	1	18	4	0	4
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	0	0	0
Jumlah Total	126	64	190	112	60	172	90	57	147

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2024			2025		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	168	22	190	160	12	172	138	9	147
Jumlah Total	168	22	190	160	12	172	138	9	147

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition

[SEOJK C.3]



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 1 Januari dan 31 Desember 2025

Shareholder Holding 5% or More of the Outstanding Shares as of January 1, 2025, and December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	1.107.187.889	97,33%
PT Iforte Solusi Infotek	-	-	29.411.765	2,58%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	480.044	0,04%	980.044	0,09%
Jumlah Total	1.137.579.698	100,00%	1.137.579.698	100,00%

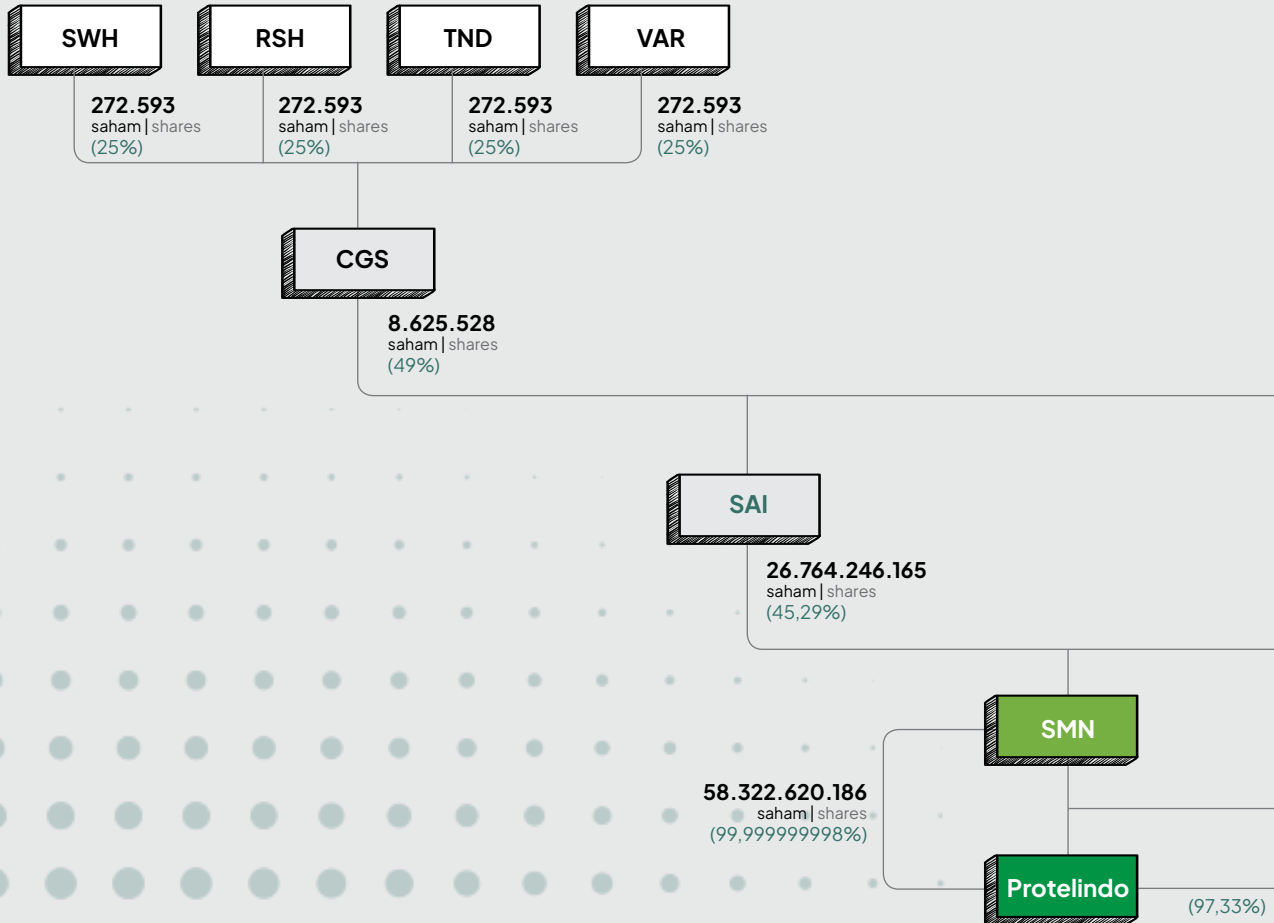
*Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2024.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

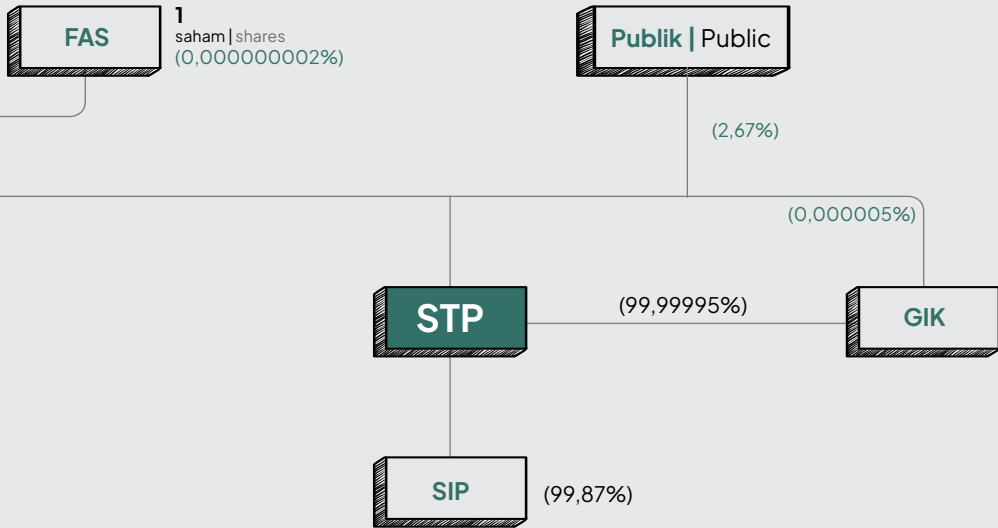
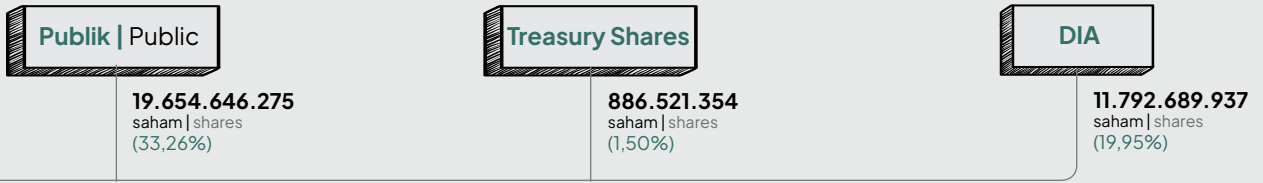
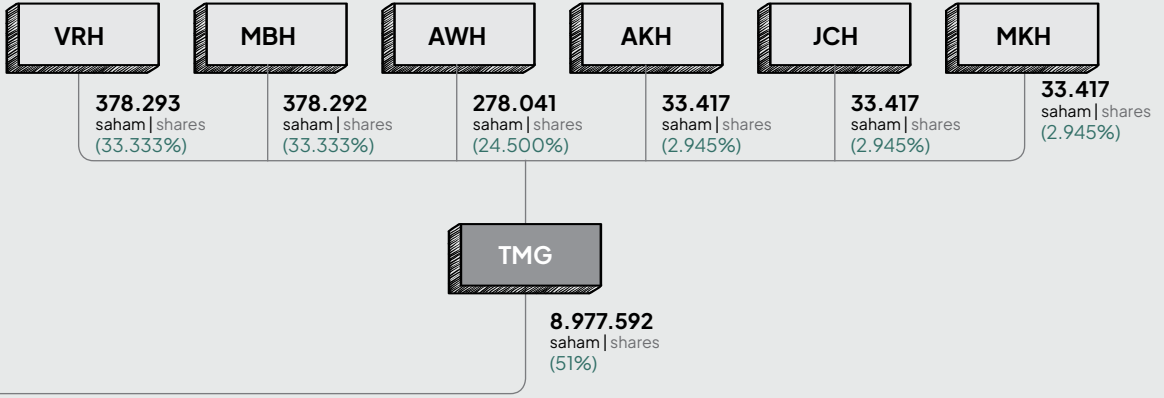
Shareholders Structure

per 31 Desember 2025 | as of December 31, 2025



SINGKATAN | ABBREVIATIONS :

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono	MKH	: Marco Krisna Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono	CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TND	: Damayanti Hartono	TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono	SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
VRH	: Victor Rahmat Hartono	FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
MBH	: Martin Basuki Hartono	Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
AWH	: Armand Wahyudi Hartono	SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
AKH	: Alicia Katrina Hartono	SIP	: PT Sarana Inti Persada
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono	GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama
		STP	: PT Solusi Tunas Pratama Tbk



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information On Subsidiaries

[GRI 2-2]

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT SARANA INTI PERSADA ("SIP")

Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

Jenis Usaha

- » Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- » Instalasi Telekomunikasi
- » Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- » Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- » Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- » Aktivitas Perusahaan Holding
- » Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel
- » Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Persentase Kepemilikan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") – 99,87%
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") – 0,13%

Status Operasi

Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005

Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025

122.958

Profil SIP

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No.9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan

Nature of Business

- » Central Telecommunication Construction
- » Telecommunication Installation
- » Wholesale of Telecommunication Equipment
- » Trading of a Great Variety of Goods
- » Owned or Rental Real Estate
- » Holding Company Activities
- » Telecommunication with Cable Activities
- » Other Management Consultation Activities

Percentage of Ownership

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") – 99.87%
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") – 0.13%

Operational Status

Start of commercial operations on January 6, 2005

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

122,958

SIP's Profile

SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851. SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence



domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Pengurus Perusahaan

Komisaris: Juliawati Gunawan Halim
Direktur: Wong Tjin Tak

Management of the Company

Commissioner: Juliawati Gunawan Halim
Director: Wong Tjin Tak

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA ("GIK")

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

Jenis Usaha

- » Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- » Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Nature of Business

- » Wholesale of Telecommunication Equipment
- » Other Management Consultation Activities

Persentase Kepemilikan

STP – 99,99%
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia – 0,01%

Percentage of Ownership

STP – 99,99%
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia – 0.01%

Status Operasi

Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010

Operational Status

Start of commercial operations on February 25, 2010

Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025

87.102

Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025

87,102

Profil GIK

GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan

GIK's Profile

GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. The Articles of Association of GIK, as contained in the aforementioned deed of establishment, have undergone several changes, the last of which was with

Informasi Entitas Anak

Information On Subsidiaries

Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02, tanggal 6 Desember 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No.AHU-0076900.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Pengurus Perusahaan

Komisaris : Popo Jatmiko

Presiden Direktur : Sandra Tantani

Direktur : Monalisa Irvianti Irawan

the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 02, dated December 6, 2023, made before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, concerning the approval of the increase in GIK's authorized capital and issued and paid-up capital. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Approval Letter No. AHU-0076900.AH.01.02 YEAR 2023, dated December 8, 2023.

Management of the Company

Commissioner: Popo Jatmiko

President Director: Sandra Tantani

Director: Monalisa Irvianti Irawan

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships

[SEOJK C.5] [GRI 2-28]



No.	Organisasi Organisation	Penjelasan Description
1.	Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	Asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi. An association for companies engaged in the development of telecommunications infrastructure and towers.
2.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Asosiasi yang mewadahi para profesional dan praktisi sekretaris perusahaan di Indonesia. An association for professionals and practitioners in the corporate secretary field in Indonesia.
3.	Masyarakat Telematika Indonesia Indonesian Telematics Society	Asosiasi yang mewadahi para pelaku dan pemangku kepentingan di bidang telematika di Indonesia. An association for stakeholders and industry players in the telematics sector in Indonesia.



05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

STP berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di setiap lini bisnis dan proses pengambilan keputusan. Melalui tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, STP memastikan keberlanjutan dan kepercayaan yang menjadi dasar pertumbuhan jangka panjang.

STP is committed to consistently applying Good Corporate Governance principles across all business lines and decision-making processes. Through transparent, accountable, and integrity-driven governance, STP ensures sustainability and trust as the foundation for long-term growth.

KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Commitment Toward Sustainability Governance Practices

Penerapan tata kelola berkelanjutan di STP berpedoman pada regulasi yang berlaku dan praktik terbaik, termasuk ASEAN Corporate Governance Scorecard, untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan sistem tata kelola yang kuat, STP tidak hanya meningkatkan efektivitas dan kinerja, tetapi juga memperkuat kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

STP's sustainability governance is guided by applicable regulations and best practices, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard, to create long-term value for all stakeholders. With a robust governance framework, STP not only enhances effectiveness and performance but also strengthens its contribution to economic, social, and environmental sustainability.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, dalam seluruh kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip tersebut tidak hanya dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, tetapi juga untuk menjamin bahwa aspek keberlanjutan, meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, terintegrasi dalam setiap kebijakan dan strategi bisnis Perseroan. Dengan penerapan tata kelola yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam memperkuat tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan berpedoman pada visi dan misi perusahaan serta mengikuti berbagai regulasi dan standar tata kelola internasional, termasuk ASEAN Corporate

The Company is committed to implementing the core principles of Good Corporate Governance (GCG), transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in all operational activities and decision-making processes. This commitment not only ensures compliance with prevailing regulations but also integrates sustainability aspects, economic, environmental, and social, into every corporate policy and business strategy. Through consistent governance implementation, the Company strives to create long-term value for all stakeholders.

In strengthening sustainable governance, the Company is guided by its vision and mission, as well as by various governance regulations and internationally recognized standards, including the ASEAN Corporate



Governance Scorecard (ACGS). Implementasi GCG berkelanjutan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan usaha dan menciptakan imbal hasil yang optimal bagi Perseroan dan masyarakat sekitar.
- b. Membangun dan menjaga hubungan harmonis antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Memperkuat sistem pengendalian internal serta mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
- d. Mengelola sumber daya secara efisien untuk menjamin keberlangsungan operasional.
- e. Memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- f. Mendorong budaya kerja yang profesional, inovatif, dan berintegritas.
- g. Meningkatkan kesejahteraan seluruh insan STP dan memberikan manfaat luas bagi pemangku kepentingan.

Dengan penerapan tata kelola yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan fondasi bisnis yang lebih tangguh, inovatif, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan dengan lebih baik.

Governance Scorecard (ACGS). The implementation of sustainable GCG practices aims to:

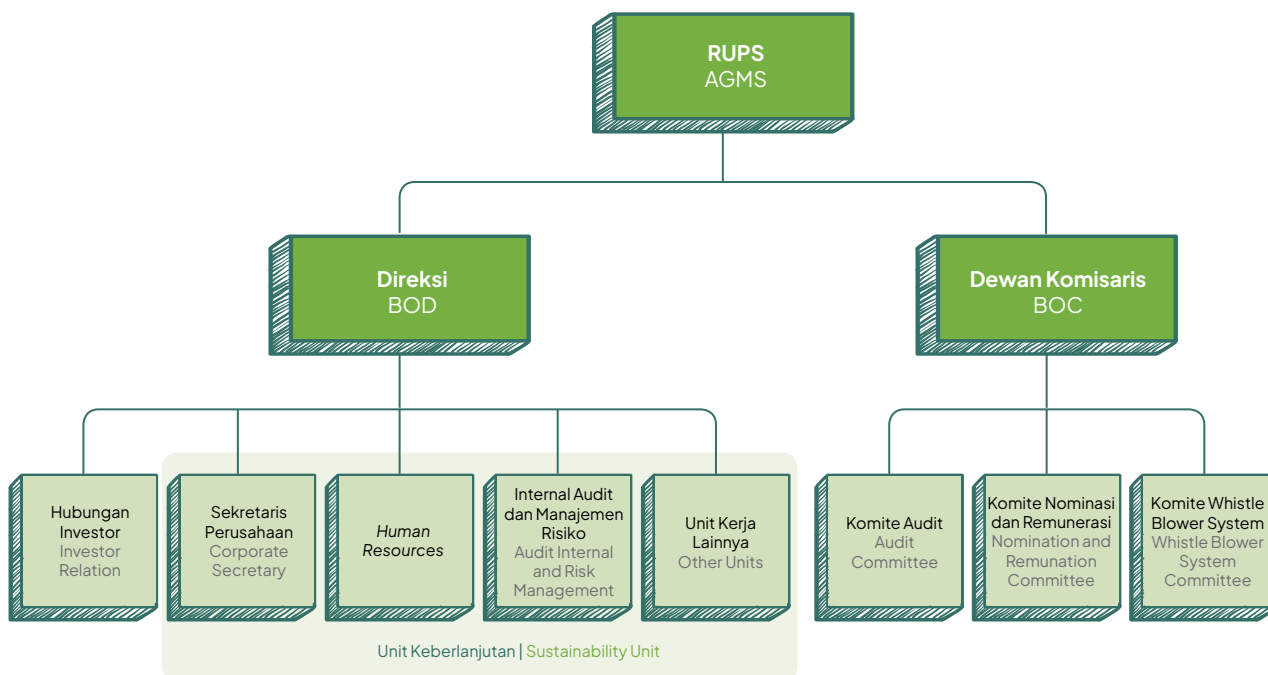
- a. To enhance business growth and create optimal returns for the Company and the surrounding community.
- b. To build and maintain harmonious relationships among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders.
- c. To strengthen the internal control system and support sustainable business development.
- d. To manage resources efficiently to ensure operational continuity.
- e. To strengthen transparency and accountability in every decision-making process.
- f. To foster a professional, innovative, and integrity-driven work culture.
- g. To improve the welfare of all STP people and provide broad benefits to stakeholders.

Through the implementation of strong and sustainable governance, the Company seeks to create a more resilient, innovative, and responsible business foundation, enabling it to better face future business challenges.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure and Composition

[SEOJK E.1] [IDXNET FORM E020 G-01]



Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan serta kinerja manajemen untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengawasi dampak, risiko, serta peluang bisnis terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal dan Pedoman Perilaku. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

The Company implements a governance structure consisting of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. The GMS serves as the highest decision-making authority with powers that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Directors. The Directors is responsible for managing the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees policies and management performance to ensure compliance with good governance principles.

As part of sustainability governance, the Board of Commissioners and the Directors share responsibility for identifying, managing, and overseeing the Company's economic, social, and environmental impacts, risks, and opportunities. These responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing regulations, internal policies, and the established Code of Conduct. This approach ensures that the Company's operations focus not only on profitability but also on long-term sustainability.



Untuk mendukung efektivitas penerapan tata kelola keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai unit kerja, termasuk Unit Keberlanjutan yang berperan penting dalam merancang serta mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan. Kolaborasi antara seluruh organ tata kelola ini memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan, memitigasi risiko, dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9]

Struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan integrasi prinsip ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan. Berdasarkan struktur organisasi, Unit Keberlanjutan berada di bawah koordinasi Direksi dan berperan strategis dalam mengoordinasikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Unit ini berfungsi sebagai penggerak utama dalam penyusunan kebijakan, pengumpulan data, pemantauan kinerja, serta pelaporan keberlanjutan yang sesuai dengan standar GRI dan ketentuan OJK.

Unit Keberlanjutan bekerja sama dengan berbagai fungsi lain, seperti Manajemen Risiko dan Audit Internal, Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor, untuk memastikan penerapan kebijakan keberlanjutan berjalan efektif dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan. Setiap hasil evaluasi dan rekomendasi dari Unit Keberlanjutan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya untuk proses pengawasan lebih lanjut.

Dengan struktur tata kelola ini, Perseroan memastikan adanya koordinasi yang kuat antara fungsi manajerial dan pengawasan dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sinergi antar organ tata kelola juga memperkuat akuntabilitas serta mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan.

To ensure the effectiveness of sustainability governance, the Directors and the Board of Commissioners are supported by several working units, including the Sustainability Unit, which serves a strategic role in formulating and implementing sustainability policies and initiatives. Collaboration among all governance organs enables the Company to enhance sustainability performance, mitigate risks, and create value for stakeholders through responsible business practices.

Implementation of Sustainability Governance [GRI 2-9]

The Company's sustainability governance framework is designed to ensure the integration of ESG principles into every decision-making process. Based on the organizational structure, the Sustainability Unit operates under the coordination of the Directors and serves a strategic role in coordinating sustainability initiatives across all business lines. This unit serves as the main driver in developing policies, collecting data, monitoring performance, and preparing sustainability reports in line with GRI Standards and OJK requirements.

The Sustainability Unit collaborates closely with other key functions such as Risk Management and Internal Audit, Human Resources, Corporate Secretary, and Investor Relations to ensure the effective implementation of sustainability policies that align with the Company's overall business strategy. The results and recommendations of the Sustainability Unit's evaluations are reported regularly to the Directors and submitted to the Board of Commissioners through its committees for further supervision.

Through this governance structure, the Company ensures strong coordination between management and oversight functions in managing its economic, social, and environmental impacts. The synergy between governance organs also enhances accountability and supports the continuous improvement of the Company's sustainability performance.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Peran dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola dalam Keberlanjutan [GRI 2-10, 2-11, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

- **Proses Nominasi dan Seleksi**
Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK yang berlaku. Kriteria nominasi mencakup integritas, kompetensi, pengalaman profesional, dan rekam jejak yang relevan dengan industri telekomunikasi dan keberlanjutan. Dalam proses ini, Perseroan mempertimbangkan keberagaman latar belakang, keseimbangan gender, independensi, serta masukan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan utama. [IDXNET FORM E020 G-06]
- **Peran dalam Pengawasan Dampak dan Strategi Keberlanjutan**
Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan strategis dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan oleh Direksi. Direksi bertanggung jawab dalam pengembangan, pengesahan, dan pembaruan visi, misi, nilai-nilai, serta strategi keberlanjutan Perseroan. Proses identifikasi dan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan secara berkala melalui Unit Keberlanjutan, dengan hasil evaluasi disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dalam proses evaluasi efektivitas kebijakan keberlanjutan yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
- **Delegasi Tanggung Jawab**
Tanggung jawab pengelolaan dampak keberlanjutan didelegasikan oleh Direksi kepada Unit Keberlanjutan dan unit kerja terkait, yang masing-masing memiliki peran dalam pengumpulan data, pelaksanaan program, dan pelaporan kinerja ESG. Unit Keberlanjutan menyampaikan laporan kemajuan secara triwulanan kepada Direksi dan secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya.
- **Peran dalam Pelaporan Keberlanjutan**
Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif meninjau dan menyetujui Laporan Keberlanjutan setiap tahun, termasuk topik material yang diungkapkan di dalamnya. Proses peninjauan dilakukan untuk memastikan keakuratan, transparansi, dan kesesuaian laporan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Role and Responsibilities of the Governance Bodies in Sustainability [GRI 2-10, 2-11, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

- **Nomination and Selection Process**
The nomination and selection of members of the Board of Commissioners and the Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and applicable OJK regulations. Nomination criteria include integrity, competence, professional experience, and a proven track record relevant to the telecommunications and sustainability sectors. The process takes into account diversity of background, gender balance, independence, and input from shareholders and key stakeholders. [IDXNET FORM E020 G-06]
- **Oversight of Sustainability Impacts and Strategy**
The Board of Commissioners provides strategic guidance and oversees the implementation of sustainability policies by the Directors. The Directors is responsible for developing, approving, and updating the Company's vision, mission, values, and sustainability strategy. The identification and management of economic, social, and environmental impacts are conducted regularly through the Sustainability Unit, with results reported to the Board of Commissioners through its committees. The Board also considers stakeholder input in evaluating the effectiveness of sustainability policies, which is reviewed at least annually.
- **Delegation of Responsibility**
Responsibility for managing sustainability impacts is delegated by the Directors to the Sustainability Unit and relevant work units, each tasked with data collection, program execution, and ESG performance reporting. The Sustainability Unit submits quarterly progress reports to the Directors, which are periodically reviewed by the Board of Commissioners through its committees.
- **Role in Sustainability Reporting**
The Board of Commissioners and the Directors collectively review and approve the Sustainability Report each year, including its material topics. This review process ensures that the report is accurate, transparent, and aligned with the Company's sustainability strategy.



Berikut penjelasan mengenai Struktur Tata Kelola Keberlanjutan di Perseroan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [IDXNET FORM E020 G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang berperan sebagai forum pengambilan keputusan utama bagi para pemegang saham dalam menentukan arah strategis perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki hak untuk menyampaikan pendapat serta memberikan persetujuan atas keputusan penting yang berkaitan dengan kebijakan bisnis dan operasional Perseroan. Peran RUPS menjadi landasan penting untuk memastikan setiap keputusan strategis tetap sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk membahas dan memutuskan agenda utama, seperti pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan, penetapan penggunaan laba, pengangkatan atau perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta penunjukan kantor akuntan publik. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan setiap keputusan bisnis diambil secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

DEWAN KOMISARIS [IDXNET FORM E020 G-03]

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab untuk memastikan Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan strategi bisnis, ketentuan peraturan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan keputusan strategis Direksi, tetapi juga memberikan arahan serta rekomendasi guna mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan yang dilakukan mencakup aspek operasional, keuangan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga memastikan Perseroan beroperasi secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.

Below is an overview of the Sustainability Governance Structure at the Company:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [IDXNET FORM E020 G-08]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body within the Company's governance structure, functioning as a forum where shareholders determine the Company's strategic direction. Through the GMS, shareholders are granted the right to express opinions and approve key decisions related to the Company's business and operational policies. The GMS serves an essential role in ensuring that every strategic decision remains aligned with shareholder interests and the principles of good corporate governance.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually to deliberate and decide on key matters such as the approval of the annual and financial reports, profit allocation, appointment or changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners, and the appointment of a public accounting firm. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time as required by the Directors, the Board of Commissioners, or shareholders in accordance with applicable regulations. Through this mechanism, the Company ensures that all business decisions are made in a transparent, accountable manner, and in alignment with the interests of all stakeholders.

BOARD OF COMMISSIONERS [IDXNET FORM E020 G-03]

The Board of Commissioners serves as a supervisory body responsible for ensuring that the Directors carries out its duties in accordance with the Company's business strategy, applicable regulations, and the GCG principles. In performing its role, the Board of Commissioners not only oversees the policies and strategic decisions made by the Directors but also provides direction and recommendations to support the achievement of the Company's long-term objectives. The supervision encompasses operational, financial, sustainability, and compliance aspects, ensuring that the Company operates in an ethical, transparent, and responsible manner.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta informasi dari Direksi yang diperlukan dalam menilai efektivitas penerapan kebijakan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan komite pendukung seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan penerapan tata kelola yang menyeluruh. Melalui mekanisme pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya demi menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris [IDXNET FORME020 G-01]

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 23 April 2025, berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Harry Morzata Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 22 Juli 2020 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Annual GMS July 22, 2020 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Eko Santoso Hadiprojo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama paling lama 3 (tiga) tahun atau hingga penutupan RUPS yang mengakhiri masa jabatannya. Namun demikian, RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, apabila dianggap perlu demi kepentingan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has the authority to request relevant information from the Directors to evaluate the effectiveness of policy implementation. Furthermore, the Board of Commissioners collaborates with supporting committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure comprehensive governance practices. Through effective oversight mechanisms, the Board of Commissioners serves a vital role in maintaining a balance of interests among shareholders, management, and other stakeholders to ensure the Company's business sustainability and growth.

Board of Commissioners Composition [IDXNET FORME020 G-01]

Based on the resolution of the AGMS held on April 23, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners serves a term of up to 3 (three) years or until the closing of the GMS that concludes the term of office. However, the GMS reserves the right to dismiss any member of the Board of Commissioners before the end of their term if deemed necessary for the interest of the Company.

Board of Commissioners Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently upholds



dan bertindak secara objektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan. Prinsip independensi diterapkan secara konsisten dalam setiap proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dijalankan selaras dengan kepentingan terbaik Perseroan tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

independence and acts objectively in compliance with prevailing laws and the Company's internal policies. The principle of independence is maintained in all decision-making processes to ensure that every policy implemented aligns with the best interests of the Company and remains free from external influence.

Board of Commissioners Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners may concurrently hold positions as:

- A member of the Directors in no more than 2 (two) other publicly listed companies or issuers;
- A member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other publicly listed companies or issuers; and
- A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Directors or Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Jabatan Lain Other Positions	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusmayanto Kadiman	√	-	-	√	-	√
Harry Morzata Zen	-	√	-	√	-	√
Eko Santoso Hadiprojo	-	√	√	-	-	√

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan usaha serta memastikan penerapan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Dengan kewenangan yang dimiliki, Direksi bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam segala urusan operasional, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun secara kolektif tetap memikul tanggung jawab bersama atas setiap keputusan yang diambil. Meskipun terdapat pembagian tugas dan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the primary governing body of the Company, fully responsible for managing its business activities and ensuring the implementation of GCG principles at all organizational levels. With the authority vested in it, the Board of Directors acts for and on behalf of the Company in all operational matters, both in and out of court, as stipulated in the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, the Directors consistently upholds professionalism, transparency, and accountability to achieve sustainable business growth and create added value for all stakeholders.

Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities according to their respective areas, yet all members share collective responsibility for decisions made. Despite the division of duties and authorities, all members of the

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition

kewenangan, seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara dalam struktur organisasi. Hal ini mencerminkan kepemimpinan yang kolaboratif, di mana pengambilan keputusan dilakukan secara strategis dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi [IDXNET FORM E020 G-01]

RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan jumlah dan komposisi Direksi dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 23 April 2025. Sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Wong Tjin Tak	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026
Wellington	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023–2026

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi dimulai sejak tanggal efektif pengangkatannya oleh RUPS dan berlangsung sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi menjabat hingga penutupan RUPST kelima setelah tanggal pengangkatannya, kecuali jika RUPS menetapkan pemberhentian sebelum masa jabatan berakhir. Ketentuan ini memberikan ruang bagi pemegang saham untuk melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala serta memastikan efektivitas kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan.

Board, including the President Director, hold equal standing within the organizational structure. This reflects a collaborative leadership system in which decisions are made strategically, taking into account various aspects that support the Company's long-term sustainability.

Board of Directors Composition [IDXNET FORM E020 G-01]

The GMS has the authority to determine the composition and number of the Board of Directors, with due consideration of the Company's vision and mission. In 2025, no changes occurred to the Board of Directors composition based on the resolution of the AGMS held on April 23, 2025. As such, the composition of the Company's Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Directors Term of Office

The term of office of each member of the Board of Directors commences on the effective date of their appointment by the GMS and continues in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association. Each member serves until the closing of the fifth AGMS following their appointment, unless the GMS decides to terminate the appointment earlier. This mechanism provides shareholders with the flexibility to periodically assess the Board's performance and ensure effective leadership in executing the Company's business strategies.



Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta bebas dari konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, termasuk dengan mertua, menantu, atau ipar, antara sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, ataupun entitas di dalam Grup Perseroan. Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan sepenuhnya pada kepentingan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan nilai-nilai integritas dan profesionalisme yang diterapkan Perseroan.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Directors Independence

All members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities independently and are free from any conflicts of interest. There are no financial or familial relationships up to the second degree, either horizontally or vertically, including relationships by marriage such as in-laws or siblings-in-law, between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the controlling shareholders, or entities within the Company's Group. By upholding the principle of independence, the Board of Directors ensures that all decisions are made solely in the best interests of the Company and its stakeholders, in line with the values of integrity and professionalism upheld by the Company.

Board of Directors Concurrent Positions

Members of the Board of Directors may concurrently hold positions as:

- A member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other publicly listed company or issuer;
- A member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other publicly listed companies or issuers; and
- A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Directors or Board of Commissioners.

Direksi Directors	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Jabatan Lain Other Positions	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Juliawati Gunawan Halim	-	√	√	-	√	-
Hartono Tanuwidjaja	-	√	√	-	-	√
Wong Tjin Tak	-	√	-	√	√	-
Wellington	-	√	-	√	-	√

KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN GENDER

Berikut adalah komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan gender:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS BY GENDER

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 based on gender is as follows:

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition

Uraian Description	2023		2024		2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-
Direksi Directors	3	1	3	1	3	1

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

Proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Kriteria dan mekanisme seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan secara lengkap dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan, yang meskipun diterbitkan secara terpisah, tetap menjadi bagian integral dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-11]

Informasi lengkap mengenai profil anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengalaman, kompetensi, serta latar belakang profesional mereka, disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan. Dokumen tersebut diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-12] [ACGS B.3.1]

Penjelasan mengenai peran dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dalam mengelola dan mengawasi jalannya kegiatan Perseroan dijabarkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan. Bagian tersebut memberikan pemahaman menyeluruh mengenai struktur kepemimpinan STP dan bagaimana setiap organ perusahaan menjalankan tugasnya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Laporan dapat diakses melalui situs resmi STP di tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS [GRI 2-10] [IDXNET FORM E020 G-06]

The nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with prevailing regulations and guided by the principles of GCG. The criteria and selection mechanisms for both Boards are detailed in the Corporate Governance section of the Annual Report, which, although published separately, forms an integral part of this report. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11]

Comprehensive information regarding the profiles of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including their experience, competencies, and professional backgrounds, is presented in the Company Profile section of the Annual Report. This document, while issued separately, remains an inseparable part of this report. It can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS [GRI 2-12] [ACGS B.3.1]

The roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising the Company's operations are explained in the Corporate Governance section of the Annual Report. This section provides a comprehensive overview of STP's leadership structure and the functions of each corporate organ in supporting sustainable growth. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.



PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB [GRI 2-13]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Direksi secara kolektif bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja di ketiga aspek tersebut melalui pembagian tugas yang jelas, namun tetap dalam kerangka tanggung jawab bersama.

Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pendelegasian wewenang antara Direksi dan Dewan Komisaris dijelaskan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang walaupun diterbitkan terpisah, merupakan bagian yang utuh dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP di tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020 G-01, G-09]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa kebijakan benturan kepentingan diterapkan secara konsisten untuk menjaga independensi, objektivitas, dan integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Untuk mencegah dan mengelola potensi benturan kepentingan, Perseroan menerapkan mekanisme pengungkapan dan penanganan yang diatur dalam Pedoman Perilaku serta Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Setiap individu yang memiliki potensi benturan kepentingan wajib melakukan pengungkapan kepada Sekretaris Perusahaan atau Komite Audit dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait.

Sebagai bagian dari transparansi, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham pengendali, transaksi pihak berelasi, serta

DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY [GRI 2-13]

The Company is committed to maintaining a balance among economic, social, and environmental aspects in its business operations. The Board of Directors collectively holds responsibility for achieving performance in all three dimensions through a clear division of duties while maintaining shared accountability.

Further details on the delegation of authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which, though published separately, remains an integral part of this report. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15] [IDXNET FORM E020 G-01, G-09]

In carrying out its operations, the Company interacts with various internal and external parties, which may lead to potential conflicts of interest. As such, the Company enforces a conflict-of-interest management policy that is transparent and compliant with applicable regulations, including POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest, as well as the Company's Articles of Association.

The Company ensures that conflict-of-interest policies are implemented consistently to maintain independence, objectivity, and integrity in all decision-making processes.

To prevent and manage potential conflicts of interest, the Company implements disclosure and mitigation mechanisms as outlined in its Code of Conduct and Integrity Pact, which must be signed by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. Any individual with a potential conflict of interest is required to disclose the matter to the Corporate Secretary or Audit Committee and abstain from participating in related decision-making.

As part of its transparency commitment, the Company discloses information on controlling shareholders, related-party transactions, and cross-

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure and Composition

struktur kepemilikan silang melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat rangkap jabatan lintas dewan maupun kepemilikan silang antara Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden benturan kepentingan yang melibatkan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara terpisah maupun dalam bentuk rapat gabungan, untuk membahas berbagai isu strategis, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan keberlanjutan. Dalam rapat tersebut, Unit Keberlanjutan turut berpartisipasi untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, komunikasi juga dilakukan melalui berbagai saluran untuk memastikan koordinasi yang efektif dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Agenda utama dalam setiap rapat meliputi evaluasi terhadap dampak keberlanjutan dari kegiatan operasional, pembahasan inisiatif strategis, serta tindak lanjut atas masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Rapat juga menjadi wadah untuk membahas penanganan pengaduan atau keluhan yang terkait dengan praktik bisnis Perseroan, sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan guna memastikan keberlanjutan usaha serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2025, setiap isu atau perhatian kritis yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha, reputasi, atau kepatuhan Perseroan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Unit Keberlanjutan, Komite Audit, atau Sekretaris Perusahaan untuk dibahas dalam rapat berkala. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap isu strategis dan risiko material dapat ditangani secara tepat waktu dan transparan.

Sepanjang periode pelaporan 2025, terdapat 22 peristiwa yang dikategorikan menjadi perhatian kritis (*critical concerns*) yang disampaikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi terkait aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Rincian kekhawatiran kritis adalah sebagai berikut:

shareholding structures through its Annual Report and Consolidated Financial Statements. As of the end of 2025, there were no cross-board memberships or cross-shareholding relationships between the Company and other stakeholders.

Throughout 2025, there were no incidents of conflicts of interest involving members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-16]

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular meetings, both separately and jointly, to discuss various strategic matters, including sustainability-related issues. The Sustainability Unit also participates in these discussions to ensure that sustainability aspects are integrated into the Company's decision-making and operational processes. In addition, communication is carried out through multiple channels to ensure effective coordination in addressing sustainability challenges.

Each meeting typically includes key agenda items such as evaluating the sustainability impacts of business operations, discussing strategic initiatives, and following up on feedback received from stakeholders. These meetings also serve as a forum to address complaints or grievances related to the Company's business practices, enabling prompt corrective actions to maintain sustainability performance and compliance with applicable regulations.

During 2025, any critical concerns with potential impact on the Company's business continuity, reputation, or compliance were communicated to the Directors and the Board of Commissioners through the Sustainability Unit, Audit Committee, or Corporate Secretary for discussion in regular meetings. This mechanism ensures that material issues and strategic risks are addressed in a timely and transparent manner.

Throughout the 2025 reporting period, there were 22 events categorized as critical concerns submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to economic, social, and environmental aspects. The details of the critical concerns are as follows:



- Tower Emergency: 3 kasus.
 - Force Majeure: terdiri atas kejadian banjir (16 kasus), kebakaran (1 kasus), dan gempa bumi (2 kasus).
 - Fatality Case (K3): 0 kasus yang mengakibatkan korban meninggal dunia atau jatuh.
- Tower Emergency: 3 cases.
 - Force Majeure: consisting of flood incidents (16 cases), fire (1 case), and earthquake (2 cases).
 - Fatality Case (OHS): 0 cases resulting in death or falls.

G-02 Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

G-02 Total Attendance of the Directors and Commissioners at the Board's Meeting

Uraian Description	2025	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Total Meeting of the BOC and BOD	Rata-Rata Persentase Kehadiran BOD/BOC Dalam Rapat BOC Average Percentage of Attendance of the BOD/BOC in the BOC Meeting
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi Total attendance of Directors at the joint meeting of BOC-BOD	6	100
Jumlah kehadiran Komisaris ke rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi Total attendance of Commissioners at the joint meeting of BOC-BOD	6	100

Informasi terkait rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini. Dokumen tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

Information regarding the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this report. The document can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18] [IDXNET FORM E020 G-04]

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham melalui RUPS, dengan dukungan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memastikan objektivitas dan independensi proses penilaian. Penilaian tersebut mencakup aspek pengawasan atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dijalankan Perseroan.

Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk peningkatan efektivitas tata kelola, penguatan kompetensi, serta penyempurnaan kebijakan dan

PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18] [IDXNET FORM E020 G-04]

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is conducted based on parameters established in line with GCG principles.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is conducted annually by the shareholders through the GMS, with the support of the Remuneration and Nomination Committee to ensure the objectivity and independence of the process. The assessment includes oversight of the Company's management of economic, social, and environmental impacts.

The assessment results serve as a basis for improving governance effectiveness, strengthening competencies, and refining organizational policies

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

praktik organisasi di tahun berikutnya. Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian tidak mengakibatkan perubahan komposisi Dewan, namun mendorong peningkatan program pengembangan kompetensi keberlanjutan bagi anggota Dewan.

Informasi lebih rinci mengenai mekanisme serta hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tersedia di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang meskipun diterbitkan secara terpisah, tetap merupakan bagian integral dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP di tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-19, 2-20, 2-21] [ACSG (B).B.1.6]

Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan kebijakan serta prosedur penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan faktor kinerja, tingkat tanggung jawab, serta praktik yang berlaku di industri sejenis.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif senior mencakup komponen tetap (gaji pokok) dan komponen variabel yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja, termasuk indikator keuangan. Perseroan tidak menerapkan kebijakan mekanisme *claw-back*, namun menyediakan manfaat pensiun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penetapan remunerasi diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang bersifat independen dan mempertimbangkan masukan dari pemegang saham melalui RUPS. Tidak terdapat keterlibatan konsultan eksternal dalam penentuan remunerasi selama tahun 2025.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan, yang meskipun diterbitkan secara terpisah, tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan, Perseroan memastikan bahwa besaran kompensasi yang diberikan sesuai dengan standar

and practices in the following year. In 2025, the assessment did not result in any changes to the composition of the Boards but led to an enhancement of sustainability competency development programs for Board members.

Further details on the mechanisms and results of the performance assessment of both Boards are presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which, although published separately, remains an inseparable part of this report. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-19, 2-20, 2-21] [ACSG (B).B.1.6]

Remuneration Policy and Determination Mechanism

The Company has established policies and procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, taking into account performance, responsibilities, and industry benchmarks.

The remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior executives includes fixed components (base salary) and variable components linked to performance achievement, including financial indicators. The Company does not implement a *claw-back* mechanism policy, but provides pension benefits in accordance with the prevailing laws and regulations.

The remuneration determination process is overseen by the Nomination and Remuneration Committee, which operates independently and takes into account shareholder input through the GMS. No external remuneration consultants were engaged during 2025.

Further details regarding the remuneration policy and determination mechanism are presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which, although published separately, forms an integral part of this report. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

Annual Total Compensation Ratio

In determining its employee remuneration policy, the Company ensures that the level of compensation provided aligns with industry standards and



industri dan mampu mendukung kesejahteraan karyawan. Selain itu, Perseroan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia serta memperhatikan keseimbangan antara kompensasi tertinggi dan rata-rata remunerasi karyawan lainnya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

UNIT KEBERLANJUTAN [ACGS (B).B.1.4]

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab atas sejumlah fungsi utama, termasuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung Direksi dalam penerapan prinsip keberlanjutan melalui koordinasi lintas unit kerja agar kebijakan dan inisiatif keberlanjutan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan unit-unit terkait untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan berbagai program keberlanjutan, termasuk kinerja dan pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyosialisasikan dan menginternalisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi. Peran ini dijalankan secara sinergis dengan Unit Keberlanjutan dan fungsi terkait lainnya, guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh ke dalam kegiatan operasional Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU [GRI 2-25, 2-26, 2-27] [IDXNET FORM E020 G-07]

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan etika bisnis dan tata kelola yang baik, Perseroan telah menetapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) yang menjadi panduan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pedoman ini mengatur standar perilaku yang harus diterapkan dalam setiap interaksi profesional dan proses pengambilan keputusan, serta menjadi acuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

adequately supports employee welfare. The Company also adheres to applicable labor regulations in Indonesia and maintains a balance between the highest compensation and the average employee remuneration to ensure transparency and accountability in human resource management.

SUSTAINABILITY UNIT [ACGS (B).B.1.4]

Pursuant to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company has appointed a Corporate Secretary responsible for various key functions, including ensuring compliance with applicable regulations. In addition, the Corporate Secretary serves an important role in supporting the Directors in implementing sustainability principles through coordination across work units to ensure that sustainability policies and initiatives align with the Company's vision and mission.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary collaborates with relevant units to monitor, evaluate, and report on various sustainability programs, including performance tracking and the implementation of the Company's sustainability strategies. The Corporate Secretary is also responsible for promoting and internalizing sustainability principles throughout all organizational levels. This function is carried out synergistically with the Sustainability Unit and other related functions to ensure that sustainability aspects are fully integrated into the Company's operations.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-25, 2-26, 2-27] [IDXNET FORM E020 G-07]

As part of its commitment to upholding business ethics and good corporate governance, the Company has established a Code of Conduct (CoC) that serves as a guideline for all levels of management and employees in carrying out business activities. This Code outlines the behavioral standards to be applied in professional interactions and decision-making processes and acts as a reference to ensure compliance with both internal and external regulations.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition

Penerapan Pedoman Perilaku merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam memastikan penerapan kode etik di seluruh lingkungan kerja, dengan dukungan unit-unit terkait yang melakukan pengawasan serta memastikan kepatuhan terhadap standar perilaku yang telah ditetapkan.

Proses Pemulihan Dampak Negatif dan Mekanisme Pencarian Nasihat

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pemulihan atas dampak negatif yang diidentifikasi berasal dari kegiatan operasionalnya maupun yang melibatkan mitra usaha. Pemulihan dilakukan melalui tindakan korektif, perbaikan kebijakan, dan penyelesaian langsung dengan pihak yang terdampak, dengan prinsip keadilan dan transparansi.

Dalam menangani keluhan dan pelanggaran, Perseroan mengoperasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses oleh karyawan, mitra kerja, maupun masyarakat. Setiap laporan yang diterima diverifikasi oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit, serta ditindaklanjuti dengan langkah penyelidikan dan rekomendasi perbaikan.

Perseroan juga secara berkala meninjau efektivitas mekanisme ini melalui evaluasi internal dan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk memastikan respons yang cepat dan penanganan yang tepat. Selain itu, karyawan dapat meminta nasihat terkait penerapan kebijakan etika, keberlanjutan, dan tata kelola melalui Sekretaris Perusahaan atau Unit Keberlanjutan tanpa rasa takut terhadap pembalasan.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Regulasi [GRI 2-27]

Perseroan senantiasa memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan OJK serta regulasi di bidang lingkungan, ketenagakerjaan, dan tata kelola perusahaan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi internal sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang signifikan, baik yang mengakibatkan denda finansial maupun sanksi non-moneter.

Perseroan mendefinisikan ketidakpatuhan signifikan sebagai setiap pelanggaran terhadap ketentuan hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan, reputasi,

The implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all employees within the Company. The Board of Commissioners and the Directors serve a key role in ensuring the effective enforcement of ethical standards across the organization, supported by relevant units tasked with monitoring and maintaining adherence to the established conduct principles.

Processes for Remediation and Mechanisms for Seeking Advice

The Company is committed to providing remediation for any negative impacts identified as resulting from its operations or those involving its business partners. Remediation is carried out through corrective actions, policy improvements, and direct engagement with affected parties, guided by the principles of fairness and transparency.

To address grievances and violations, the Company operates a Whistleblowing System accessible to employees, business partners, and the public. All reports are verified by the Corporate Secretary and the Audit Committee and followed up with investigations and corrective recommendations.

The Company regularly reviews the effectiveness of this mechanism through internal evaluations and stakeholder feedback to ensure timely and appropriate responses. In addition, employees may seek advice on implementing ethical, sustainability, or governance policies through the Corporate Secretary or the Sustainability Unit without fear of retaliation.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

The Company ensures that all operational activities are carried out in full compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, including those issued by the OJK as well as environmental, labor, and corporate-governance regulations. Based on internal monitoring and evaluation throughout 2025, there were no significant instances of non-compliance, either resulting in financial penalties or non-monetary sanctions.

The Company defines a significant instance of non-compliance as any violation of legal provisions that could materially affect its financial condition, reputation, or business continuity. To maintain

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure and Composition



atau keberlangsungan usaha. Untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan, proses pemantauan dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan, dengan hasil pelaporan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui sistem *Whistle Blowing* maupun saluran pelaporan lainnya. Laporan yang dimaksud mencakup dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau ketentuan internal Perseroan, termasuk Pedoman Perilaku. Untuk setiap laporan yang terbukti benar, Perseroan telah mengambil tindakan disipliner sesuai dengan kebijakan yang berlaku, seperti pemberian surat peringatan, penggantian kerugian, hingga pemutusan hubungan kerja atau kerja sama. Selain itu, Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan balasan yang timbul akibat penyampaian laporan tersebut.

ongoing compliance, regular monitoring is conducted by the Internal Audit Unit and the Compliance Unit, with findings reported directly to the Directors and the Board of Commissioners.

Number of Reported Violations

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of alleged violations submitted through the Whistleblowing System and other reporting channels. Such reports covered suspected breaches of prevailing laws and/or the Company's internal regulations, including the Code of Conduct. For verified cases, the Company took disciplinary actions in accordance with prevailing policies, such as written warnings, compensation for losses, or termination of employment or cooperation. The Company also remains committed to protecting whistleblowers from any form of threat, intimidation, or retaliatory action resulting from the submission of such reports.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

Education and/or Competence Enhancement on Sustainability

[SEOJK E.2] [GRI 2-17] [IDXNET FORM E020 G-05]

Informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan, edukasi, dan sesi berbagi pengetahuan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mereka dalam aspek keberlanjutan.

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas tata kelola keberlanjutan, Perseroan secara berkelanjutan memberikan pembekalan dan pelatihan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai perkembangan terkini dalam bidang keberlanjutan, tata kelola ESG, serta manajemen risiko terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kolektif dan kemampuan pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan karyawan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

Information regarding training and competency development for the Board of Commissioners and Directors is presented in the Corporate Governance section of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

In addition, the Company continuously conducts training programs, educational sessions, and knowledge-sharing initiatives for employees to enhance their understanding and competence in sustainability aspects.

As part of strengthening sustainability governance capacity, the Company continuously provides briefings and training for members of the Board of Commissioners and Directors on the latest developments in sustainability, ESG governance, and related risk management. These initiatives aim to enhance the collective understanding and decision-making capability of the governance body in alignment with sustainable development principles.

Further details on employee training are available in the Company's Annual Report, which can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

[SEOJK C.5]



Perseroan secara konsisten berkomitmen dalam menerapkan Manajemen Risiko sebagai bagian penting untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan terciptanya nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan berlandaskan pada Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tingkatan manajemen mempertimbangkan faktor risiko dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif dari berbagai risiko yang mungkin terjadi, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, maupun tata kelola. Manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai langkah mitigasi, tetapi juga sebagai alat strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat ketahanan Perseroan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko No. PRO-RM-POL-001 yang efektif pada 10 Juli 2023. Tujuan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan adalah:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata Kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.

The Company remains firmly committed to implementing Risk Management as an essential part of achieving the Company's vision and mission. This policy is designed to strengthen good corporate governance practices and ensure the creation of sustainable value for all stakeholders.

The implementation of risk management at the Company is based on the Risk Management Policy, which aims to ensure that all management levels take risk factors into account in every business process and decision-making activity.

Through this approach, the Company seeks to minimize potential negative impacts arising from various risks related to economic, social, environmental, and governance aspects. Risk management functions not only as a mitigation mechanism but also as a strategic tool to create long-term value and enhance the Company's resilience.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company has implemented Risk Management Policy No. PRO-RM-POL-001, effective on July 10, 2023. The following are objectives of the Company's Risk Management Policy:

1. Integrating a consistent risk management approach into the Company's culture and strategic planning processes to support decision-making and resource allocation at both operational and strategic levels.
2. Implementing a standardized risk management approach to uphold corporate governance responsibilities in fostering innovation, responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to mitigate adverse impacts of risks and maximize the benefits of opportunities.

Manajemen Risiko

Risk Management

3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Ruang lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup seluruh aspek kegiatan usaha, mulai dari tahap perencanaan, operasional, proses bisnis, kebijakan, dan prosedur, hingga peran setiap individu di dalam organisasi.

Dalam penerapan manajemen risikonya, Perseroan berpedoman pada standar ISO 31000:2018 sebagai acuan utama. Standar ini terdiri dari tiga elemen utama, yaitu prinsip (*principles*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko menjadi landasan atau filosofi dalam pengelolaan risiko, sementara kerangka kerja menyediakan struktur yang sistematis untuk penerapannya secara efektif di seluruh organisasi. Proses mencakup tahapan yang saling berkaitan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengendalikan risiko secara berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko utama serta langkah-langkah mitigasinya dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi STP pada tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

3. Managing a transparent risk approach through open and meaningful communication and monitoring of all key risks, ensuring a balance between risk management costs and anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all aspects of its operations, including planning, business processes, operations, policies, procedures, and the roles of individuals within the organization.

In managing risks, the Company refers to the ISO 31000:2018 standard as its primary guideline. This standard consists of three key elements: principles, framework, and process. The principles serve as the foundation or philosophy of risk management, while the framework provides a systematic structure for effective implementation throughout the organization. The process, on the other hand, outlines a series of interconnected steps for identifying, assessing, and managing risks continuously.

Further information regarding the Company's key risk profile and corresponding mitigation measures can be found in the Corporate Governance section of the Annual Report, which, although published separately, remains an integral part of this report. The report can be accessed through STP's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Risk Assessment of Sustainability Implementation

[SEOJKE.3] [ACGS (B) B.1.1, (B) B.1.5]



Perseroan telah melaksanakan evaluasi terhadap penerapan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan risiko operasional, keuangan, dan ESG. Hasil penilaian risiko terkait aspek keberlanjutan disajikan sebagai berikut:

The Company has conducted an assessment of sustainability implementation within its operational, financial, and ESG-related risk management practices. The following outlines the Company's risk evaluation related to sustainability aspects:

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan Environmental Risk [ACGS B.1.2]	<p>Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Emisi dan Penggunaan Energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perseroan, termasuk di sites, dapat meningkatkan jejak karbon Perseroan yang berdampak pada perubahan iklim. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan sites dan penggunaan kertas di operasional Perseroan berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil dismantle atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan. <p>Challenges related to climate change and other environmental issues, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Emissions and Energy Consumption The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Company's carbon footprint, impacting climate change. Material Consumption and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper consumption in the Company's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment. 	<ol style="list-style-type: none"> Emisi dan Penggunaan Energi: <ul style="list-style-type: none"> Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah diesel generator menjadi baterai <i>lithium</i>, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area sites melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar smart lock Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan riset untuk menciptakan design menara yang lebih compact dengan penggunaan material yang lebih sedikit Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah Carbon Emission and Energy Consumption: <ul style="list-style-type: none"> Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels. Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock padlocks. Increasing employee awareness regarding emissions and energy. Material Consumption and Waste Management: <ul style="list-style-type: none"> Conducting research to create a more compact tower design with reduced material consumption. Implementing responsible waste disposal practices Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation Increasing awareness of employees on material consumption and waste management

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Risk Assessment of Sustainability Implementation

Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Sosial Social Risk</p>	<p>Tantangan dari berbagai stakeholders yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat di sekitar wilayah sites menara Perseroan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di sites yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan. <p>Challenges from various stakeholders who serve a role in social aspects, especially:</p> <ol style="list-style-type: none"> Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages. Employees in terms of career development and well-being. 	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan dan fasilitas publik. Mitra kerja: <p>Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, diantaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas.</p> Karyawan: <p>Menjalankan program untuk kesejahteraan karyawan dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karir.</p> <ol style="list-style-type: none"> Community: <ul style="list-style-type: none"> Providing a platform for the community to submit complaints and actively listening to and addressing the concerns raised, whether related to infrastructure or other issues. Providing support for infrastructure development and other facilities for surrounding communities, including road repairs and improvements to public facilities. Business Partners: <p>Ethical labor practices: Complying with fair labor standards, promoting diversity and inclusion, and ensuring fair wages and working conditions for all business partners, including the requirement to sign an integrity pact.</p> Employees: <p>Implementing programs for employee welfare and benefits that improve employee welfare as well as relevant training programs to enhance career opportunities.</p>



Risiko ESG ESG Risk	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Tata Kelola Governance Risk</p>	<p>Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola.</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perseroan.</p> <p>Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks.</p> <p>Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.</p>	<p>a. Praktik Bisnis yang Etis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya perusahaan. • Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. • Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistle Blower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan. <p>b. Kepatuhan terhadap Peraturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perseroan. • Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan. • Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang. <p>a. Ethical Business Practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture. • Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption. • Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behaviour confidentially (<i>Whistle Blower</i>), and protect whistleblowers from retaliation. <p>b. Regulatory Compliance:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keep up-to-date with changes in regulations related to the Company. • Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary. • Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem manajemen risiko berjalan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan manajemen risiko yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh level manajemen, mulai dari pimpinan puncak hingga unit operasional.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan evaluasi melalui rapat-rapat yang secara khusus membahas pengelolaan risiko, serta melalui pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan sistem tersebut di Perseroan.

Evaluasi atas penerapan manajemen risiko dilakukan secara berkala, mencakup berbagai tingkatan organisasi, mulai dari fungsi operasional, satuan kerja, hingga manajemen puncak. Pembahasan terkait pengelolaan risiko juga menjadi agenda rutin dalam rapat Direksi untuk memastikan seluruh potensi risiko dapat diidentifikasi, dimitigasi, dan dikelola dengan optimal.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terus memperkuat penerapan sistem manajemen risiko untuk memastikan efektivitasnya di seluruh lapisan organisasi. Upaya ini dilakukan sejalan dengan kebijakan Grup SMN yang menekankan pentingnya tata kelola risiko yang terintegrasi, mencakup aspek keuangan, operasional, dan keberlanjutan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLE IN RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners and Directors of the Company are responsible for ensuring that the risk management system is effectively implemented across all levels of the organization. This commitment is realized through the adoption of a risk management policy that engages all management levels, from top executives to operational units.

The Board of Commissioners and Directors serve an active role in oversight and evaluation through meetings that address risk management issues, as well as by approving the Risk Management Policy as a guiding framework for risk control across the Company.

Risk management evaluations are carried out periodically and cover all organizational levels, from operational functions and work units to senior management. Discussions related to risk management are also a key agenda in Directors' meetings to ensure that potential risks are properly identified, mitigated, and managed effectively.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Directors continued to reinforce the effectiveness of the Company's risk management system across all organizational levels. This effort aligns with SMN Group's integrated governance framework, emphasizing comprehensive risk management that encompasses financial, operational, and sustainability aspects.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Engagement

[SEOJKE.4] [GRI 2-29] [ACGS B.2.1, B.2.2, (B) B.1.3]



Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan dapat memengaruhi maupun terdampak oleh keberlanjutan bisnis Perseroan, baik pada saat ini maupun di masa mendatang.

Kelompok pemangku kepentingan Perseroan mencakup Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, serta Media.

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan dilakukan melalui analisis tingkat pengaruh dan kepentingan mereka terhadap operasional dan keberlanjutan usaha Perseroan. Proses ini mempertimbangkan peran, dampak, dan intensitas interaksi dari masing-masing kelompok terhadap keberhasilan strategi bisnis Perseroan.

Tujuan utama pelibatan pemangku kepentingan adalah untuk membangun hubungan yang positif, memperoleh masukan yang relevan terhadap pengambilan keputusan strategis, serta memastikan bahwa ekspektasi mereka diakomodasi dalam praktik keberlanjutan Perseroan.

Untuk memastikan keterlibatan yang efektif, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan komunikasi dua arah melalui berbagai mekanisme, seperti forum dialog, survei kepuasan, rapat koordinasi, serta kanal pengaduan dan saran yang ditinjau secara berkala.

Perseroan secara aktif menjaga hubungan yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi dan koordinasi rutin, baik secara langsung maupun melalui berbagai metode lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat strategi pelibatan pemangku kepentingan sebagai bagian penting dari implementasi prinsip ESG di seluruh lini bisnis. Pemangku kepentingan diidentifikasi sebagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan operasional Perseroan serta berpotensi memengaruhi atau terdampak oleh keberlanjutan usaha Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company defines stakeholders as individuals or groups who, directly or indirectly, have an interest in the Company's operations and can influence or be affected by its business sustainability, both now and in the future.

The Company's stakeholder groups include Shareholders and Investors, Regulators and Government, Employees, Communities, Business Partners, Customers/Clients, and the Media.

Stakeholder identification is carried out through an analysis of the level of influence and interest each group has on the Company's operations and business sustainability. This process takes into account the role, impact, and intensity of interaction of each group in supporting the Company's strategic goals.

The primary objective of stakeholder engagement is to foster constructive relationships, obtain relevant input for strategic decision-making, and ensure that stakeholder expectations are reflected in the Company's sustainability practices.

To ensure tangible engagement, the Company upholds principles of transparency and two-way communication through various mechanisms such as dialogue forums, satisfaction surveys, coordination meetings, and complaint and feedback channels that are periodically reviewed.

The Company actively maintains open and constructive relationships with stakeholders through regular communication and coordination, both directly and through other engagement methods.

In 2025, the Company continued to strengthen its stakeholder engagement strategy as a key component of implementing ESG principles across all business operations. Stakeholders are defined as individuals or groups who have an interest in the Company's activities and may influence or be affected by its business sustainability, as outlined in the following table:

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Tanggung jawab Pengaruh Responsibility Influence	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Penyampaian informasi dan laporan keuangan Informasi Kinerja Tahunan Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) Investor Gathering Investor Meetings 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. <ol style="list-style-type: none"> Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. Satu kali dalam setiap tahun Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan sesuai kebutuhan
Regulator dan Pemerintah Regulators and Governments	Tanggung jawab Pengaruh Responsibility Influence	<ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Karyawan	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Regulatory compliance including Towerlicensing Implementation of good corporate governance (GCG). Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) Communication through participation in associations 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tower licensing is done as needed 2. Carried out periodically as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically as needed
		<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Peraturan Perusahaan Town Hall Meeting Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya Penyusunan KPI dan Annual Review Performance Whistleblowing system Pro Sustain Hub 	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun Dilakukan berkala sesuai kebutuhan Dilakukan berkala sesuai kebutuhan melalui Grup

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Employee	Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> Drafting Company Regulations Town Hall Meeting Social Media and other internal communication facilities KPI development and Annual Review Performance Whistleblowing system Pro Sustain Hub 	<ol style="list-style-type: none"> Carried out periodically as needed Carried out 1-2 times in each year Carried out periodically as needed Carried out 1-2 times in each year Carried out periodically as needed Conducted periodically as needed through the Group
Komunitas Community	Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Mitra Kerja Partners	Ketergantungan Dependency	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja Penilaian Kinerja dan Vendor Awards 	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. Penilaian kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik
Pelanggan/Klien Customer / Client	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	<p>Timbal balik dalam lingkaran <i>revenue</i> Penyampaian pengaduan oleh pelanggan Reciprocity in revenue Customer complaint channel</p>	<p>Selama periode pelaporan berkala, STP telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. Insidental sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan During the periodic reporting period, STP has submitted progress reports on work targets and activities. Incidental according to complaints submitted by customers</p>
Media Media	Pengaruh Influence	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Publik Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) 	<ol style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali per tahun Insidental
		<ol style="list-style-type: none"> Public Expose Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 	<ol style="list-style-type: none"> Minimum once a year Incidental

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Challenges In Sustainability Practices

[SEOJKE.5]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dalam upayanya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh proses bisnis dan operasional, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara strategis. Perseroan telah mengidentifikasi tantangan utama tersebut, menyusun langkah-langkah mitigasi yang tepat, serta memetakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kinerja keberlanjutan, sebagaimana dijabarkan berikut:

Throughout 2025, as the Company continued integrating sustainability principles across all business and operational processes, the Company encountered several challenges that required strategic management. The Company has identified these key challenges, formulated appropriate mitigation measures, and mapped out opportunities that can be leveraged to further enhance its sustainability performance, as outlined below:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
<p>Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.</p> <p>Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan • Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya; 2) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian informasi melalui email; dan • Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perseroan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal <ol style="list-style-type: none"> 1) Perform capacity building to employees, such as: <ul style="list-style-type: none"> • Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and • Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability reports and their aspects; 2) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: <ul style="list-style-type: none"> • Submission of information by email; and • Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities 	<ol style="list-style-type: none"> a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan b) Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder</i> Perseroan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan. <ol style="list-style-type: none"> a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.



Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
<p>Penerapan peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia terkait SPK 1 dan 2.</p> <p>Implementation of sustainability regulations and indicators in Indonesia related to SPK 1 and 2.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap standar internasional (IFRS S1 & S2) serta turut aktif berpartisipasi dalam setiap diskusi rancangan pembaruan peraturan terkait penerapan SPK 1 & 2 yang dilakukan oleh regulator; dan 2) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan termasuk berkonsultasi dengan pihak eksternal apabila diperlukan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Conducting benchmarking against international standards (IFRS S1 & S2) and actively participating in every discussion on proposed regulatory updates related to the implementation of SPK 1 & 2 conducted by the regulator; and 2) Conducting capacity building for employees, including consulting with external parties when necessary. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan perencanaan bisnis Grup yang lebih berkelanjutan dengan memperhatikan setiap aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target; dan 2) Pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kualitas pengungkapan yang lebih baik serta memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Implementation of more sustainable Group business planning by taking into account every aspect of governance, strategy, risk management, as well as metrics and targets; and 2) Disclosure of sustainability reporting with better disclosure quality and in line with the expectations of all stakeholders.
<p>Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.</p> <p>Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.</p>	<p>Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.</p>	<p>Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.</p> <p>Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.</p>

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

STP menerapkan tata kelola informasi yang dirancang untuk memastikan seluruh data dan sistem informasi dikelola dengan aman, terstruktur, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi guna mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.

STP implements an information governance framework designed to ensure that all data and information systems are managed securely, systematically, and in accordance with applicable regulations. This policy upholds the confidentiality, integrity, and availability of information to support seamless operations and accurate decision-making.





Tata kelola Teknologi Informasi (“TI”) di Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan sistem TI selaras dengan strategi dan tujuan bisnis perusahaan. Penerapan tata kelola TI di Perseroan berfungsi sebagai pedoman utama dalam memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian rencana bisnis secara efektif dan efisien.

Perseroan telah menetapkan kebijakan Teknologi Informasi (“**Kebijakan TI**”) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan memberikan layanan optimal kepada pelanggan. Selain itu, kebijakan ini juga menjamin ketersediaan data yang akurat dan andal guna mendukung pengambilan keputusan manajerial yang tepat berdasarkan informasi yang relevan.

Secara garis besar, Kebijakan TI mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia Perseroan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir

The Company’s Information Technology (“IT”) governance is designed to ensure that the management of IT systems aligns with its overall business strategy and objectives. The implementation of IT governance at the Company serves as a key guideline in complying with applicable regulations while supporting the effective and efficient achievement of business plans.

The Company has established an Information Technology policy (“**IT Policy**”) aimed at enhancing business process efficiency and delivering optimal service to customers. This policy also ensures the availability of accurate and reliable data to support informed and timely managerial decision-making.

In general, the IT Policy covers the following aspects:

1. Implementation of IT security in general to protect the Company’s confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Provision of regular communication to create awareness for IT users regarding the importance of IT security to the Company’s business operations, as well as seeking to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company’s confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining the security of the Company’s confidential data, and protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, including personal data, highly confidential data and non-confidential data Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept in the strictest confidence, where access to such data will be granted on an as-needed basis and maintained in the Company’s domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting a request to the IT administrator through the approval of the respective division heads.
6. A description of the ability to further secure the Company’s infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, *VPN*, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center (SOC)* untuk pemantauan ancaman siber.

7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

Prosedur Eskalasi Atas Insiden TI

Departemen Teknologi Informasi (TI) telah menetapkan prosedur serta mekanisme tata kelola keamanan informasi, termasuk langkah-langkah eskalasi yang harus dilakukan apabila terjadi insiden atau kejahatan siber. Prosedur tersebut meliputi:

1. Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki tools yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, etc. dan apabila ada *alert* maka *team IT Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap *endpoint* yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
2. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT melalui tiket JIRA atau melalui email ke IT Helpdesk.
3. IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Security dan IT Infrastruktur untuk segera dilakukan investigasi
4. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke *Chief of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Utama.
5. Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim *Security Operations Center* dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
6. Dalam waktu 4 jam sejak eskalasi pertama, *Chief of IT* akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi.
7. *Chief of IT* akan memberikan *update* status kepada Direktur Utama secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

cybersecurity threats, including malware, viruses and other threat actors. This includes the implementation and investment in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technology, email security and a Security Operations Center (SOC) for cyber threat monitoring.

7. Provision of business applications and the Company's IT Infrastructure with password-protected access, and an audit trail of such access.

IT Incident Escalation Procedure

The Information Technology (IT) Department has established procedures and governance mechanisms for information security, including escalation processes to be followed in the event of a cyber incident or breach. The procedures include:

1. As a preventive measure, IT Security utilizes tools such as endpoint protection, email protection, and web filtering protection. If an alert is triggered, the IT Helpdesk team will conduct an assessment of the endpoint causing the alert.
2. Security incidents must be immediately reported to the IT department via a JIRA ticket or email to the IT Helpdesk.
3. The IT Helpdesk will escalate the issue to the IT Security and IT Infrastructure team for immediate investigation.
4. If the incident is classified as a security incident, it will be escalated to the Chief of IT, who will then escalate it to the President Director.
5. The IT Department will collaborate with vendors, including the Security Operations Center team and relevant parties managing affected applications or infrastructure equipment, to mitigate the incident.
6. Within four hours of the initial escalation, the Chief of IT will be responsible for coordinating a resolution procedure to address the situation.
7. The Chief of IT will provide regular status updates to the President Director if further escalation or actions are required, depending on the severity and impact of the incident.



Inisiatif Program Teknologi Informasi Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional, khususnya dalam bidang teknologi informasi, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif dan program, antara lain:

Sustainable Information Technology Program Initiatives

As part of its commitment to integrating sustainability principles into all operational activities, particularly in information technology, the Company has implemented several initiatives and programs, including:



a. Meluncurkan “IT Hotline” yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan antara lain seputar *cyber security, IT Security Awareness* dan *Technology Update*;
Launched “IT Hotline” which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;



b. Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/*suppliers* dalam *database* untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;
Take initiatives to encrypt personal data of partners/*suppliers* in the *database* to improve data protection to partners;



c. Melakukan konsolidasi *server, storage* dan *network* serta *server virtualisasi* yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perseroan juga melakukan peremajaan *server* dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan
Consolidate *servers, storage* and *network* as well as *virtualization servers* that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes *servers* and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and



d. Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi.
Promote digital initiatives according to the Company’s needs to improve efficiency.

Inisiatif Aplikasi Digital

Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi proses bisnis, sekaligus mendorong inovasi produk serta layanan bagi pelanggan, Perseroan telah mengembangkan berbagai aplikasi yang mendukung pencatatan transaksi, pelaporan, serta integrasi data baik secara internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga menerapkan aplikasi berbasis otomasi untuk mempercepat dan mempermudah proses bisnis.

Sepanjang tahun 2025, fokus utama pengembangan aplikasi di Grup mencakup inisiatif sebagai berikut:

Digital Application Initiatives

To enhance the effectiveness, efficiency, and optimization of business processes while promoting innovation in products and services for customers, the Company has developed a variety of applications that support transaction recording, reporting, and both internal and external data integration. In addition, automation-based applications have been implemented to accelerate and simplify business processes.

Throughout 2025, the Group’s main focus in application development included the following initiatives:

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

- a. Transformasi data platform yang memungkinkan pengguna membuat laporan dan analisa data yang menyeluruh secara mandiri dan terotomasi. Pengembangan data platform ini juga memberikan kemampuan pada *management* untuk memantau perkembangan dan operasional perusahaan secara menyeluruh.
 - b. Perusahaan secara selektif mengeksplorasi dan mengimplementasikan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) pada fungsi-fungsi operasional yang memiliki dampak strategis tinggi. Pendekatan ini difokuskan pada identifikasi *use case* yang dapat memberikan nilai tambah signifikan, seperti otomatisasi proses bisnis.
 - c. Peningkatan tata kelola akses, *infrastructure architecture* TI dan edukasi untuk perbaikan kapabilitas IT *security* yang berkesinambungan. Inisiatif ini mencakup, implementasi *Privileged Access Management* (PAM), peningkatan segmentasi jaringan IT, peningkatan resiliensi data dengan implementasi *immutable storage* untuk data *backup*, serta aktivitas lain yang bertujuan untuk lebih meningkatkan *awareness* karyawan terhadap IT *security* melalui *training*, simulasi *phishing*, serta pengayaan materi pada IT *Hotline*.
- a. The transformation of the data platform, enabling users to independently and automatically generate comprehensive reports and data analyses. The development of this data platform also provides management with the capability to monitor the Company's overall progress and operations.
 - b. The Company selectively explored and implemented Artificial Intelligence (AI) technology in operational functions with high strategic impact. This approach focused on identifying use cases that could generate significant added value, such as business process automation.
 - c. Enhancements to access governance, IT infrastructure architecture, and education to continuously improve IT security capabilities. These initiatives included the implementation of Privileged Access Management (PAM), enhanced IT network segmentation, improved data resilience through the implementation of immutable storage for backup data, as well as other activities aimed at further increasing employee awareness of IT security through training, phishing simulations, and enrichment of materials on the IT *Hotline*.





06

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

STP terus memperkuat kinerja keberlanjutannya melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Komitmen ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

STP continues to enhance its sustainability performance by implementing responsible business practices across economic, social, environmental, and governance aspects. This commitment serves as the foundation for creating long-term value and delivering continuous benefits to all stakeholders.

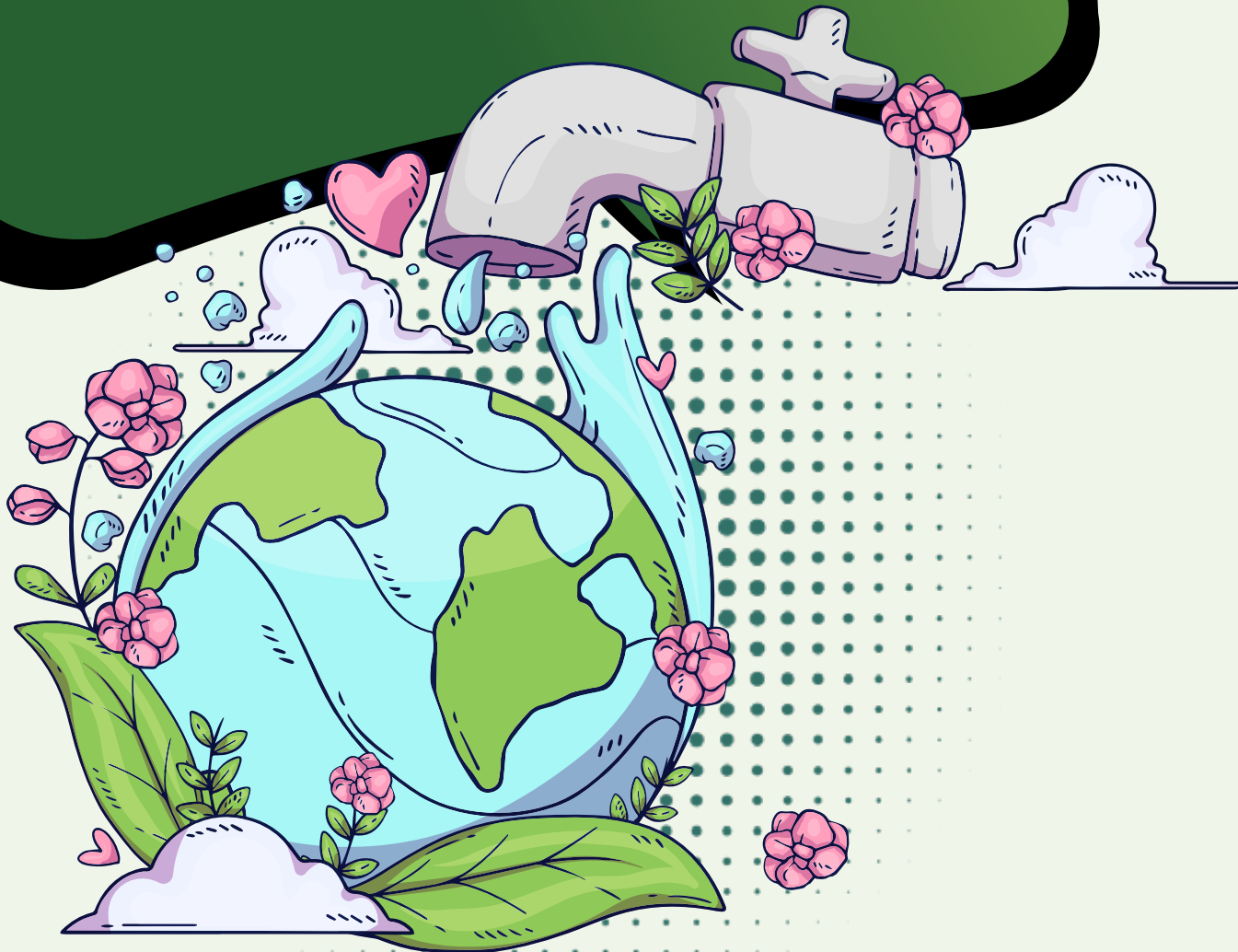
MENUMBUHKAN KARAKTER HIJAU PERSEROAN

Nurture the Company's Green Spectrum

[SEOJK F.1] [GRI 2-24]

STP berkomitmen menanamkan budaya hijau dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam nilai dan aktivitas kerja sehari-hari, membangun kesadaran serta tanggung jawab lingkungan di setiap insan Perseroan.

STP is committed to cultivating a green culture by embedding sustainability principles into its daily values and work practices, fostering environmental awareness and responsibility among all employees.





Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Pemahaman akan pentingnya prinsip keberlanjutan tidak hanya diwujudkan dalam kebijakan strategis, tetapi juga diintegrasikan ke dalam budaya kerja Perseroan. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan secara aktif menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman karyawan serta manajemen mengenai pentingnya praktik keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Pendekatan Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan dimulai sejak awal keterlibatan karyawan di perusahaan. Nilai-nilai keberlanjutan diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan terus diperkuat melalui program edukasi, pelatihan, serta kebijakan yang mendorong penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai langkah strategis untuk memperkuat budaya keberlanjutan melalui dua pendekatan utama:

1. Penguatan Internal

- **Awareness & Campaigns:** Mengadakan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta menyebarkan pengetahuan mengenai topik ESG di seluruh organisasi. Selain itu, inisiatif dan kampanye kesadaran juga dilakukan melalui buletin email dan platform lainnya, memastikan pesan keberlanjutan tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun mitra eksternal, termasuk vendor.
- **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi:** STP menyediakan berbagai program pelatihan dan edukasi bagi karyawan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip keberlanjutan. Daftar lengkap program pelatihan dapat ditemukan pada halaman 146. **[ACGSB.2.1]**
- **Implementasi *Integrated Management System* (IMS):** STP memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui kebijakan IMS, yang mencakup aspek Kualitas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi, serta Manajemen Aset. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh operasional STP sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan yang berlaku.

The Company continues to strengthen its position as a company that places sustainability at the core of its operations and work culture. Awareness of sustainability principles has evolved beyond management responsibility and has become a shared commitment across all levels of the organization. Through various internal programs and policies, the Company consistently promotes the integration of sustainability values in every business process and operational activity.

The Company efforts to reinforce the sustainability culture were focused on embedding ESG principles into employee behavior and work practices. Sustainability values were introduced from the recruitment stage and further reinforced through thematic training, knowledge-sharing sessions, and policies promoting responsible business practices.

Throughout the year, the Company implemented several strategic initiatives to strengthen its sustainability culture through two main approaches:

1. Internal Strengthening

- **Awareness & Campaigns:** Organizing various internal and external events on a regular basis, such as panel discussions, conferences, and workshops, designed to raise awareness and disseminate knowledge on ESG topics throughout the organization. In addition, awareness initiatives and campaigns are also carried out through email newsletters and other platforms, ensuring that sustainability messages are communicated to internal stakeholders as well as external partners, including vendors.
- **Training and Competency Development:** STP provides various training and educational programs for employees to enhance their understanding of sustainability principles. A complete list of training programs is presented on page 146. **[ACGSB.2.1]**
- **Implementation of the *Integrated Management System* (IMS):** STP reinforces its commitment to sustainability through IMS policies, encompassing Quality, Occupational Health and Safety, Environment, Information Security, and Asset Management. These policies ensure that all STP operations align with stakeholder expectations and applicable sustainability standards.

Menumbuhkan Karakter Hijau Perseroan Nurture the Company's Green Spectrum

2. Kolaborasi Eksternal dan Kepatuhan Operasional

- Pengingat Kepatuhan bagi Mitra Kerja: STP secara berkala mengirimkan pengingat melalui email kepada mitra kerja terkait implementasi aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) di lokasi operasional.
- Inspeksi Lapangan: Untuk memastikan standar HSE diterapkan dengan baik, STP melakukan inspeksi acak di lokasi kerja guna menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas implementasi kebijakan keberlanjutan.
- Audit Internal ISO: STP menjalankan audit internal ISO di berbagai lokasi operasional untuk mengevaluasi kesesuaian prosedur dan standar HSE yang diterapkan.

Melalui strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan yang kokoh, tidak hanya di lingkungan internal perusahaan, tetapi juga melalui kolaborasi dengan mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya.

2. External Collaboration and Operational Compliance

- Compliance Reminders for Business Partners: STP regularly sends email reminders to business partners regarding the implementation of Health, Safety, and Environmental (HSE) aspects at operational sites.
- Field Inspections: To ensure proper implementation of HSE standards, STP conducts random site inspections to assess compliance levels and the effectiveness of sustainability policy implementation.
- Internal ISO Audits: STP conducts internal ISO audits across various operational locations to evaluate adherence to established HSE procedures and standards.

Through this strategy, the Company remains committed to fostering a strong sustainability culture, not only within the organization but also through collaboration with business partners and other stakeholders.

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

The Company's Economic Performance And Contribution



Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengelolaan dan penyewaan Menara Base Transceiver Station (BTS) serta infrastruktur telekomunikasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam operasionalnya, Perseroan mengelola dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, untuk mendukung pengembangan ekosistem telekomunikasi nasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor telekomunikasi dan infrastruktur digital, Perseroan memiliki hubungan erat dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rantai bisnisnya, termasuk pemasok, mitra usaha, pelanggan, serta pihak lain yang berkontribusi terhadap kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan. STP senantiasa memastikan bahwa setiap pihak dalam ekosistem bisnisnya memperoleh manfaat yang adil, berimbang, dan berkelanjutan.

DISTRIBUSI EKONOMI LANGSUNG [GRI 201-1]

Melalui kegiatan operasionalnya, Perseroan menciptakan serta menyalurkan nilai ekonomi secara langsung kepada berbagai pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Data pada bagian ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit.

Pada tahun 2025, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan terutama berasal dari pendapatan usaha atas penyewaan menara telekomunikasi dan layanan pendukung lainnya, dengan total pendapatan mencapai Rp1.910.682 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,13% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.817.387 juta.

Nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi:

- Biaya operasional, termasuk pengadaan barang dan jasa serta pemeliharaan infrastruktur;
- Gaji dan tunjangan bagi karyawan; dan
- Pembayaran pajak serta retribusi kepada pemerintah; dan

The Company's core business involves the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers and other telecommunications facilities as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. In its operations, the Company manages and leases telecommunications infrastructure, either directly or through its subsidiaries, to support the broader national telecommunications ecosystem.

As a company engaged in the telecommunications and infrastructure development sector, the Company maintains close collaboration with various stakeholders within its business value chain, including suppliers, business partners, customers, and other supporting parties. The Company ensures that all parties within its business ecosystem benefit in a fair, balanced, and sustainable manner.

DIRECT ECONOMIC DISTRIBUTION [GRI 201-1]

Through its operational activities, the Company generates and distributes direct economic value to various stakeholders as a form of contribution to national economic development. The data presented in this section is derived from the Company's audited consolidated financial statements.

In 2025, the direct economic value generated primarily came from revenue derived from telecommunication tower leasing and other supporting services, with total revenue amounting to Rp1,910,682 million, an increase of 5.13% compared to Rp1,817,387 million recorded in 2024.

The distributed economic value including:

- Operational expenditures, including procurement of goods and services as well as infrastructure maintenance;
- Salaries, benefits, and compensation for employees;
- Tax and levy payments to the government; and

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance And Contribution

Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan yang didistribusikan mencerminkan nilai ekonomi yang ditahan, yang digunakan kembali untuk mendukung ekspansi bisnis, investasi infrastruktur, pengembangan teknologi, serta pelaksanaan program keberlanjutan jangka panjang.

The difference between the generated and distributed economic value represents retained earnings, which are reinvested to support network expansion, infrastructure enhancement, technology innovation, and the Company's broader sustainability initiatives.

Berikut ini adalah tabel nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following is a table of direct economic value generated and distributed by the Company throughout 2025:

Distribusi Ekonomi Langsung

Direct Economic Distribution

[GRI 201-1]

Kinerja Ekonomi (Rp-Juta) Economic Performance (Rp-Million)	2023	2024	2025
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquisition			
Pendapatan Revenues	1.892.085	1.817.387	1.910.682
Penghasilan Bunga Interest Income	269	661	447
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.892.354	1.818.048	1.911.129
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution			
Biaya Operasional Operating Costs	6.716	164.836	63.251
Biaya Karyawan Employee Expenses	64.903	60.231	43.019
Pembayaran Pajak Tax Payment	19.063	12.711	-104.279
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	85.038	237.778	1.991
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	1.807.316	1.580.270	1.909.138

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

Kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat melalui perbandingan antara target dan hasil pencapaian yang disajikan pada tabel berikut:

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE

The Company's economic performance can be seen through the comparison between the set targets and actual results presented in the following table:



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi
Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss
Income

[SEOJK F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2024		2025	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp-Triliun Rp-Trillion	1,9	1,9	1,8	1,8	1,8	1,9
EBITDA	Rp-Triliun Rp-Trillion	1,7	1,9	1,7	1,7	1,7	1,8

Dari tabel tersebut terlihat bahwa realisasi pendapatan dan EBITDA Perseroan telah sejalan dengan target yang ditetapkan sebelumnya.

From the table above, it can be observed that the Company's revenue and EBITDA performance were in line with the established targets.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui investasi pada solusi energi ramah lingkungan. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menerapkan penggunaan panel surya sebagai sumber energi utama sekaligus pengisi daya untuk baterai *lithium* yang berfungsi sebagai cadangan energi di beberapa lokasi menara yang belum terjangkau listrik PLN.

The Company remains committed to supporting sustainable economic performance through investments in environmentally friendly energy solutions. As of December 31, 2025, the Company has implemented the use of solar panels as the main energy source and charger for lithium batteries that function as energy reserves in several tower locations that are not yet covered by PLN electricity.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 21 unit panel surya dan 153 unit baterai *lithium* di berbagai lokasi menara. [SEOJK F.3]

Currently, the Company operates 21 solar panel units and 153 lithium battery units across various tower locations. [SEOJK F.3]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Selain memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada para pemangku kepentingan, kegiatan operasional Perseroan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan penguatan perekonomian lokal. Dampak ekonomi tidak langsung ini tercermin melalui berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi di wilayah operasional Perseroan, antara lain sebagai berikut:

In addition to providing direct economic benefits to stakeholders, the Company's operations also contribute to community economic growth and the strengthening of local economies. These indirect economic impacts are reflected through various initiatives that promote social and economic sustainability within the Company's operational areas, as follows:

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Empowerment of Local Workforce [GRI 202-2]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan tenaga kerja lokal dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di wilayah operasional Perseroan, sejalan dengan kebutuhan kompetensi dan kebijakan rekrutmen yang berlaku. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan dampak sosial ekonomi yang positif dan berkelanjutan di lingkungan sekitar.

The Company is committed to supporting the development of the local workforce by providing employment opportunities to communities in its operational areas, in line with the Company's competency requirements and recruitment policies. This initiative aims to enhance community welfare while creating positive and sustainable socio-economic impacts in the surrounding regions.

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance And Contribution

Hingga akhir tahun 2025, seluruh tenaga kerja Perseroan (100%) merupakan tenaga kerja lokal, dengan 5,4% di antaranya menduduki posisi Manajemen Senior setingkat General Manager ke atas. Data dihitung berdasarkan jumlah karyawan tetap (*full-time employees*) di seluruh lokasi operasional utama Perseroan.

Dalam konteks pelaporan ini:

- “Manajemen Senior” didefinisikan sebagai karyawan dengan jabatan setingkat General Manager ke atas yang memiliki tanggung jawab strategis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional;
- “Lokal” merujuk pada individu tenaga kerja berkewarganegaraan Indonesia dan/atau yang berdomisili atau berasal dari provinsi tempat Perseroan beroperasi; dan
- “Lokasi operasi signifikan” mencakup wilayah dengan aktivitas operasional dan jumlah tenaga kerja terbesar, yaitu Pulau Jawa dan Sumatra.

Komitmen Perseroan terhadap tenaga kerja lokal tidak hanya berfokus pada perekrutan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas dan kompetensi melalui program pelatihan, pengembangan karier, serta pemberdayaan karyawan untuk mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Berikut adalah data karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower Recruitment

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2023	2024	2025
	Jumlah Karyawan Number of Employees	190	172
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	190	172	147
Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi General Manager Ke atas (Manajemen Senior) Number of Local Employees Occupying General Manager Positions and above (Senior Management)	6	10	8

Pengadaan Berkelanjutan [ACGS B.4.2]

Mitra kerja dan pemasok memiliki peran penting dalam mendukung rantai pasok Perseroan melalui penyediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan. Dalam pengelolannya, Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok yang terstruktur, mencakup berbagai aspek seperti penyediaan material konstruksi, tenaga kerja untuk pembangunan menara, serta mitra yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pemeliharaan di lapangan.

As of the end of 2025, all the Company's employees (100%) were hired from local communities, with 5.4% occupying Senior Management positions at the General Manager level and above. The data were calculated based on full-time employee records across the Company's main operational locations.

For this disclosure:

- “Senior Management” refers to employees at the General Manager level and above who hold strategic decision-making and operational management responsibilities;
- “Local” refers to Indonesian citizens and/or residing in or originating from the province where the Company operates; and
- “Significant locations of operation” refer to areas with the largest operational activities and workforce concentration, namely Java and Sumatra Islands.

The Company's commitment to local workforce empowerment extends beyond recruitment by emphasizing continuous capacity building, career development, and employee empowerment programs that support the Company's long-term sustainable growth. The following table presents the Company's employee data over the past three years:

Sustainable Procurement [ACGS B.4.2]

Business partners and suppliers serve a crucial role in supporting the Company's supply chain by providing essential goods and/or services. In managing its supply chain, the Company applies a structured supplier selection process covering various aspects, including construction materials, manpower for tower development, and maintenance service providers.



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip pengadaan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas di setiap tahap proses. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor yang secara rinci mengatur prosedur seleksi pemasok, metode pengadaan, efisiensi biaya (*procurement saving*), serta parameter evaluasi kinerja pemasok. **[GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari proses seleksi awal, calon pemasok diwajibkan untuk menyampaikan informasi mengenai:

1. Profil perusahaan dan ruang lingkup pekerjaan;
2. Kondisi keuangan dan kapasitas finansial;
3. Kepemilikan peralatan kerja yang mendukung operasional;
4. Pengalaman dalam proyek sejenis;
5. Kemampuan dan kapasitas operasional;
6. Kompetensi teknis; serta
7. Sumber daya manusia, termasuk tenaga ahli yang dimiliki.

Setelah ditetapkan sebagai pemasok, mereka diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan dan Integritas sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Kepatuhan terhadap etika bisnis, termasuk kebijakan anti-korupsi, anti pencucian uang, serta pencegahan suap dan gratifikasi;
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Pengembangan kapasitas dan kompetensi tenaga kerja;
4. Pemenuhan hak-hak pekerja, termasuk larangan diskriminasi dan eksploitasi tenaga kerja anak; serta
5. Komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. **[ACGS B.4.2, B.4.3]**

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal melalui praktik pengadaan yang berkelanjutan dan inklusif, dengan memprioritaskan penggunaan pemasok lokal dan domestik dalam rantai pasoknya. Pada tahun 2025, sekitar 98,8% dari total anggaran pengadaan Grup SMN dialokasikan kepada pemasok lokal di wilayah operasi signifikan, khususnya di Pulau Jawa dan Sumatera. Kebijakan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga memperkuat kapasitas industri nasional serta mendorong terciptanya lapangan kerja di sekitar wilayah operasional Perseroan. **[GRI 204-1]**

The Company is committed to implement sustainable procurement principles by ensuring transparency, professionalism, and accountability at every stage of the process. To support this, STP established the Procurement Operational Process and Vendor Management Guidelines, which comprehensively outline supplier selection procedures, procurement methods, cost efficiency (*procurement saving*), and supplier performance evaluation parameters. **[GRI 3-3]**

As part of the initial selection process, potential suppliers are required to provide information on:

1. Company profile and scope of work;
2. Financial condition and capacity;
3. Ownership of operational equipment;
4. Relevant project experience;
5. Operational capabilities and resources;
6. Technical competencies; and
7. Human resources, including available experts.

Once appointed, suppliers are required to sign a Statement of Compliance and Integrity as a commitment to conducting operations aligned with sustainability principles, which include the following aspects:

1. Compliance with business ethics, including anti-corruption, anti-money laundering, and prevention of bribery and gratuities;
2. Occupational health and safety management;
3. Workforce capacity building and competency development;
4. Fulfillment of labor rights, including the prohibition of discrimination and child labor exploitation; and
5. Commitment to environmental protection and climate change mitigation. **[ACGS B.4.2, B.4.3]**

The Company is committed to generating positive impacts on local economies through sustainable and inclusive procurement practices, prioritizing the engagement of local and domestic suppliers within its supply chain. In 2025, approximately 98.8% of SMN Group's total procurement budget was allocated to local suppliers across its significant operational areas, particularly in Java and Sumatra Islands. This approach not only supports regional economic growth but also strengthens national industrial capacity and fosters local job creation around the Company's operational areas. **[GRI 204-1]**

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance And Contribution

Kegiatan Usaha, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis

[GRI 2-6]

Sebagai bagian dari rantai nilai keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengelolaan rantai pasok, tetapi juga memastikan hubungan bisnis yang bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan di sepanjang siklus operasionalnya. Kegiatan usaha Perseroan mencakup pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi yang digunakan oleh operator seluler dan penyedia layanan digital di seluruh Indonesia. Melalui layanan ini, Perseroan berperan sebagai mitra strategis dalam memperluas konektivitas nasional dan mendukung transformasi digital di berbagai sektor.

Rantai pasok Perseroan mencakup berbagai penyedia barang dan jasa, antara lain kontraktor pembangunan menara, pemasok material konstruksi, penyedia sistem tenaga dan perangkat teknologi, serta mitra pemeliharaan di lapangan. Mayoritas mitra pemasok berasal dari dalam negeri dan dipilih berdasarkan kriteria keberlanjutan yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, standar keselamatan kerja, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan dampak lingkungan. Di sisi hilir, hubungan bisnis Perseroan melibatkan operator telekomunikasi dan penyedia layanan data yang menggunakan infrastruktur Perseroan untuk memberikan layanan konektivitas kepada masyarakat dan pelanggan korporat.

Selain dengan pelanggan dan pemasok, Perseroan juga menjalin hubungan bisnis dengan entitas lain, termasuk lembaga pemerintah, komunitas lokal, dan perusahaan afiliasi dalam Grup SMN, guna memastikan operasional yang berkelanjutan serta pemenuhan kewajiban hukum dan sosial. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, rantai nilai, maupun hubungan bisnis Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Setiap penyesuaian yang dilakukan bersifat operasional dan ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan.

Penilaian Pemasok

Dalam memastikan kualitas produk dan layanan yang diterima, Perseroan secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap mitra kerja yang aktif selama periode tertentu. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemasok menjalankan tugasnya sesuai dengan *Key Performance Indicators* (KPI) serta *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Business Activities, Value Chain, and Business Relationships [GRI 2-6]

As part of its sustainable value chain, the Company not only focuses on managing its supply chain but also ensures responsible business relationships with all stakeholders throughout its operational cycle. The Company's business activities include the construction, operation, and maintenance of telecommunication infrastructure used by mobile network operators and digital service providers across Indonesia. Through these services, the Company acts as a strategic partner in expanding national connectivity and supporting digital transformation across various sectors.

The Company's supply chain comprises a range of goods and service providers, including tower construction contractors, suppliers of construction materials, power system and technology equipment providers, as well as field maintenance partners. Most of these suppliers are domestic and selected based on sustainability criteria covering regulatory compliance, occupational health and safety standards, social responsibility, and environmental management practices. Downstream, the Company's business relationships involve telecommunication operators and data service providers that utilize the Company's infrastructure to deliver connectivity services to communities and corporate customers.

In addition to customers and suppliers, the Company maintains business relationships with other entities such as government institutions, local communities, and affiliated companies within the SMN Group to ensure sustainable operations and compliance with legal and social responsibilities. In 2025, there were no significant changes in the Company's business activities, value chain, or business relationships compared to the previous year. Any adjustments made were operational in nature and aimed at enhancing efficiency, service quality, and customer satisfaction.

Supplier Evaluation

To ensure the quality of products and services received, the Company routinely conducts evaluations of active business partners within a specific period. This evaluation process aims to ensure that suppliers perform their duties in accordance with the established Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreement (SLA).



Penilaian terhadap pemasok dilakukan berdasarkan beberapa parameter utama, antara lain:

1. Ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan atau pengiriman barang,
2. Kualitas produk dan layanan yang diberikan,
3. Kepatuhan administratif terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku,
4. Pengelolaan anggaran untuk memastikan efektivitas biaya, serta
5. Dukungan terhadap operasional Perseroan melalui koordinasi dan komunikasi yang optimal.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan pemasok, Perseroan tidak hanya melakukan evaluasi, tetapi juga memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan, program peningkatan kinerja, serta sanksi bagi pemasok yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun kemitraan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan para pemasok guna mendukung keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui investasi infrastruktur dan fasilitas pendukung yang dilakukan di berbagai wilayah operasional, baik di Jabodetabek maupun luar Jabodetabek. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara komersial namun memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, seperti peningkatan konektivitas, mobilitas, dan keamanan lingkungan.

Perseroan juga mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak negatif, seperti gangguan lingkungan sementara atau perubahan sosial di sekitar lokasi proyek, dengan memastikan seluruh kegiatan mematuhi ketentuan hukum dan melibatkan partisipasi masyarakat lokal.

Rincian program pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 beserta dampak dan nilai investasinya dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 203-1]**

Supplier assessments are carried out based on several key parameters, including:

1. Timeliness in completing work or delivering goods,
2. Quality of products and services provided,
3. Administrative compliance with applicable regulations and policies,
4. Budget management to ensure cost efficiency, and
5. Support for the Company's operations through effective coordination and communication.

As part of its efforts to enhance supplier engagement, the Company not only conducts evaluations but also provides recognition in the form of awards, performance improvement programs, and sanctions for suppliers who fail to meet the established standards. Through this approach, the Company strives to build stronger and more sustainable partnerships with suppliers to support overall business sustainability.

Infrastructure Development and Other Facilities

As part of its sustainability commitment, the Company contributes to regional economic growth through infrastructure and supporting facility investments implemented across its operational areas, both within and outside the Greater Jakarta (Jabodetabek) region. These initiatives are conducted on a commercial basis while providing significant social and economic benefits for local communities, including improved connectivity, mobility, and public safety.

The Company also identifies and manages potential negative impacts, such as temporary environmental disturbance or social changes around project areas, by ensuring full compliance with legal requirements and engaging local community participation.

Details of the infrastructure and facility development programs implemented in 2025, along with their impacts and investment values, are presented in the following table: **[GRI 203-1]**

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance And Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
1.	Perbaikan jalan Road repair	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kerusakan jalan yang diakibatkan oleh aktivitas keluar masuk barang ke lokasi site menara. Road damage caused by activities in and out of goods to the tower site location.	Perseroan: Aktivitas pasokan barang menjadi aman dan lancar tanpa kendala berarti. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik mobilitas ekonomi dan sosial menjadi meningkat. Company: Goods supply activities become safe and efficient without significant obstacles. Community: Community mobility, both economic and social mobility is increasing.	10
2.	Penerangan jalan Road lighting	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Area sekitar site minim penerangan yang mengakibatkan penglihatan atau pencahayaan di malam hari menjadi terganggu. The area around the site is poorly lit which disturbs the vision or lighting at night.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja mendapatkan pencahayaan yang cukup ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi trouble site malam). Masyarakat: Mobilitas masyarakat menjadi aman dengan adanya penerangan yang cukup (mengurangi tindakan kriminal di malam hari). Company: Workers or partners receive sufficient lighting when required to work at night (in case of night-time site troubles). Community: Community mobility becomes safer with adequate lighting (reducing criminal acts at night).	8
3.	Saluran air Aqueducts	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Saluran air di sekitar site yang tersumbat dan dapat mengakibatkan banjir di area sekitar site bila terjadi hujan deras. Drainage channels around the site are clogged and can cause flooding in the surrounding area if there is heavy rain.	Perseroan: Lokasi site terhindar dari banjir jika terjadi hujan deras. Masyarakat: Tingkat kesehatan masyarakat meningkat dengan adanya saluran air yang lancar dan juga terhindar dari bencana banjir jika terjadi hujan deras. The Company: The site location is protected from flooding in the event of heavy rain. Community: The community's health level improves with the presence of proper water channels and is also protected from flood disasters in the event of heavy rain.	4



No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
4.	Pos Kamling Security Post	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Adanya keresahan peningkatan kriminalitas atas keberadaan menara di sekitar lingkungan masyarakat. The presence of the tower in the community environment leads to concerns about an increase in criminal activities.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja merasa lebih aman, apabila ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi <i>trouble site</i> malam). Masyarakat: Masyarakat merasa lebih aman dengan adanya Pos Kamling tersebut. Company: Workers or partners feel safer, especially when required to work at night (in case of site issues). Community: The community feels safer with the presence of the neighborhood security post.	8,5
5.	Kegiatan Lingkungan Masyarakat Sekitar Environmental Activities of the Surrounding Community	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Adanya keinginan dari masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan lingkungan di sekitar area sites. The surrounding community has expressed interest in engaging in environmental activities around the site areas.	Perseroan: Lingkungan di sekitar area sites lebih bersih dan hijau serta sebagai salah satu kewajiban Perseroan dalam menjaga lingkungan. Masyarakat: Masyarakat merasa lebih nyaman dengan keadaan lingkungan yang baik. Company: The environment around the site areas becomes cleaner and greener, fulfilling one of the Company's obligations to protect the environment. Community: The community feels more comfortable in a better environmental condition.	10,3
6.	Fasilitas Umum Lainnya (Pembangunan Tempat Ibadah, Sarana Olahraga, Renovasi Balai Desa, dan lain-lain) Other Public Facilities (Construction of Places of Worship, Sports Facilities, Village Hall Renovation, etc.)	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kurangnya aksesibilitas dan keterjangkauan masyarakat atas fasilitas penting yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehari-hari. Lack of accessibility and affordability for the community regarding essential facilities that can improve daily community welfare.	Perseroan: Penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar. Masyarakat: Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas umum tersebut. Company: Strengthening relationships with the surrounding community. Community: Enhancing community access to those public facilities.	27,3

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan

The Company's Economic Performance And Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
7.	ProtelindoSky	Jabodetabek dan di luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Menyediakan akses internet gratis kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, aktivitas & komunikasi digital. Providing free internet access to community to fulfill digital needs, activities & communication.	Perusahaan: Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat. Memperluas Jaringan Infrastruktur dan Bisnis Perusahaan. Komunitas: Komunitas memiliki akses internet yang andal untuk mendukung komunikasi dan kebutuhan digital sehari-hari. Company: Establish good relationship with community and company being well recognized by community. Expanding Company Network Infrastructure and Business. Community: Community have reliable internet access to support daily digital communications & needs.	1.227,61
8.	CCTV	Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Menyediakan CCTV di area publik dalam rangka dukungan kepada pemerintah daerah. Provision of CCTV in public areas to support local government initiatives.	Perusahaan: Menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah sekaligus diakui dengan baik oleh masyarakat. Pemerintah Daerah: Akselerasi dalam rangka menuju kota cerdas.. Company: Strengthening collaboration with local governments while enhancing the Company's positive recognition among the community. Local Government: Accelerating the implementation of smart city initiatives.	77
Total					1.372,71

ProtelindoSky [ACGSB.4.4]

Sebagai bagian dari Grup SMN, STP mendukung pelaksanaan program ProtelindoSky sebagai salah satu inisiatif yang mencerminkan komitmen Grup dalam mendorong inklusi digital dan memperluas akses internet bagi masyarakat di sekitar lokasi menara telekomunikasi. Program yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2024 ini terus dilanjutkan pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memberikan manfaat sosial yang relevan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2025, pelaksanaan ProtelindoSky tidak hanya diarahkan pada perluasan cakupan layanan, tetapi juga pada peningkatan kualitas konektivitas dan keandalan jaringan di area yang telah terlayani. Melalui pemutakhiran sistem infrastruktur dan penyesuaian teknologi jaringan, baik melalui fiber optik maupun solusi wireless, masyarakat di wilayah tersebut dapat menikmati akses internet gratis dengan kecepatan hingga 10 Mbps secara lebih stabil dan berkelanjutan.

ProtelindoSky [ACGSB.4.4]

As part of the SMN Group, STP supports the implementation of the ProtelindoSky program as one of the initiatives that reflects the Group's commitment to promoting digital inclusion and expanding internet access for communities around telecommunication tower sites. First introduced in 2024, the program continued in 2025 as part of an ongoing effort to deliver relevant social benefits to communities surrounding operational areas.

In 2025, the implementation of ProtelindoSky was not only directed toward expanding service coverage, but also toward improving connectivity quality and network reliability in areas already served. Through infrastructure system upgrades and network technology adjustments, both through fiber optic and wireless solutions, communities in these areas were able to enjoy free internet access at speeds of up to 10 Mbps in a more stable and sustainable manner.

Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Perseroan The Company's Economic Performance And Contribution



Selain itu, peningkatan layanan juga dilakukan melalui penguatan sistem layanan pelanggan ProtelindoSky, termasuk pengembangan fitur *hotline* yang aktif menangani permintaan bantuan dan pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2025, *hotline* menerima 455 laporan dari masyarakat dan seluruh pengaduan tersebut telah ditangani sepenuhnya hingga akhir tahun. Melalui dukungannya terhadap program ini, STP turut berkontribusi dalam menjaga kualitas layanan serta memperkuat hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar area operasional.

Berikut disajikan rincian pelaksanaan dan capaian program ProtelindoSky sepanjang tahun yang dilakukan oleh Perseroan:

In addition, service improvements were also carried out through the strengthening of the ProtelindoSky customer service system, including the enhancement of the hotline feature that actively handled requests for assistance and public complaints. Throughout 2025, the hotline received 455 reports from the public, and all of these complaints were fully addressed by year-end. Through its support for this program, STP also contributed to maintaining service quality and strengthening positive relationships with communities around its operational areas.

The following presents details of the implementation and achievements of the ProtelindoSky program throughout the year carried out by the Company:

No.	Wilayah Kerja Working Areas	2024*		2025**	
		Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (Rumah) Beneficiaries (Home)	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Penerima Manfaat (Rumah) Beneficiaries (Home)
1.	Sumatera Utara North Sumatera	66,36	38	90,18	71
2.	Banten	-	-	505,56	155
3.	Jawa Barat West Java	-	-	281,92	120
4.	DKI Jakarta	-	-	139,51	78
5.	Jawa Tengah Central Java	-	-	120,33	55
6.	Jawa Timur East Java	-	-	90,11	54
Jumlah Total		66,36	38	1.227,61	533

*Terdapat perubahan data, karena data yang ditampilkan di Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 merupakan estimasi | *There has been a change in data, as the figures presented in Sustainability Report for Fiscal Year 2024 were estimates.

**Data yang disajikan merupakan estimasi dan nilai akhir akan diungkapkan pada tahun buku selanjutnya | **The data presented are estimates, and the final figures will be disclosed in the subsequent financial year

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN THE COMPANY'S CONTRIBUTION TOWARD ENVIRONMENT

STP berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menjalankan operasional bisnis yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan lingkungan yang terintegrasi dalam *Integrated Management System*, guna memastikan setiap aktivitas operasional berlangsung secara bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

STP is committed to environmental preservation by conducting its business operations in alignment with sustainability principles. This commitment is realized through the implementation of environmental policies integrated into the Company's *Integrated Management System*, ensuring that all operations are carried out responsibly while minimizing negative environmental impacts.

Pada tahun 2025, Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam menjaga keseimbangan lingkungan di tengah pertumbuhan industri yang dinamis. Perseroan senantiasa berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya serta melindungi ekosistem yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan kehidupan dan bisnis. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan ini menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai lanjutan dari implementasi kebijakan lingkungan yang menjadi bagian dari *Integrated Management System* (IMS), STP terus memperkuat penerapan sistem yang mencakup *Quality, Health*

In 2025, the Company continued to reinforce its commitment to maintaining environmental balance amid a rapidly evolving industrial landscape. The Company remains dedicated to reducing environmental impacts from its operations and protecting ecosystems that are vital to sustaining life and long-term business continuity. This environmental awareness has become an integral part of the Company's long-term strategy to create lasting value for all stakeholders.

As part of the ongoing implementation of its environmental policy within the *Integrated Management System* (IMS), STP continues to strengthen the application of systems covering



& Safety, Environmental, Information Security, Asset Management, dan Anti-Bribery Management Systems. Kebijakan yang telah diberlakukan sejak 2024 ini menjadi pedoman utama bagi seluruh lini organisasi dalam memastikan pelaksanaan operasional yang bertanggung jawab, transparan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Ruang lingkup kebijakan mencakup:

1. Memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan infrastruktur digital telekomunikasi.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar IMS, dan prinsip anti-penyuapan melalui peningkatan kesadaran karyawan serta kolaborasi dengan vendor dan mitra bisnis.
3. Mendorong praktik berkelanjutan, seperti penyediaan kondisi kerja yang aman, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, pencegahan polusi, serta pengelolaan aset informasi secara efektif.
4. Melibatkan pekerja dan pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja sistem untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan bisnis yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berperan aktif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, memperkuat keamanan informasi, serta membangun dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan mengelola dampak lingkungan melalui pendekatan strategis yang mencakup analisis risiko, pemantauan terhadap regulasi terbaru, pengukuran kinerja lingkungan, serta pelaksanaan audit dan inspeksi berkelanjutan untuk menjaga kepatuhan dan efektivitas program lingkungan.

- **Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan**

Perseroan secara rutin melakukan analisis terhadap kegiatan operasional di lokasi site maupun kantor untuk mengidentifikasi potensi aspek dan dampak lingkungan. Evaluasi ini mencakup frekuensi dan tingkat intensitas dampak untuk menilai potensi risiko yang mungkin terjadi. Berdasarkan hasil Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan tahun 2025, seluruh risiko yang teridentifikasi berada pada kategori rendah, yaitu *Trivial dan Acceptable*.

Quality, Health & Safety, Environmental, Information Security, Asset Management, and Anti-Bribery Management Systems. The policy, which has been in effect since 2024, serves as a key guideline for ensuring that all organizational operations are conducted responsibly, transparently, and in alignment with sustainability principles. The policy encompasses the following areas:

1. To strengthen the position as a trusted partner in the provision of digital telecommunications infrastructure.
2. To ensure compliance with regulations, IMS standards, and anti-bribery principles through enhanced employee awareness as well as collaboration with vendors and business partners.
3. To promote sustainable practices, such as providing safe working conditions, reducing health and safety risks, preventing pollution, and managing information assets effectively.
4. To engage workers and stakeholders in evaluating system performance in order to achieve sustainability objectives.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to conducting business ethically, inclusively, and sustainably. Through this policy, the Company serves an active role in maintaining environmental balance, enhancing information security, and building stakeholder trust.

In implementation, the Company ensures that all operational activities remain aligned with sustainability principles. The Company manages environmental impacts through strategic approaches, including risk analysis, ongoing regulatory monitoring, environmental performance measurement, and continuous audits and inspections to ensure compliance and program effectiveness.

- **Environmental Aspects and Impact Analysis**

The Company regularly analyzes operational activities at site and office locations to identify potential environmental aspects and impacts. This evaluation includes assessing the frequency and intensity of potential impacts to determine the level of risk. Based on the 2025 Environmental Aspect and Impact Analysis, identified risks were categorized as low, classified as *Trivial and Acceptable*.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

- **Pemantauan Regulasi Lingkungan**

STP secara berkala melakukan identifikasi dan peninjauan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang relevan. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun agar seluruh kegiatan operasional tetap sesuai dengan standar dan regulasi lingkungan yang berlaku. [GRI 2-27]

- **Pengukuran Parameter Lingkungan**

Untuk menjaga kualitas lingkungan kerja dan operasional, Perseroan melakukan beberapa pengukuran utama, antara lain:

- » Pengukuran suhu, kelembapan, dan pencahayaan di area kantor guna menjaga kenyamanan serta efisiensi energi.
- » Pengukuran tingkat kebisingan di area site yang berpotensi menimbulkan suara tinggi.
- » Pengukuran limbah domestik di kantor dilakukan melalui pihak ketiga dengan evaluasi tahunan.

Seluruh pengukuran tersebut dilakukan oleh lembaga independen untuk memastikan hasil yang akurat dan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

- **Inspeksi dan Latihan Kesiapsiagaan**

- » Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dilakukan secara acak di area site sebagai bagian dari pemantauan penerapan kebijakan K3 oleh vendor.
- » Latihankesiapsiagaandarurat diselenggarakan untuk menilai kemampuan tanggap darurat mitra kerja, termasuk pelatihan penanganan tumpahan oli atau bahan bakar pada diesel generator.

- **Audit ISO 14001**

Sebagai bagian dari penerapan sistem manajemen lingkungan, STP melaksanakan audit ISO 14001 baik internal maupun eksternal.

- » Audit internal dilakukan oleh auditor lintas departemen melalui metode *cross-function* audit.
- » Audit eksternal dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi independen sebagai bagian dari proses sertifikasi baru maupun resertifikasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, di antaranya:

- **Environmental Regulatory Monitoring**

STP periodically identifies and reviews applicable environmental regulations to ensure compliance with relevant requirements. This evaluation is conducted annually to ensure that all operational activities meet current environmental standards and regulations. [GRI 2-27]

- **Environmental Parameter Measurements**

As part of environmental performance monitoring, STP measures key parameters such as:

- » Temperature, humidity, and lighting in office areas to maintain comfort and energy efficiency;
- » Noise levels at tower sites with high noise potential;
- » Domestic waste volumes at office locations, measured and reviewed by a third-party provider.

All measurements are conducted by independent institutions to ensure objective and accurate results.

- **Inspections and Emergency Preparedness Drills**

- » Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) inspections are conducted randomly at site areas to monitor vendor compliance with HSE policies.
- » Emergency preparedness drills are held to evaluate partner responsiveness, including training on handling oil or fuel spills from diesel generators.

- **ISO 14001 Audits**

As part of its environmental management system, STP conducts both internal and external ISO 14001 audits.

- » Internal audits are performed by cross-functional internal auditors.
- » External audits are conducted by independent certification bodies for new certifications and recertifications.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to reducing environmental impact through various sustainability initiatives, including:



1. Digitalisasi operasional melalui pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, mengurangi waktu kerja, kebutuhan tenaga, mobilisasi, serta penggunaan kertas, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon.
2. Konversi penggunaan diesel generator menjadi baterai *lithium* sebagai sumber daya cadangan yang lebih ramah lingkungan di lokasi *site* Perseroan.
3. Pemanfaatan panel surya di sejumlah menara sebagai sumber energi utama sekaligus untuk pengisian daya baterai *lithium*.
4. Pengelolaan limbah secara berkelanjutan, mencakup:
 - » Pemanfaatan kembali komponen menara yang telah dibongkar sebagai suku cadang (*tower recycle*).
 - » Penggunaan kertas daur ulang dan *tumbler* untuk mengurangi limbah plastik.
5. Pengembangan desain menara yang lebih efisien dengan struktur yang lebih ringkas, material lebih sedikit, serta penggunaan hamparan kerikil (*gravel*) guna meningkatkan daya serap air.
6. Pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan vendor resmi yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk memastikan pembuangan limbah berbahaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui inisiatif tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang.

KINERJA

Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4]

Selama tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan mengalokasikan dana sebesar Rp329,15 juta untuk program rehabilitasi ekosistem *mangrove* di Lantebung, Makassar, yang mencakup area seluas 3 hektar. Program ini menjadi bagian dari inisiatif keberlanjutan Perseroan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan meningkatkan peran masyarakat lokal.

Tujuan utama dari program ini adalah:

1. Melestarikan ekosistem *mangrove* sebagai habitat penting bagi berbagai spesies serta sebagai penyerap karbon alami yang berperan dalam mitigasi perubahan iklim. *Mangrove* juga berfungsi sebagai sistem penyaring alami yang membantu menjaga kualitas air.

1. Digitalizing operations through the development of digital applications to improve business process efficiency, reduce operational time, workforce, mobility, and paper consumption, thereby contributing to carbon emission reduction.
2. Converting diesel generators into lithium batteries as a more environmentally friendly backup power source at the Company's sites.
3. Utilizing solar panels at certain tower locations as a primary energy source and for charging lithium batteries.
4. Implementing sustainable waste management practices, including:
 - » Reusing dismantled tower components as spare parts (*tower recycle*).
 - » Using recycled paper and tumblers to reduce plastic waste.
5. Developing more efficient tower designs with compact structures, reduced material consumption, and the use of gravel surfaces to improve water absorption.
6. Managing hazardous waste (B3) in collaboration with licensed vendors authorized by the Ministry of Environment to ensure proper disposal in compliance with regulations.

Through these initiatives, the Company reaffirms its commitment to operating responsibly and contributing to long-term environmental sustainability.

PERFORMANCE

Environmental Costs [SEOJK F.4]

Throughout 2025, the Company continued its commitment to environmental preservation by allocating Rp329.15 million for a mangrove ecosystem rehabilitation program in Lantebung, Makassar, covering an area of 3 hectares. This initiative is part of STP's sustainability agenda to maintain coastal ecosystem balance while enhancing community participation.

The main objectives of this program are to:

1. Conserve mangrove ecosystems as vital habitats for diverse species and as natural carbon sinks that help mitigate climate change. *Mangroves* also function as natural filtration systems that support water quality preservation.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

2. Memberdayakan masyarakat pesisir melalui pengembangan ekowisata *mangrove* yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, khususnya bagi nelayan di sekitar wilayah tersebut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Dalam pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, Perseroan tetap menggunakan logam baja sebagai material utama, disertai pemanfaatan material pendukung seperti kabel, antena, bahan fondasi, perangkat elektronik, serta kertas untuk kebutuhan administrasi.

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi sumber daya dengan memanfaatkan kembali material dari menara yang telah dibongkar dan menggunakan baja yang dapat didaur ulang. Langkah ini diterapkan secara konsisten pada berbagai proses pengadaan material pendukung lainnya.

Selain itu, untuk mengurangi penggunaan kertas, Perseroan terus memperluas transformasi digital di seluruh lini bisnis dan operasional melalui pengembangan aplikasi berbasis teknologi, sebagaimana dijelaskan pada halaman 99.

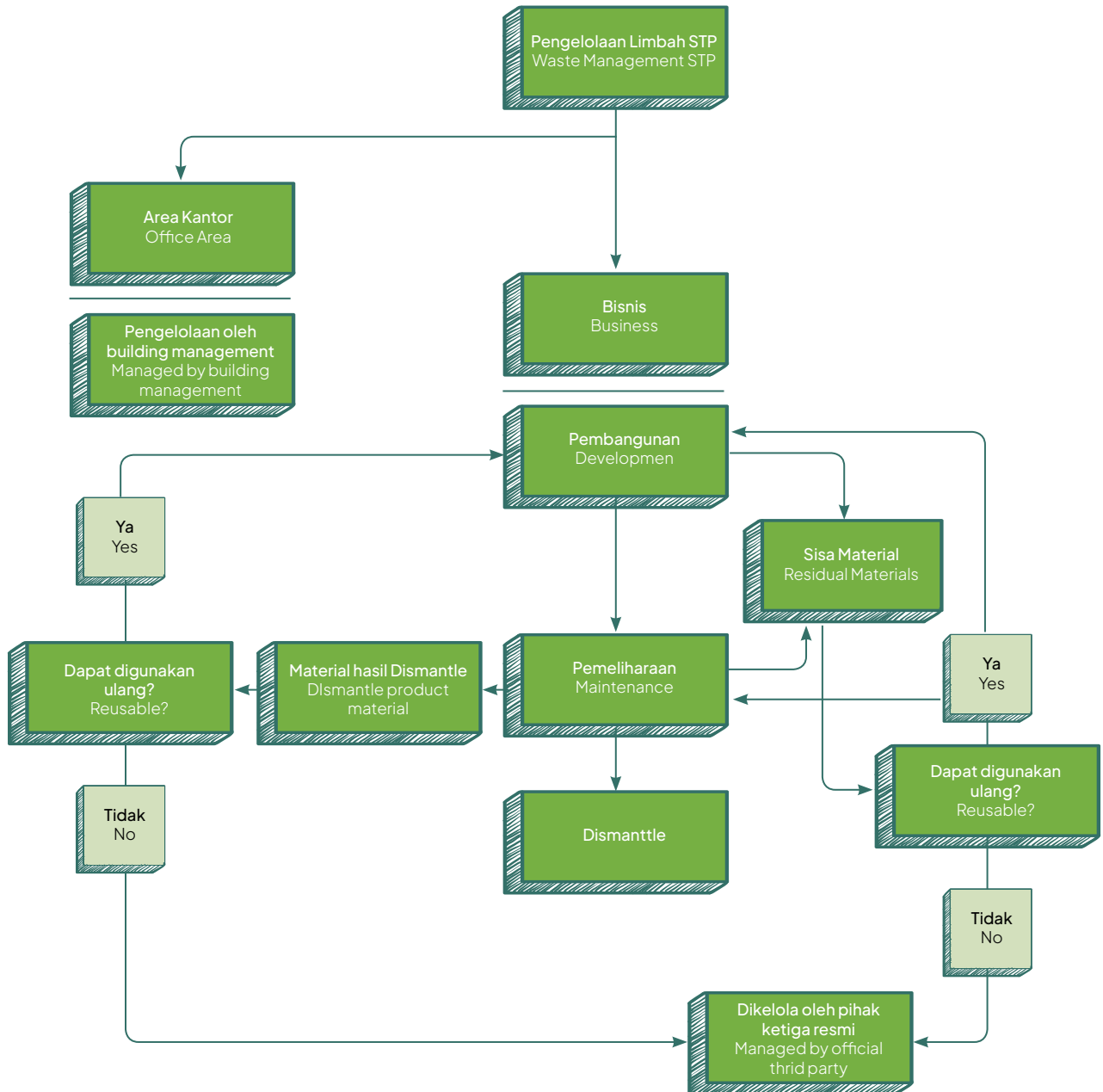
2. Empower coastal communities through the development of sustainable mangrove-based ecotourism to improve local economic welfare, particularly among fishermen in the surrounding area.

Use of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]

As a company engaged in the construction and management of telecommunications towers, in 2025, the Company continued to strengthen its commitment to using environmentally friendly materials as part of its efforts to minimize environmental impacts from operations. In constructing and managing telecommunications towers, the Company continues to use steel as its main material, alongside supporting materials such as cables, antennas, foundation components, electronic equipment, and paper for administrative purposes.

The Company strives to improve resource efficiency by reusing materials from dismantled towers and utilizing recyclable steel. This approach is consistently applied across the procurement and use of other supporting materials.

In addition, to reduce paper consumption, the Company continues to advance its digital transformation across all business and operational lines through the development of technology-based applications, as detailed on page 99.



Pengelolaan Limbah [SEOJK F.13, F.14]

Perseroan terus memperkuat pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip pencegahan, pengurangan, serta pemanfaatan kembali dan daur ulang material. Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional berasal dari sumber tidak langsung, dan seluruh pengelolaannya dilakukan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Waste Management [SEOJK F.13, F.14]

The Company continued to strengthen responsible waste management by applying principles of prevention, reduction, reuse, and recycling. Most waste generated from operational activities originates from indirect sources and is managed in accordance with sustainability principles.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pengelolaan Sampah Domestik

Limbah domestik dari aktivitas perkantoran seperti kertas, sisa makanan, dan sampah lainnya dikelola melalui kerja sama dengan pengelola gedung untuk memastikan pengolahan yang efisien dan terintegrasi.

Untuk menekan penggunaan kertas, Perseroan terus memperluas digitalisasi dalam proses bisnis dan administrasi. Karyawan juga dihimbau untuk menggunakan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal guna menekan konsumsi kertas baru.

Dalam upaya pengurangan plastik sekali pakai, Perseroan memperluas kebijakan ramah lingkungan dengan mengganti air minum dalam kemasan plastik menjadi alternatif yang lebih berkelanjutan serta mewajibkan setiap karyawan membawa *tumbler* pribadi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di *pantry* sebagai langkah nyata dalam menekan limbah kemasan makanan sekali pakai. Untuk kegiatan internal dan pemberian suvenir, STP terus mengutamakan penggunaan bahan yang ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3 **IDXNET FORM E020 E-05 [GRI 306-4, 306-5]**

Perseroan terus melanjutkan pengelolaan limbah Non-B3 dan B3 secara bertanggung jawab di seluruh lokasi operasional, mencakup tahapan konstruksi, operasional, pemeliharaan, hingga penonaktifan *site*. Pengelolaan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan kompetensi di bidang pengelolaan limbah.

Limbah Non-B3 yang dihasilkan meliputi berbagai peralatan pendukung operasional seperti antena, modem, *power supply*, *router* serta komponen lainnya, yang masih dapat digunakan kembali atau didaur ulang. Sementara itu, limbah B3 mencakup limbah elektronik, baterai sisa, serta sisa potongan kabel yang seluruhnya ditangani sesuai dengan klasifikasi yang diatur dalam peraturan pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) untuk mengoptimalkan pemanfaatan kembali material yang masih layak digunakan, sehingga dapat mengurangi pemborosan sumber daya. Seluruh proses

Domestic Waste Management

Domestic waste generated from office activities, such as paper, food scraps, and other waste types, is managed through collaboration with building management to ensure integrated and efficient waste handling.

To reduce paper consumption, the Company continues to expand digitalization across business and administrative processes. Employees are also encouraged to reuse paper for internal documents to minimize new paper consumption.

As part of its initiative to reduce single-use plastic, the Company expanded its environmentally friendly policy by replacing bottled drinking water with sustainable alternatives and requiring all employees to bring their own tumblers.

In addition, the Company provides reusable dining utensils in office pantries to minimize disposable food packaging waste. For internal events and souvenirs, the Company consistently prioritizes the use of eco-friendly materials as part of its commitment to sustainable business practices.

Non-B3 and B3 Management **IDXNET FORM E020 E-05 [GRI 306-4, 306-5]**

The Company continued its commitment to responsible management of Non-Hazardous and Hazardous Waste (B3) across all operational stages, including construction, operations, maintenance, and site decommissioning. Waste handling is carried out in collaboration with authorized third-party service providers licensed in waste management.

The non-hazardous waste generated includes various operational support equipment such as antennas, modems, power supplies, routers, and other components, which can still be reused or recycled. Meanwhile, hazardous waste includes electronic waste, used batteries, and leftover cable cuttings, all of which are handled in accordance with the classifications stipulated in government regulations.

The Company applies the reduce, reuse, recycle (3R) principle to maximize the reuse of usable materials, thereby minimizing resource waste. All hazardous waste management is handled by certified and licensed vendors authorized by the Ministry of



pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh penyedia jasa tersertifikasi dan berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Langkah ini menjadi bagian dari upaya STP dalam memperkuat penerapan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, limbah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali diarahkan untuk pembuangan akhir melalui fasilitas *landfill* yang dikelola oleh penyedia jasa pengelolaan limbah tersertifikasi. Penghitungan limbah didasarkan pada manifest limbah yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin. Total limbah yang dihasilkan mencapai 49 ton (menggunakan data konsolidasi Grup SMN), yang seluruhnya merupakan limbah B3. Dengan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak ketiga berizin, Perseroan memastikan seluruh aliran limbah ditangani sesuai regulasi yang berlaku.

Tumpahan yang Terjadi [SEOJKF.15]

Selama tahun 2025, STP tidak mencatat adanya kejadian tumpahan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, baik yang berkaitan dengan limbah padat maupun cair dari aktivitas operasional. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan yang dijalankan secara konsisten di seluruh area operasional.

Penggunaan Energi [SEOJKF.6] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Perseroan terus menempatkan efisiensi energi sebagai salah satu fokus utama dalam mendukung operasional yang berkelanjutan. Meskipun tingkat konsumsi energi Perseroan tergolong rendah dibandingkan sektor industri lain, upaya penghematan energi tetap dilakukan untuk mendukung pengurangan emisi dan keberlanjutan lingkungan.

Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pasokan listrik PLN untuk kegiatan di kantor pusat dan kantor cabang. Di sisi lain, bahan bakar solar digunakan untuk diesel generator dalam kondisi tertentu, sementara kendaraan operasional menggunakan bahan bakar pertalite. Untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan menerapkan sejumlah langkah, termasuk penggunaan lampu LED, sistem pendingin udara berteknologi *inverter*, mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan, serta memperluas pemanfaatan panel surya di beberapa lokasi menara.

Konversi energi dilakukan menggunakan faktor 1 kWh = 3,6 MJ sesuai pedoman Kementerian Energi

Environment. This initiative demonstrates STP's continued commitment to implementing sustainable and compliant waste management practices.

Throughout 2025, residual waste that cannot be reused is directed to final disposal through landfill facilities managed by certified waste management service providers. Waste calculation is based on waste manifests issued by officially licensed waste management entities. Total waste generated reached 49 tons (based on SMN Group consolidated data), all of which were hazardous waste. Through waste management carried out by licensed third parties, the Company ensures that all waste streams are handled in accordance with the prevailing regulations.

Spills [SEOJKF.15]

During 2025, the Company recorded no spill incidents with significant environmental impact, whether related to solid or liquid waste from operational activities. This result reflects the Company's consistent implementation of an effective environmental management system across all operational areas.

Energy Consumption [SEOJKF.6] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

The Company continued to prioritize energy efficiency as a key element of its sustainable operations. Although the Company's energy consumption remains relatively low compared to other industries, energy conservation efforts are maintained to support emission reduction and environmental sustainability.

The Company's energy needs are supplied primarily through PLN electricity for head office and branch activities. Diesel fuel is used for diesel generators under specific circumstances, while operational vehicles utilize pertalite fuel. To improve efficiency, the Company implements various initiatives, including the use of LED lighting, inverter-based air conditioning systems, turning off unused electronic devices, and expanding the use of solar panels across several tower locations.

Energy conversion was carried out using the factor 1 kWh = 3.6 MJ, in line with the Ministry of Energy

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dan IPCC 2006 Guidelines. Melalui pemanfaatan energi terbarukan dan program efisiensi, Perseroan berupaya menurunkan intensitas energi dan mendukung transisi menuju operasi rendah karbon.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil, Perseroan terus melanjutkan berbagai inisiatif efisiensi energi berikut: [SEOJK F.7, F.12] [GRI 302-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

- Optimalisasi penggunaan platform rapat daring dan sistem digital untuk mendukung kegiatan operasional secara lebih efisien;
- Konversi sumber energi cadangan di lokasi *site* dari diesel generator menjadi baterai *lithium* yang lebih ramah lingkungan;
- Peningkatan efektivitas *preventive maintenance* untuk menekan kemungkinan terjadinya gangguan teknis berulang; dan
- Penerapan sistem *Smartlock* pada gembok pagar *site* untuk mengurangi kebutuhan mobilisasi teknisi dalam pendampingan pelanggan.

Melalui serangkaian inisiatif tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pelaksanaan operasional yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

and Mineral Resources (ESDM) and the IPCC 2006 Guidelines. Through the use of renewable energy and efficiency initiatives, the Company continues to reduce its energy intensity and support the transition toward low-carbon operations.

As part of its ongoing commitment to reducing reliance on fossil fuels, the Company continued to implement a range of energy efficiency initiatives in 2025, including: [SEOJK F.7, F.12] [GRI 302-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-06, E-07]

- Optimizing the use of online meeting platforms and digital systems to support more efficient operational activities;
- Converting backup energy sources at site locations from diesel generators to more environmentally friendly lithium batteries;
- Enhancing preventive maintenance programs to minimize recurring technical disruptions; and
- Implementing Smartlock systems on site gate locks to reduce technician mobilization during customer assistance.

Through these initiatives, the Company continues to strengthen its commitment to energy efficiency, emission reduction, and environmentally responsible operations.



Berikut tabel penggunaan energi, intensitas, serta program efisiensi energi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following table outlines the Company's energy consumption, intensity, and energy efficiency programs carried out throughout 2025:

Jumlah Penggunaan dan Penjualan Energi berdasarkan Sumber
Total Energy Consumption and Sales by Source
[IDXNET FORM E-02 E-03]

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2023	2024	2025
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor representatif*	Listrik PLN PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	MWh	491.099	590.179	1.264.168
Energy consumption in buildings and office buildings, including head offices, branch offices and representative offices			Gigajoule	1.767,96	2.126,6	4.551
Konsumsi energi dari mobil operasional	Bahan Bakar Minyak pertalite Pertalite Fuel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	31.658	28.423	2.919
Energy consumption of operational cars			Gigajoule	1.082,71	972,07	96,35
Konsumsi energi dari <i>diesel</i> generator sebagai cadangan daya di sites	Bahan Bakar Minyak Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	10.968	17.166	7.298
Energy consumption from diesel generators as backup power at sites			Gigajoule	375,11	587,11	261,35
Jumlah Konsumsi Energi Total Energi Consumption			Gigajoule	3.515,67	3.939,80	4.908,7
Jumlah Pendapatan Total Revenues			Rp-Miliar Rp-Billion	1.892,1	1.817,38	1.910,7
Intensitas Energi Energi Intensity			GJ/Rp-Juta GJ/Rp-Million	1,86	2,17	2,57

Keterangan: | **Note:**
Untuk data konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor *representative* masih menggunakan data konsolidasian Grup SMN (Hanya termasuk penggunaan listrik pada *office building*) | For energy consumption data in buildings and office buildings, including head offices, branch offices and representative offices, we still use SMN Group consolidated data (Include electricity usage at office building only).
Intensitas dihitung dengan membagi Total konsumsi energi dengan jumlah pendapatan | The intensity is calculated by dividing the total energy consumption by the total revenue.
* Menggunakan data konsolidasian Grup | Using the Group's consolidated data

Konsumsi Energi di Lingkungan Operasional
[GRI 302-1]

Tabel di atas menggambarkan konsumsi energi Perseroan pada tahun 2023-2025, yang mencakup penggunaan bahan bakar non-terbarukan, yaitu penggunaan bahan bakar solar dan pertalite, serta penggunaan listrik PLN.

Energy Consumption Within the Organization [GRI 302-1]

The table above illustrates the Company's energy consumption in 2023-2025, which includes the use of non-renewable fuels, namely diesel fuel and pertalite, as well as electricity consumption from PLN.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Perseroan tidak menggunakan maupun menjual energi dalam bentuk pemanasan, pendinginan, maupun uap, sehingga kategori tersebut tidak relevan dengan sifat kegiatan usaha Perseroan. Perhitungan total konsumsi energi hanya mencakup entitas yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perseroan dan dilakukan dengan menghindari perhitungan ganda antara bahan bakar dan listrik yang dihasilkan sendiri.

Konsumsi Energi di Luar Lingkungan Operasional

[GRI 302-2]

Selain konsumsi energi yang berasal dari kegiatan operasional langsung, Perseroan juga memperhitungkan konsumsi energi yang terjadi di luar organisasi, khususnya yang terkait dengan rantai nilai (*value chain*). Energi tidak langsung ini meliputi penggunaan listrik PLN oleh mitra kerja dan pemasok selama proses konstruksi dan pemeliharaan menara, serta energi terbarukan dari panel surya yang terpasang di beberapa lokasi menara.

Berdasarkan hasil estimasi internal, total konsumsi energi di luar organisasi pada tahun 2025 mencapai 13.284,82 GJ, yang seluruhnya berasal dari energi non-terbarukan dan terbarukan yang digunakan oleh pihak ketiga dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Nilai energi ini dihitung dengan menggunakan panduan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta IPCC 2006 *Guidelines*.

Berikut adalah rincian konsumsi energi Perseroan di luar organisasi:

The Company does not use or sell energy in the form of heating, cooling, or steam; as such, these categories are not applicable to the Company's business operations. Total energy consumption includes only entities owned or controlled by the Company and is calculated while avoiding double-counting between fuel and self-generated electricity.

Energy Consumption Outside the Organization [GRI 302-2]

In addition to direct energy consumption within its operations, the Company also accounts for energy use outside the organization, particularly across its value chain. This indirect energy includes PLN electricity used by contractors and suppliers during tower construction and maintenance processes, as well as renewable energy from solar panels installed at several tower locations.

Based on internal estimation results, total energy consumption outside the organization in 2025 reached 13,284.82 GJ, all of which originated from non-renewable and renewable energy used by third parties in supporting the Company's operational activities. This energy value was calculated using the guidelines of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the 2006 IPCC Guidelines.

The following are details of the Company's energy consumption outside the organization:

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2023	2024	2025
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi oleh operator menara Energy consumption by tower operators	Listrik PLN PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	MWh	6.720,84	6.195,77	3.611,42
			Gigajoule	24.195 GJ	22.304	13.001
Konsumsi energi dari panel surya di sites Energy consumption from solar panel at network sites	Listrik dari Panel surya Electricity from Solar Panel	Terbarukan Renewable	MWh	80,52	70,56	78,84
			Gigajoule	289,89	254,02	283,82
Intensitas Energi Energy Intensity			GJ/Rp-Miliar Pendapatan GJ/Rp-Billion Revenue	12,79	12,27	6,95



Intensitas Energi [GRI 302-3]

Perseroan mengukur intensitas energi sebagai indikator efisiensi penggunaan energi di seluruh kegiatan operasional. Pada tahun 2025, rasio intensitas energi Perseroan tercatat sebesar 2,57 GJ per Rp-Miliar, yang diperoleh dari pembagian antara total konsumsi energi internal Perseroan dengan jumlah pendapatan Perseroan.

Jenis energi yang termasuk dalam perhitungan mencakup bahan bakar non-terbarukan (solar dan *portable fuel*) serta energi listrik, baik dari jaringan maupun panel surya. Rasio ini hanya mencakup konsumsi energi di dalam organisasi dan tidak termasuk konsumsi energi di luar organisasi.

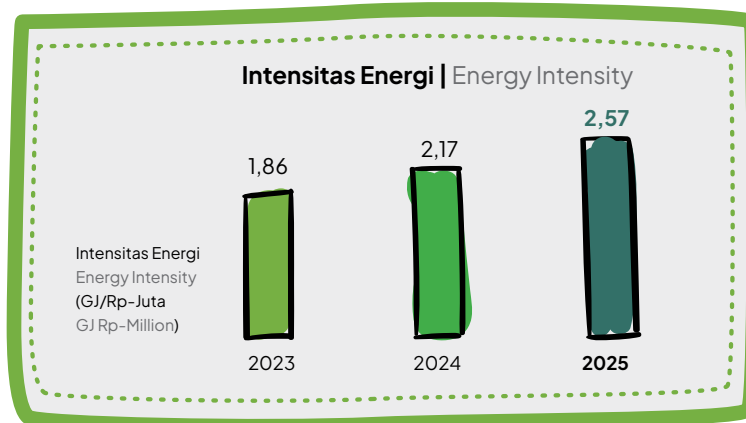
Perhitungan intensitas energi dilakukan dengan mengacu pada metodologi dan faktor konversi yang dijelaskan dalam pengungkapan GRI 302-1.

Energy Intensity [GRI 302-3]

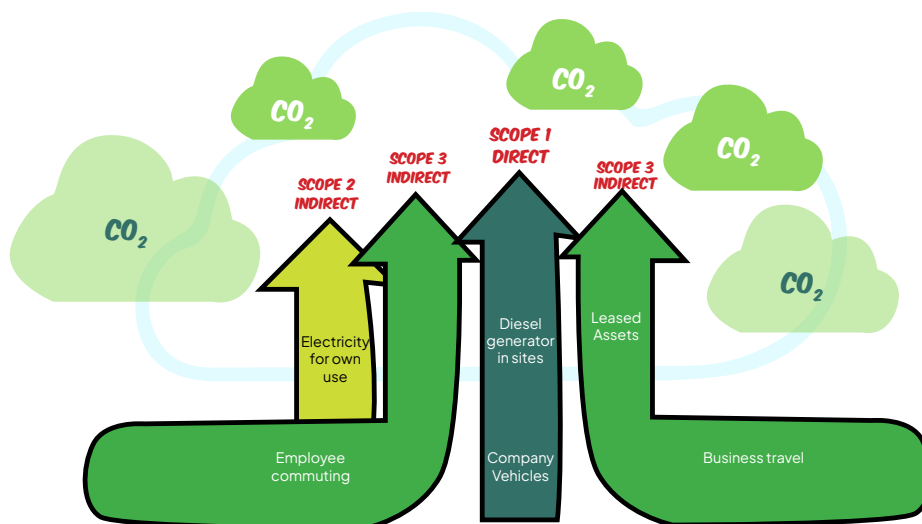
The Company measures energy intensity as an indicator of energy efficiency across all operations. In 2025, the Company's energy intensity ratio was recorded at 2.57 GJ per Rp-Billion, obtained from dividing the Company's total internal energy consumption by the Company's total revenue.

The energy types included comprise non-renewable fuels (diesel and portable fuel) and electricity from both grid and solar panel sources. This ratio covers only energy consumption within the organization and excludes energy consumed outside the organization.

The energy intensity calculation refers to the methodology and conversion factors described in the GRI 302-1 disclosure.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance



Emisi [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (“GRK”) Grup disusun dengan mengacu pada standar dan metodologi internasional yang diakui, termasuk *Greenhouse Gas Protocol* (“**GHG Protocol**”) serta ISO 14064-1:2018.

Pendekatan ini memastikan konsistensi, transparansi, dan akurasi dalam penghitungan emisi di seluruh lini bisnis Grup, meliputi kegiatan operasional utama seperti menara telekomunikasi, jaringan serat optik, serta inisiatif energi terbarukan.

Inventarisasi ini memberikan gambaran menyeluruh atas sumber dan besaran emisi karbon yang timbul dari aktivitas operasional Grup, dengan klasifikasi berdasarkan ruang lingkup berikut:

Emissions [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

The Group’s Greenhouse Gas (“GHG”) emissions inventory is prepared with reference to recognized international standards and methodologies, including the *Greenhouse Gas Protocol* (“**GHG Protocol**”) and ISO 14064-1:2018.

This approach ensures consistency, transparency, and accuracy in emissions calculation across the Group’s business lines, covering key operational activities such as telecommunications towers, fiber optic networks, and renewable energy initiatives.

The inventory provides a comprehensive overview of the sources and volume of carbon emissions arising from the Group’s operational activities, classified according to the following scopes:

Metodologi ISO 14064-1:2018 ISO 14064-1:2018 Methodology	Metodologi Protokol GHG GHG Protocol Methodology	Sumber Emisi Emission Source
C1. Emisi dan penghilangan GRK langsung C1. Direct GHG emissions and removals	Cakupan 1: emisi langsung Scope 1: direct emissions	<ul style="list-style-type: none"> Konsumsi bahan bakar pada generator diesel sebagai daya cadangan yang terletak di lokasi menara Fuel consumption at diesel generators as back-up power located at tower sites Pengoperasian kendaraan milik yang digunakan dalam kegiatan Grup. Operation of owned-vehicles used in the Group’s activities.
C2. Emisi GRK tidak langsung dari energi impor (pasar) C2. Indirect GHG emissions from imported energy (market)	Cakupan 2: emisi tidak langsung dari listrik Scope 2: indirect emissions from electricity	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan listrik di gedung perkantoran, termasuk kantor pusat Grup, kantor cabang, dan kantor perwakilan. Electricity consumption in office buildings, including the Group’s head office, branch offices, and representative offices.



Metodologi ISO 14064-1:2018 ISO 14064-1:2018 Methodology	Metodologi Protokol GHG GHG Protocol Methodology	Sumber Emisi Emission Source
<p>C3. Emisi GRK tidak langsung dari transportasi C3. Indirect GHG emissions from transportation</p> <p>C4. Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh organisasi C4. Indirect GHG emissions from products used by the organisation</p> <p>C5. Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari organisasi C5. Indirect GHG emissions associated with the use of products from the organisations</p>	<p>Cakupan 3: emisi tidak langsung lainnya Scope 3: other indirect emissions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang berpergian ke kantor Employee commuting to the office • Perjalanan bisnis Business travel • Konsumsi listrik dari aset menara grup yang disewakan kepada operator/pelanggan. Electricity consumption from the group's tower assets leased to operators/customers.

Pendekatan perhitungan emisi Grup menggunakan batas kontrol operasional (*operational control boundary*) untuk memastikan keselarasan dengan kerangka pelaporan Gas Rumah Kaca yang diakui secara internasional. Perhitungan emisi dilakukan dengan mengalikan data aktivitas dengan faktor emisi yang bersumber dari lembaga resmi dan terpercaya, antara lain *Intergovernmental Panel on Climate Change ("IPCC")*, *GHG Protocol*, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**")", *UK Department for Environment, Food and Rural Affairs ("DEFRA")*, serta sumber relevan lainnya.

Grup berkomitmen untuk menjaga akurasi, konsistensi, dan transparansi dalam pelaporan emisi sebagai bagian dari upaya mendukung pengambilan keputusan berbasis keberlanjutan. Komitmen tersebut tercermin pada Laporan ini dimana Perseroan memperluas cakupan perhitungan emisi karbon dengan melakukan penghitungan terperinci untuk seluruh aktivitas operasional utama Grup SMN.

Untuk emisi Cakupan 1, Perseroan menerapkan metodologi *Tier-1 IPCC* dengan menggunakan data konsumsi energi aktual yang dikalikan dengan faktor emisi default sesuai dengan standar *IPCC 2019 Refinement to the 2006 Guidelines* dan/atau *GHG Protocol Maret 2024*.

The Group's emission calculation approach adopts an operational control boundary, ensuring alignment with internationally recognized Greenhouse Gas reporting frameworks. Emissions are calculated by multiplying activity data with emission factors derived from reliable and authoritative sources such as the *Intergovernmental Panel on Climate Change ("IPCC")*, *GHG Protocol*, the Directorate General of Electricity, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("**ESDM**")", *UK Department for Environment, Food and Rural Affairs ("DEFRA")*, and other relevant references.

The Group is committed to maintaining accuracy, consistency, and transparency in emissions reporting as part of its efforts to support sustainability-based decision-making. This commitment is reflected in this Report, in which the Company expanded the scope of carbon emissions calculations by conducting detailed assessments of all major operational activities across the SMN Group.

For Scope 1 emissions, the Company applies the *Tier 1 IPCC* methodology by using actual energy consumption data multiplied by default emission factors in accordance with the *IPCC 2019 Refinement to the 2006 Guidelines* and/or the *GHG Protocol (March 2024)*.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Formula yang digunakan untuk menghitung emisi Cakupan 1 adalah sebagai berikut:

The formula used to calculate Scope 1 emissions is as follows:

Estimasi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Estimated Fuel Combustion Results

$$\begin{matrix} \text{Emisi GRK} \\ \text{GHG Emission} \end{matrix} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn | Yr}} \right] = \begin{matrix} \text{Konsumsi Energi} \\ \text{Energy Consumption} \end{matrix} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn}} \right] \times \begin{matrix} \text{Faktor Emisi} \\ \text{Emission Factor} \end{matrix} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Untuk emisi Cakupan 2, perhitungan dilakukan berdasarkan metodologi tahun 2019 yang diterbitkan oleh ESDM.

For Scope 2 emissions, the calculation is based on the 2019 methodology issued by the ESDM.

Pendekatan ini digunakan untuk menghitung emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik di seluruh kegiatan operasional Grup, termasuk fasilitas menara dan kantor operasional.

This approach is applied to quantify indirect emissions resulting from electricity consumption across the Group's operational activities, including tower sites and operational offices.

Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi Cakupan 2 adalah sebagai berikut:

The formula used for calculating Scope 2 emissions is as follows:

Estimasi Hasil Penggunaan Listrik
Estimated Electricity Consumption Results

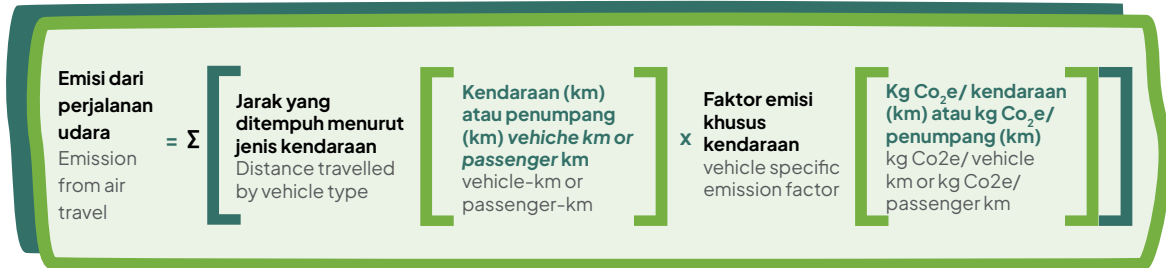
$$\begin{matrix} \text{Emisi GRK} \\ \text{GHG Emission} \end{matrix} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn | Yr}} \right] = \begin{matrix} \text{Konsumsi Listrik} \\ \text{Electricity Consumption} \end{matrix} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn | Yr}} \right] \times \begin{matrix} \text{Faktor Emisi} \\ \text{Emission Factor} \end{matrix} \left[\frac{\text{KgCO}_2}{\text{kWh}} \right]$$

Untuk emisi Cakupan 3, kategori aset yang disewakan, perjalanan dinas, dan perjalanan karyawan (*commuting*), perhitungan yang dilakukan disesuaikan dengan ketersediaan data Perseroan mengacu pada GHG Protocol dengan menggunakan pendekatan faktor emisi DEFRA 2025 dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan internasional.

For Scope 3 emissions, the distance-based method from the GHG Protocol is applied. This approach refers to the DEFRA 2025 (UK Department for Environment, Food and Rural Affairs) emission factors to calculate emissions generated from employee commuting and business travel using various modes of transportation.

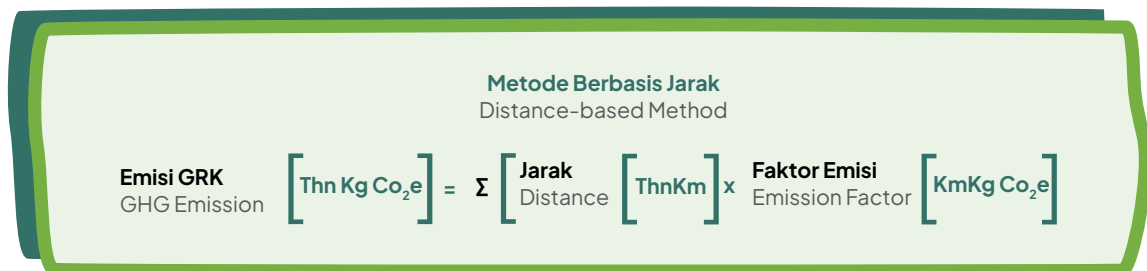
Perhitungan emisi dari perjalanan dinas dengan Perhitungan emisi dari perjalanan karyawan (*commuting*) juga menggunakan faktor emisi DEFRA 2025, dengan mempertimbangkan jarak tempuh rata-rata dan mode transportasi yang digunakan, termasuk kendaraan pribadi dan transportasi umum yang digunakan karyawan:

The calculation of emissions from business travel and employee commuting also used the DEFRA 2025 emission factors, taking into account the average travel distance and the modes of transportation used, including private vehicles and public transportation used by employees:



Perhitungan emisi dari perjalanan karyawan (*commuting*) juga menggunakan faktor emisi DEFRA 2025, dengan mempertimbangkan jarak tempuh rata-rata dan mode transportasi yang digunakan, termasuk kendaraan pribadi, dan transportasi umum:

Emissions from employee commuting are also calculated using DEFRA 2025 emission factors, taking into account the average travel distance and the mode of transportation used, including private vehicles and public transport:



Emisi Gas Rumah Kaca [SEOJK F.11, F12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-01]

Pada tahun 2025, total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perseroan yang dihasilkan dari kegiatan operasional mencapai 5.355,33 ton CO₂e, terdiri dari:

- Emisi Langsung (Cakupan 1): berasal dari konsumsi bahan bakar non-terbarukan (*solar dan portable fuel*) pada genset di *site* dan kendaraan operasional;
- Emisi Tidak Langsung dari Energi (Cakupan 2): berasal dari konsumsi listrik di kantor pusat, kantor representatif, dan *site* menara; serta
- Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3): mencakup aktivitas perjalanan dinas, aktivitas karyawan yang bepergian ke kantor, dan konsumsi listrik dari aset menara.

Perhitungan berbasis pendekatan *operational control* dan menggunakan faktor emisi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan IPCC 2006 *Guidelines*, dengan satuan konversi ke CO₂e.

Perseroan tidak menghasilkan emisi biogenik CO₂ dan tidak melakukan perdagangan karbon. Data emisi dihitung berdasarkan pengukuran konsumsi energi aktual, tanpa memasukkan pengurangan akibat berkurangnya aktivitas operasional.

Greenhouse Gas Emissions [SEOJK F.11, F12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5] [IDXNET FORM E020 E-01]

In 2025, the Company's total Greenhouse Gas (GHG) emissions from operational activities amounted to 5,355.33 tons of CO₂e, consisting of:

- Direct emissions (Scope 1): from non-renewable fuel consumption (diesel and portable fuel) used in generators and operational vehicles;
- Energy indirect emissions (Scope 2): from electricity consumption at the head office, representative offices, and tower sites; and
- Other Indirect Emissions (Scope 3): including business travel activities, employee commuting activities, and electricity consumption from tower assets.

The calculation is based on the operational control approach and uses emission factors from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) and the 2006 IPCC Guidelines, with conversion into CO₂e units.

The Company does not produce biogenic CO₂ emissions and does not participate in carbon trading. Emission data were based on actual energy consumption measurements, excluding reductions from lower operational capacity.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Intensitas emisi GRK Perseroan pada tahun 2025, dihitung dari total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dibandingkan dengan jumlah menara yang dioperasikan. Rasio ini mencerminkan efektivitas upaya efisiensi energi dan pengendalian emisi karbon yang diterapkan Perseroan.

Rincian emisi yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut: [\[SEOJK F.11\]](#) [\[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7\]](#) [\[IDXNET FORM E020 E-01\]](#)

The Company's GHG emission intensity in 2025 was calculated from the combined total of Scope 1 and Scope 2 emissions divided by the number of operational towers. This ratio reflects the effectiveness of STP's energy efficiency and carbon management efforts.

Details of the Company's emissions in 2025 can be seen in the following table: [\[SEOJK F.11\]](#) [\[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-6, 305-7\]](#) [\[IDXNET FORM E020 E-01\]](#)

Uraian Description	Unit	2023	2024	2025
Cakupan 1				
Diesel – Generator di site menara Diesel – Generator at tower site	Ton Co ₂ eq	29,21	44,15	19,48
Pertalite – Mobil Operasional Pertalite – Operational Car	Ton Co ₂ eq	74,94	66,95	6,68
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Emission Scope 1	Ton Co₂eq	104,15	111,1	26,16
Intensitas Emisi Cakupan 1 Emission Intensity Scope 1	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	0,06	0,06	0,01
Cakupan 2				
Listrik PLN – Kantor* PLN Electricity – Offices	Ton Co ₂ eq	510,04	468,01	1.108,53
Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Emission Scope 2	Ton Co₂eq	510,04	468,01	1.108,53
Intensitas Emisi Cakupan 2 Emission Intensity Scope 2	Ton Co ₂ eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	0,27	0,26	0,58
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	Ton Co₂eq	614,19	579,11	1.134,69
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.892,1	1.817,38	1.910,7
Cakupan 3				
Business Travel (Air Transportation)	Ton Co ₂ eq	17,51	53,20	777,98*
Employee Commuting	Ton Co ₂ eq	24,68	70,96	260,00*
Konsumsi listrik di aset menara Grup yang Disewakan kepada Operator/ Pelanggan Electricity Consumption at Tower Assets Leased to Operators/Customers	Ton Co ₂ eq	5.922,71	4.952,03	3.182,66
Total Emisi Cakupan 3 Total Emission Scope 3	Ton Co₂eq	5.964,90	5.076,19	4.220,64
Intensitas Emisi Cakupan 3 Emission Intensity Scope 2	Ton Co₂eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	3,15	2,79	2,21
Total Emisi Cakupan 1, 2, & 3 Total Emission Scope 1, 2, & 3	Ton Co₂eq	6.579,09	5.655,29	5.355,33
Intensitas Emisi Cakupan 1, 2, & 3 Emission Intensity Scope 1, 2, & 3	Ton Co₂eq/Rp-Miliar Ton Co ₂ eq/Rp-Billion	3,48	3,11	2,80

*Menggunakan data konsolidasian Grup (Hanya termasuk penggunaan listrik di office building) | Using Group consolidated data (Include electricity usage at office building only)



Pada tahun 2025, total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang dihasilkan Perseroan adalah 1.134,69 ton CO₂eq. Kenaikan ini disebabkan oleh perluasan bisnis dan peningkatan kebutuhan operasional di berbagai wilayah.

Perseroan terus memperkuat langkah mitigasi emisi melalui optimalisasi penggunaan diesel generator yang lebih hemat bahan bakar, perluasan pemanfaatan energi terbarukan, serta peningkatan efisiensi listrik pada sistem operasional. Intensitas emisi untuk Cakupan 1 dan 2 tetap terjaga pada tingkat rendah (0,01 dan 0,58 ton CO₂eq/Rp-miliar), menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan akan terus melakukan pemantauan, evaluasi, dan optimalisasi terhadap berbagai program efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih hijau. Langkah ini Perseroan dapat semakin memperkuat kontribusi STP dalam mendukung pengurangan emisi karbon nasional.

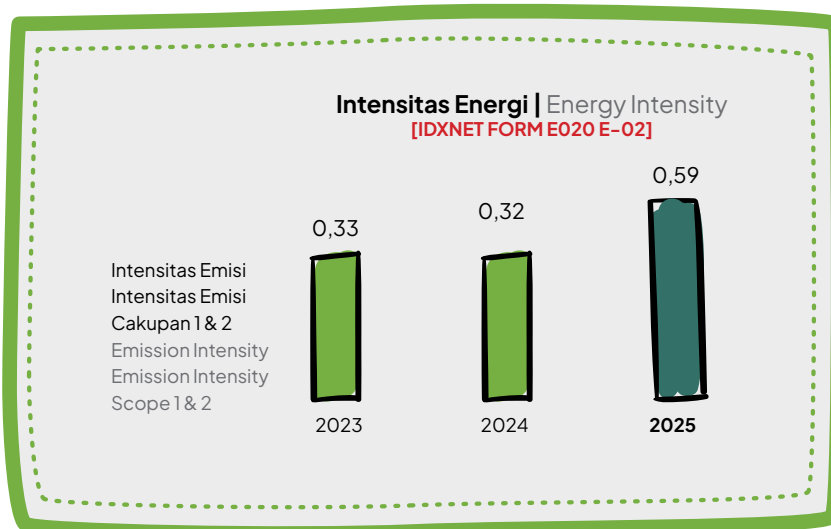
Penjelasan lebih lanjut mengenai inisiatif pengendalian emisi dapat ditemukan pada sub bagian Penggunaan Energi di halaman 127.

In 2025, the Company's total Scope 1 and Scope 2 emissions will be 1,134.69 tons CO₂eq. This increase is due to business expansion and increased operational needs in various regions.

The Company continues to strengthen its emission mitigation efforts through the optimization of fuel-efficient diesel generators, expansion of renewable energy utilization, and improvement of electrical efficiency in operational systems. The intensity of Scope 1 and Scope 2 emissions remained low (0.01 and 0.58 tons CO₂eq/Rp-billion), highlighting the Company's ongoing effort to balance business growth with environmental stewardship.

As part of its long-term sustainability commitment, the Company will continue to monitor, evaluate, and enhance its energy efficiency programs and adoption of greener resources. These initiatives are expected to reinforce the Company's contribution to national carbon reduction efforts.

Further details regarding emission control initiatives is presented in the Energy Consumption subsection on page 127.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Pemakaian Air [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

Perseroan tetap memperoleh pasokan air dari PDAM untuk mendukung aktivitas operasional kantor sehari-hari. Penggunaan air dilakukan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan tanggung jawab agar ketersediaan sumber daya air tetap terjaga secara berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian sumber daya air, Perseroan terus memperkuat inisiatif penghematan air melalui peningkatan kesadaran karyawan dan mitra kerja mengenai pentingnya penggunaan air secara bijak. Program edukasi dan sosialisasi rutin dijalankan untuk memastikan perilaku hemat air menjadi bagian dari budaya kerja di seluruh lini organisasi. [SEOJK F.8]

Selain itu, Perseroan juga melanjutkan pengembangan desain menara yang lebih ramah lingkungan dengan mempertimbangkan efisiensi lahan dan kemampuan daya serap air. Penerapan lapisan gravel di sekitar menara terus dioptimalkan untuk mendukung infiltrasi air ke tanah, sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem air tanah di area sekitar operasional terhadap keseimbangan ekosistem air tanah.

Berdasarkan hasil pemetaan wilayah operasional, Perseroan memastikan bahwa seluruh lokasi operasional tidak berada di wilayah dengan tingkat risiko kelangkaan air (*water stress*). Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam penyimpanan air (*water storage*) yang berdampak material terhadap lingkungan.

Data konsumsi air dihimpun dari catatan meter air dan tagihan PDAM, kemudian dikonversi ke satuan megaliter (1 ML = 1.000 m³). Apabila data meter tidak tersedia, dilakukan estimasi konsumsi rata-rata bulanan berdasarkan pola penggunaan historis. Pendekatan ini memastikan akurasi data dan mendukung upaya efisiensi serta konservasi air secara berkelanjutan.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2025:

Water Consumption [GRI 303-5] [IDXNET FORM E020 E-04]

The Company continued to source its water supply from the local water utility (PDAM) to support daily office operations. Water consumption is managed responsibly and efficiently to ensure the long-term availability of this essential resource.

As part of its ongoing commitment to water conservation, the Company continues to enhance water-saving initiatives by increasing awareness among employees and business partners regarding responsible water use. Regular education and communication programs are carried out to ensure that water efficiency becomes an integral part of the Company's work culture. [SEOJK F.8]

In addition, the Company continues to develop environmentally friendly tower designs that emphasize both land efficiency and water absorption capacity. The use of gravel layers around tower areas is further optimized to support groundwater infiltration and help maintain local water ecosystem balance.

Based on spatial mapping of operational areas, the Company confirms that all operational sites are not located in water-stressed areas. Furthermore, there were no significant changes in water storage that had a material environmental impact.

Water consumption data were obtained from meter readings and PDAM billing records, converted to megaliters (1 ML = 1,000 m³). Where meter data were unavailable, average monthly estimates were calculated based on historical consumption patterns. This approach ensures data accuracy while supporting ongoing water efficiency and conservation efforts.

The following table presents the Company's water consumption data for 2025:



Pemakaian Air

Water Consumption
[IDXNET FORM E020 E-04]

Sumber Air Water Resources	2023	2024	2025
Air PDAM* Water PDAM*	1.679 m ³	2.197 m ³	2.734 m ³

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | * The presented data is the consolidated data of the SMN Group

Pengelolaan Air Limbah

Perseroan terus memastikan bahwa seluruh air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola secara bertanggung jawab sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Air limbah yang dihasilkan, terutama dari aktivitas domestik seperti mandi, cuci, dan kakus (MCK), dipastikan melalui proses pengolahan sebelum dialirkan ke lingkungan.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan, Perseroan memanfaatkan fasilitas instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang tersedia di gedung tempat operasional berlangsung. Seluruh proses pengelolaan air limbah dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu pengelola gedung, yang beroperasi sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai pengelolaan limbah cair.

Dengan penerapan ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan air limbah berjalan optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem maupun kualitas sumber daya air di sekitar area operasional.

Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9, F.10]

Perseroan tidak memiliki kantor operasional, baik pusat maupun cabang, yang berlokasi di kawasan lindung atau area konservasi keanekaragaman hayati. Namun, beberapa menara milik Perseroan berada di zona *enclave*, yaitu wilayah yang secara faktual telah dihuni dan dikelola oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, keberadaan menara tersebut tidak menimbulkan dampak langsung terhadap ekosistem atau habitat keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dalam proses penentuan lokasi pembangunan menara, Perseroan selalu mempertimbangkan kebutuhan telekomunikasi dengan memperhatikan potensi dampak lingkungan. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum No. 06/SE/Dr/2011 yang mengatur kriteria lokasi menara telekomunikasi. Pendekatan ini memastikan pembangunan

Wastewater Management

The Company continued to ensure that all wastewater generated from operational activities is managed responsibly in accordance with applicable environmental standards. Most of the wastewater produced, primarily from domestic activities such as bathing, washing, and sanitation, undergoes proper treatment before being discharged into the environment.

To maintain effective wastewater management, the Company utilizes wastewater treatment plant (WWTP) facilities available within its operational buildings. The management process is carried out by third-party building operators in compliance with government regulations on wastewater handling.

Through these measures, the Company ensures that wastewater management remains effective and does not cause any negative impact on the ecosystem or the quality of surrounding water resources.

Biodiversity [SEOJK F.9, F.10]

The Company does not have operational offices, either at the head office or branch level, located within protected areas or biodiversity conservation zones. However, several of the Company's towers are situated in enclave zones, areas that are already inhabited and managed by local communities. As such, the presence of these towers does not have a direct impact on surrounding ecosystems or biodiversity habitats.

When determining tower construction sites, the Company consistently considers both telecommunication needs and potential environmental impacts. The Company also ensures compliance with applicable regulations, including Circular Letter No. 06/SE/Dr/2011 issued by the Directorate General of Spatial Planning, Ministry of Public Works, which outlines criteria for telecommunication tower locations. This approach

infrastruktur tetap sejalan dengan rencana tata ruang wilayah.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki menara yang berlokasi di kawasan lindung atau area dengan perlindungan keanekaragaman hayati. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar area operasional.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SEOJK F.16]

Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan isu lingkungan dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat. Saluran tersebut, seperti *e-mail* dan layanan *call center*, dapat digunakan untuk menyampaikan saran, masukan, atau keluhan terkait lingkungan hidup, sebagaimana dijelaskan dalam Mekanisme Pengaduan pada halaman 173.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima denda maupun sanksi non-moneter yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan lingkungan. Selain itu, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang memerlukan penyelesaian melalui mekanisme sengketa atau proses hukum. [GRI 2-27]

ensures that infrastructure development aligns with established spatial planning functions.

As of the end of 2025, the Company does not own or operate any towers located in protected areas or regions with designated biodiversity protection. This reflects the Company's commitment to environmentally responsible operations and maintaining ecosystem balance within its operational areas.

Environmental Complaints [SEOJK F.16]

The Company continued to uphold transparency and accountability in managing environmental issues by providing multiple communication channels for the public. These include email and call center services through which stakeholders can submit suggestions, feedback, or complaints, as detailed in the Complaint Mechanism section on page 173.

Throughout 2025, the Company did not receive any fines or non-monetary sanctions related to environmental regulation violations. Furthermore, there were no environmental complaints that required resolution through dispute mechanisms or legal proceedings. [GRI 2-27]

KINERJA SOSIAL

Social Performance

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN MANAGING HUMAN RESOURCES AS SUSTAINABLE INVESTMENTS [ACGSB.6.1]



Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang adil bagi setiap individu. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memastikan bahwa semua kandidat, tanpa memandang jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, atau kehamilan, memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan berkembang di lingkungan kerja yang inklusif.

The Company establishes its human resource management policy based on the principles of equality and fair opportunities for all individuals. In the recruitment process, the Company ensures that all candidates, regardless of gender, race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy, have equal opportunities to join and grow within an inclusive work environment.



Kinerja Sosial

Social Performance

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) bukan hanya aset penting, tetapi juga investasi strategis yang menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara efektif dalam rangka membangun talenta berkualitas yang mampu mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen terhadap terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang berpedoman pada prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama. Setiap individu, tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, atau kehamilan, memiliki hak yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta penerimaan remunerasi dan manfaat lainnya. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian visi dan misi perusahaan. **[SEJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]**

Dasar Hukum

Pengelolaan SDM Perseroan dilaksanakan berdasarkan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

Pengelolaan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan karyawan secara menyeluruh, mencakup seluruh tahapan mulai dari proses rekrutmen hingga masa pensiun. Dalam pelaksanaan kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan berpedoman pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil, profesional, dan berkelanjutan, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan Perseroan. **[GRI 3-3]**

For the Company, Human Resources (HR) are not merely an asset but also a strategic investment essential for ensuring long-term business sustainability. As such, the Company focuses on effective HR management to develop quality talents that can drive sustainable performance growth.

As part of its commitment to fostering an inclusive work environment, the Company implements HR policies based on the principles of equality and equal opportunity. Every individual, regardless of gender, race, skin color, religion, political belief, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy, has equal rights in recruitment, career development, compensation, and benefits. Through this approach, the Company ensures that all employees can contribute optimally to achieving the Company's vision and mission. **[SEJK F.18] [IDXNET FORM E020 S-07, S-08, S-09]**

Legal Basis

The Company's HR management is carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including but not limited to:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updated implementing regulations;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health and its implementing regulations.

Employee Management

The Company applies a comprehensive employee management system that covers all stages from recruitment to retirement. In implementing its employment policies, the Company adheres to applicable labor regulations in Indonesia and ensures compliance with provisions stated in the Company's Regulations. This approach aims to create a fair, professional, and sustainable work environment where every employee can grow and contribute optimally to the Company's success. **[GRI 3-3]**



Profil Tenaga Kerja dan Pekerja Non-Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan STP tercatat sebanyak 147 orang, terdiri dari 90 karyawan laki-laki dan 57 karyawan perempuan yang tersebar di berbagai wilayah operasional Perseroan. Komposisi tenaga kerja Perseroan didominasi oleh karyawan yang bekerja di kantor pusat Jakarta dan area operasional utama di Pulau Jawa dan Sumatra. Karyawan Perseroan berstatus karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja kontrak jangka pendek, paruh waktu, maupun pekerja dengan jam kerja tidak tetap.

Data ketenagakerjaan disusun berdasarkan jumlah individu (*headcount*) per akhir periode pelaporan, dan diverifikasi oleh Divisi SDM untuk menjamin keakuratan. Selama tahun 2025, tidak terdapat fluktuasi signifikan dalam jumlah karyawan dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan yang terjadi bersifat normal dan berkaitan dengan kebutuhan proyek, pemeliharaan rutin, serta efisiensi operasional.

KINERJA

Proses Rekrutmen

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen berdasarkan prinsip transparansi dan keadilan, memastikan setiap kandidat memperoleh kesempatan yang sama sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Seleksi dilakukan secara objektif tanpa diskriminasi dengan tujuan mendapatkan talenta terbaik yang mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Rekrutmen dilakukan secara selektif untuk menemukan individu dengan kompetensi dan potensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Secara umum, tahapan rekrutmen mencakup:

1. Pendaftaran Kandidat
Calon karyawan dapat mengakses informasi lowongan kerja dan mengirimkan lamaran melalui platform mitra rekrutmen Perseroan.
2. Evaluasi Kompetensi
Seleksi kompetensi dilaksanakan melalui serangkaian wawancara oleh tim rekrutmen dan unit kerja terkait, termasuk *user* atau *hiring manager*. Untuk posisi manajerial ke atas, Perseroan menggunakan alat asesmen khusus yang dikembangkan bersama konsultan eksternal.

Employee and Non-Employee Workforce Profile [GRI 2-7, GRI 2-8]

At the end of 2025, STP employed a total of 147 employees, consisting of 90 male and 57 female employees distributed across the Company's operational areas. The workforce composition is dominated by employees based at the head office in Jakarta and major operational areas in Java and Sumatra. The Company's employees are permanent and contract. The Company does not employ temporary, part-time, or non-guaranteed-hours workers.

Employee workforce data are compiled based on the number of individuals (*headcount*) as of the end of the reporting period and verified by the HR Division to ensure accuracy. During 2025, there were no significant fluctuations in the number of employees compared to the previous year. Any changes were normal and related to project needs, routine maintenance schedules, and operational efficiency adjustments.

PERFORMANCE

Recruitment Process

The Company carries out recruitment based on the principles of transparency and fairness, ensuring equal opportunities for all candidates in accordance with the required qualifications. The selection process is conducted objectively and free from discrimination to acquire the best talent capable of contributing to the Company's growth.

Recruitment is carried out selectively to identify potential candidates suited to the needs of each division. In general, the recruitment stages include:

1. Candidate Application
Prospective employees can access job information and submit applications through the Company's recruitment partner platform.
2. Competency Evaluation
Competency selection is conducted through a series of interviews by the recruitment team and relevant units, including the user or hiring manager. For managerial-level positions and above, the Company uses specialized assessment tools developed with external consultants.

Kinerja Sosial Social Performance

3. Verifikasi Latar Belakang

Untuk kandidat profesional yang berpotensi menempati posisi tertentu, dilakukan pemeriksaan latar belakang guna menilai rekam jejak dan etos kerja sebelumnya.

4. Pemeriksaan Kesehatan

Sebagai tahapan akhir, calon karyawan menjalani pemeriksaan kesehatan melalui mitra layanan medis untuk memastikan kelayakan fisik sesuai standar kerja Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan proses rekrutmen baru. Informasi terkait perekrutan karyawan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut: **[GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]**

3. Background Verification

For professional candidates considered for specific positions, a background check is conducted to review previous performance records and work ethics.

4. Health Examination

As the final step, candidates undergo a medical examination through the Company's designated medical partners to ensure they meet the required health standards.

In 2025, the Company did not conduct any new recruitment activities. Information regarding recruitment for the year 2025 is presented below: **[GRI 401-1] [IDXNET FORM E020 S-03]**

Kepegawaian Employment	2023				2024				2025			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
18–25 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26–35 tahun years old	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36–45 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46–55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Keterangan | Note: L/M: Laki-laki / Male - P/F: Perempuan / Female

Sementara itu, data terkait karyawan yang mengakhiri masa kerjanya serta tingkat perputaran (*turnover rate*) karyawan dapat dilihat pada tabel berikut: **[IDXNET FORM E020 S-03]**

Meanwhile, data on employee resignations and the employee turnover rate can be seen in the table below: **[IDXNET FORM E020 S-03]**



Kategori Employment	2023				2024				2025			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
18–25 tahun years old	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
26–35 tahun years old	2	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	0
36–45 tahun years old	2	3	1	0	5	0	0	1	10	2	0	0
46–55 tahun years old	2	0	1	0	1	0	0	0	7	0	0	0
>55 tahun years old	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0
Jumlah Total	8	3	4	3	6	0	1	1	19	2	3	0
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	8	3	4	3	6	0	1	1	19	2	3	0
Jumlah Total	8	3	4	3	6	0	1	1	19	2	3	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	44.4%	16.7%	22.2%	16.7%	75.0%	0%	12.5%	12.5%	79.2%	8.3%	12.5%	0.0%

Keterangan | Note: L/M: Laki-laki / Male - P/F: Perempuan / Female

Turnover Karyawan Employee Turnover

[IDXNET FORM E020 S-03]

Uraian Description	2023			2024			2025		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	4	1	5	5	0	5	1	0	1
Diberhentikan oleh Perusahaan Terminated by the Company	2	2	4	1	0	1	20	2	22
Pensiun Pension	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Habis Kontrak Contract Expiration	5	3	8	1	1	2	1	0	1
Lain-lain Others	0	0	2	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	12	6	18	7	1	8	22	2	24
Tingkat Turnover Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2.4	0.6	3.0	3.0	0	3.0	0,7%	0,0%	0,7%

Keterangan | Note: L/M: Laki-laki / Male - P/F: Perempuan / Female

Kinerja Sosial

Social Performance

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat karyawan baru yang direkrut selama tahun 2025. Sementara itu, jumlah karyawan yang keluar tercatat sebanyak 24 orang, sebagian besar karena mengundurkan diri atas keinginan sendiri. Dengan demikian, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan pada tahun 2025 mencapai 0,7%.

Keanekaragaman Karyawan

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong keberagaman di seluruh lini organisasi. Data mengenai keberagaman karyawan di Perseroan disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 3-3, 405-1]**

Based on the table above, there were no new employees recruited in 2025. Meanwhile, the number of employees who left the Company totaled 24, with the majority resigning voluntarily. Accordingly, the employee turnover rate in 2025 reached 0.7%.

Employee Diversity

In managing its Human Resources, the Company is committed to fostering an inclusive work environment that embraces diversity across all levels of the organization. The following table presents the Company's employee diversity data: **[GRI 3-3, 405-1]**

Keanekaragaman Karyawan Employee Diversity

Proporsi Proportional	2023		2024		2025	
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors						
Berdasarkan Usia By Age						
18-25 tahun years old	0	0%	0	0%	0	0%
26-35 tahun years old	0	0%	0	0%	0	0%
36-45 tahun years old	0	0%	1	1%	0	0%
46-55 tahun years old	5	71%	5	72%	5	71%
>55 tahun years old	2	29%	1	14%	2	29%
Berdasarkan Gender By Gender						
Laki-laki Male	6	14%	6	14%	6	14%
Perempuan Female	1	86%	1	86%	1	86%
B. Karyawan Grup Group Employees						
Berdasarkan Usia By Age						
18-25 tahun years old	3	2%	1	1%	0	0%
26-35 tahun years old	50	26%	39	23%	31	21%
36-45 tahun years old	90	47%	83	48%	73	50%
46-55 tahun years old	43	23%	44	25%	41	28%
>55 tahun years old	4	2%	5	3%	2	1%
Berdasarkan Gender By Gender						
Laki-laki Male	126	66%	112	59%	90	61%
Perempuan Female	64	34%	60	36%	57	39%



Pengembangan Kompetensi Karyawan [ACGS B.6.2]

[GRI 404-1] [IDXNET FORM E020 S-05]

Keberlanjutan bisnis Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas dan kapabilitas SDM. Karyawan memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran operasional serta mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Dalam menghadapi perubahan dan tantangan bisnis yang dinamis, kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan secara menyeluruh agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, HR *Learning & Development* memanfaatkan *Learning Management System (LMS) MyLearning*, yang memberikan fleksibilitas akses pelatihan kapan pun dan di mana pun. Seiring dengan upaya optimalisasi proses pembelajaran, Perusahaan kemudian melakukan transisi ke platform LinkedIn Learning. Platform ini tidak hanya memperluas jangkauan peserta, tetapi juga mengoptimalkan proses pelatihan melalui sistem otomatisasi dan artificial intelligence sehingga mendukung efisiensi operasional dalam pengembangan SDM. Topik pelatihan yang difokuskan melalui platform ini meliputi keterampilan kepemimpinan, manajerial, perilaku, serta teknis yang mendukung kinerja Perusahaan.

Rincian mengenai nama, kategori, dan jumlah peserta pelatihan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan, yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan ini. [SEOJK F.22]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 81 program pelatihan dan kursus formal dengan total 127 peserta (atau setara dengan 86% dari total karyawan). Informasi lebih lanjut mengenai kategori serta jumlah peserta pelatihan dapat ditemukan dalam Bab SDM di Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah, namun tetap menjadi satu kesatuan dengan laporan ini. Laporan tersebut dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di tautan berikut: <https://www.stptower.com>.

Employee Competency Development [ACGS B.6.2]

[GRI 404-1] [IDXNET FORM E020 S-05]

The Company's business sustainability largely depends on the quality and capability of its HR. Employees serve a strategic role in maintaining operational stability and driving the Company's performance improvement. In facing the ever-evolving business landscape, adaptability becomes a key factor. As such, the Company emphasizes comprehensive employee development to ensure adaptability to change and to support sustainable growth.

To enhance learning effectiveness, HR Learning & Development utilizes the MyLearning Learning Management System (LMS), which provides flexible access to training anytime and anywhere. As part of efforts to optimize the learning process, the Company subsequently transitioned to the LinkedIn Learning platform. This platform not only broadens participant reach, but also optimizes the training process through automation systems and artificial intelligence, thereby supporting operational efficiency in HR development. The training topics delivered through this platform focus on leadership, managerial, behavioral, and technical skills that support the Company's performance.

Details on program names, categories, and the number of participants can be found in the Human Resources section of the Annual Report, which is published separately but forms an integral part of this Report. [SEOJK F.22]

Throughout 2025, the Company conducted 81 formal training programs and courses with a total of 127 participants (or equivalent to 86% of total employees). Further information regarding the categories and number of participants can be found in the Human Resources section of the Annual Report, published separately but considered part of this Report. The report can be accessed via the Company's official website at the following link: <https://www.stptower.com>.

Kinerja Sosial Social Performance

Berikut merupakan rincian jumlah jam pelatihan karyawan selama tahun 2025:

The details of employee training hours during 2025 are presented below:

Uraian Description	2025			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours of Each Employee
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training				
	L/M	P/F	Jumlah Total		
Keseluruhan Overall	80	47	127	2.207	15,01
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training ***					
ESG*	5	0	5	40	
HSE	8	2	10	72	N/A
Lain-lain Others	80	48	128	2.095	
Berdasarkan Usia By Age					
<20 tahun years old	0	0	0	0	0,00
20-30 tahun years old	4	3	7	104	0,71
31-40 tahun years old	25	25	50	757	5,15
41-50 tahun years old	43	16	59	1.190	8,10
>50 tahun years old	8	3	11	156	1,06
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level					
Direktur & Chief Director & Chief	1	0	1	3	0,02
VP	2	0	2	32	0,22
GM	5	3	8	148	1,01
Manager	17	7	24	589	4,01
Asst. Manager	8	3	11	149	1,01
SPV	31	14	45	774	5,27
Staff	16	20	36	512	3,48

*Termasuk cybersecurity, anti bribery, dll | *Including cybersecurity, anti-bribery, etc.

Keterangan | Note: L/M : Laki-laki / Male - P/F : Perempuan / Female

**Perhitungan berdasarkan total jam pelatihan dibagi dengan total jumlah karyawan pada akhir periode tahun. | **Calculation based on total training hours divided by the total number of employees at the end of the year period.

***Perhitungan berdasarkan jenis pelatihan; karyawan dapat dihitung lebih dari sekali. | ***Calculations are based on training type; employees may be counted more than once.

STP secara konsisten memantau efektivitas program pelatihan melalui pencatatan jumlah peserta dan total jam pelatihan yang dilaksanakan setiap tahun. Rata-rata jam pelatihan dihitung berdasarkan total jam pelatihan yang diikuti karyawan selama periode pelaporan, dibagi dengan jumlah total karyawan pada akhir periode. Perhitungan ini mencakup seluruh karyawan, baik yang mengikuti pelatihan maupun yang tidak, sehingga mencerminkan rata-rata aktual di seluruh organisasi.

Pada tahun 2025, seluruh karyawan STP mendapatkan kesempatan yang setara untuk mengikuti berbagai program pelatihan sesuai kebutuhan posisi dan kompetensi masing-masing.

STP consistently monitors the effectiveness of its training programs by recording the number of participants and total training hours conducted each year. The average training hours are calculated based on the total training hours attended by employees during the reporting period, divided by the total number of employees at the end of the period. This calculation includes all employees, whether they participated in training or not, thereby reflecting the actual average across the entire organization.

In 2025, all STP employees were provided equal opportunities to participate in various training programs tailored to their roles and competency needs.



Program Purnabakti Karyawan [GRI 404-2]

Selain memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi selama masa kerja, Perseroan juga melaksanakan program persiapan purnabakti bagi karyawan yang mendekati masa pensiun. Program ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung kesejahteraan serta produktivitas mereka setelah memasuki masa purnabakti.

Fokus utama program ini meliputi pengelolaan perubahan psikologis menjelang pensiun, penerapan pola hidup sehat dalam berbagai aspek, serta pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan yang bertujuan membantu karyawan beradaptasi dengan fase kehidupan baru.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja, Perseroan juga melaksanakan berbagai program peningkatan keterampilan (*upskilling*) dan pengembangan karier bagi seluruh karyawan aktif. Program ini mencakup pelatihan teknis, manajerial, dan kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing divisi. Selain mendukung peningkatan kinerja, inisiatif ini juga membantu karyawan mempersiapkan diri menghadapi perubahan peran atau peluang karier baru di masa depan.

Dengan demikian, program peningkatan keterampilan ini berjalan beriringan dengan program transisi purnabakti, yang bertujuan memastikan keberlanjutan karier dan kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah pensiun. Berikut merupakan rangkaian pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti:

Employee Retirement Program [GRI 404-2]

In addition to providing training to enhance employee competencies during their tenure, the Company also conducts a pre-retirement program for employees approaching retirement. This program is designed to equip them with the knowledge and skills needed to maintain their well-being and productivity after retirement.

The main focus areas of the program include managing psychological changes before retirement, adopting a healthy lifestyle, as well as entrepreneurship and financial management training to help employees adapt to their new phase of life.

As part of its continuous commitment to enhancing employee capabilities and competitiveness, the Company also implements various upskilling and career development programs for active employees. These include technical, managerial, and leadership training tailored to the specific needs of each division. Beyond improving performance, these initiatives also equip employees to adapt to future career transitions or new opportunities.

In this way, the skill enhancement programs complement the retirement transition initiatives, ensuring ongoing employability and well-being both during and after employment. The following are the training and educational activities provided to employees who are about to enter retirement:

Subjek Subject	Tanggal Date	Pembicara Speaker	Topik Topic
Investasi Investment	4 Juni 2025 June 4, 2025	Ligwina Hananto	Muda Cuan, Masa Depan Aman Young Profit, Secure Future
Kesehatan Health	11 Juni 2025 June 11, 2025	dr. Dion Haryadi, PN1, CHC, AIFO-K	<i>Strong Today, Steady Tomorrow</i>
Finansial Financial	3 September 2025 September 3, 2025	Vita Sabrina	<i>Smart In, Wise Out: Persiapan Finansial Pensiun</i> Smart In, Wise Out: Financial Preparation for Retirement

Kinerja Sosial

Social Performance

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun, Perseroan menetapkan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan serta kondisi keuangan yang ada. Pada tahun 2025, total biaya yang dialokasikan untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan mencapai Rp360,32 juta.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan yang relevan dan terarah, guna mendukung kinerja individu serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Competency Development Costs

Each year, the Company allocates a training and development budget based on needs and the Company's financial condition. In 2025, the total expenditure for employee training and development programs amounted to Rp360.32 million.

The Company remains committed to developing employee competencies and capabilities through relevant and targeted training programs, in order to support individual performance as well as sustainable business growth.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	180,98	405,87	360,32

Kepuasan Karyawan [GRI 404-3]

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mengevaluasi efektivitas dan pengalaman karyawan terhadap berbagai inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan menyelenggarakan Survei Kepuasan Pegawai melalui Grup. Survei ini juga selaras dengan partisipasi pada HR Asia Award di tahun 2025. Survei ini dirancang untuk menilai pengalaman karyawan secara komprehensif melalui tiga dimensi utama, yaitu *CORE*, *SELF*, dan *GROUP*, yang merefleksikan tingkat engagement karyawan terhadap perseroan. Penilaian mencakup aspek kepemimpinan dan budaya kerja, kesejahteraan dan motivasi karyawan, serta tingkat kolaborasi dan efektivitas tim dalam mendukung kinerja Perseroan.

Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan karyawan sebesar 4,2 dari skala 1–5, yang mencerminkan persepsi positif terhadap berbagai program kerja, inisiatif, dan lingkungan kerja yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, Survei Kepuasan Pelatihan menunjukkan nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan *market average* dengan skor 3,55 dari skala 1–4. Hasil survei ini menjadi salah satu indikator bagi manajemen dalam menilai kualitas inisiatif yang telah dilakukan, serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap program-program kerja yang berorientasi kepada karyawan.

Penilaian Karyawan [GRI 404-3]

Selain melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun untuk menilai tingkat pencapaian selama periode

Employee Satisfaction [GRI 404-3]

As part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of its initiatives and employee experience, the Company conducted an Employee Satisfaction Survey through the Group. This survey also aligned with the Company's participation in the 2025 HR Asia Award. The survey was designed to assess employee experience comprehensively through three main dimensions, namely *CORE*, *SELF*, and *GROUP*, which reflect the level of employee engagement with the Company. The assessment covered aspects of leadership and work culture, employee well-being and motivation, as well as the level of collaboration and team effectiveness in supporting the Company's performance.

The results of the 2025 survey showed an employee satisfaction level of 4.2 on a scale of 1 to 5, reflecting a positive perception of the various work programs, initiatives, and work environment provided by the Company. In addition, the Training Satisfaction Survey showed a significantly higher score than the market average, at 3.55 on a scale of 1 to 4. These survey results serve as one of management's indicators in assessing the quality of the initiatives that have been carried out, as well as a basis for making continuous improvements to employee-oriented programs.

Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

In addition to conducting training and development programs, the Company regularly performs annual employee performance evaluations to assess individual achievements during the reporting



berjalan. Proses penilaian ini dilaksanakan oleh masing-masing atasan dengan dukungan unit kerja SDM, berdasarkan tiga prinsip utama berikut:

1. Penetapan Target Individu: Setiap karyawan diberikan sasaran kerja yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan, disesuaikan dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing.
2. Target yang Terukur: Target yang ditetapkan harus memiliki indikator yang jelas, spesifik, dan dapat diukur dalam periode waktu tertentu. Penetapan target dilakukan melalui diskusi antara karyawan dan atasan, kemudian disetujui oleh Kepala Unit Kerja.
3. Evaluasi Kinerja Secara Berkala: Penilaian kinerja dilakukan secara formal minimal satu kali setiap tahun. Selain itu, evaluasi informal juga dilakukan secara berkala melalui komunikasi langsung antara atasan dan karyawan untuk memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis yang berkembang.

Hasil dari penilaian kinerja menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, termasuk pelatihan, promosi jabatan, dan program pembinaan. Perseroan menerapkan sistem penilaian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) guna menjamin proses evaluasi yang objektif, terukur, dan transparan.

Selama tahun 2025, STP melaksanakan penilaian kinerja tahunan bagi seluruh karyawan sebagai dasar untuk mengevaluasi pencapaian target, kompetensi individu, serta perencanaan pengembangan karier. Hasil dari proses ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pelatihan, dan penyesuaian remunerasi.

Rincian karyawan yang telah mengikuti proses penilaian adalah sebagai berikut:

- Laki-laki: 77 (62,10%)
- Perempuan: 47 (37,90%)

Proses penilaian dilakukan secara digital dan terstandar untuk memastikan objektivitas, transparansi, dan konsistensi di seluruh unit kerja. Tabel berikut menyajikan hasil pelaksanaan penilaian kinerja karyawan pada tahun pelaporan. Rincian hasil penilaian karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut:

period. The evaluation process is carried out by each supervisor, supported by the HR department, and is guided by three key principles:

1. Setting Individual Targets: Each employee is assigned work targets aligned with the Company's strategic objectives, tailored to their specific duties and responsibilities.
2. Measurable Objectives: Targets must have clear, specific, and measurable parameters within a defined time frame. These targets are established through discussions between employees and their supervisors and are subsequently approved by the Head of the relevant unit.
3. Periodic Performance Evaluation: Employee performance is formally reviewed at least once a year. In addition, informal evaluations are conducted regularly through discussions between supervisors and employees to ensure alignment with the Company's evolving business direction.

The results of performance evaluations serve as the basis for decisions regarding employee career development, including training, promotions, and coaching programs. The Company applies a Key Performance Indicator (KPI)-based assessment system to ensure an objective, measurable, and transparent evaluation process.

In 2025, STP conducted an annual performance evaluation for all employees as a basis for assessing target achievement, individual competencies, and career development planning. The results of this evaluation serve as a foundation for decisions regarding promotion, training, and remuneration adjustments.

The details of employees who have undergone the assessment process are as follows:

- Male: 77 (62.10%)
- Female: 47 (37.90%)

The evaluation was conducted through a standardized digital system to ensure objectivity, transparency, and consistency across all departments. The following table presents the 2025 employee performance evaluation data. The detailed results of the employee assessment are presented in the following table:

Kinerja Sosial Social Performance

Tabel Penilaian Karyawan
Employee Assessments

Level Pegawai Employee Level	2023						2024					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
Manager	24	11	35	2	N/A	N/A	14	10	24	0	N/A	N/A
Asisten Manager	10	3	13	2	N/A	N/A	10	4	14	7	N/A	N/A
Supervisor	32	9	41	5	N/A	N/A	33	9	42	8	N/A	N/A
Staff	40	39	79	3	N/A	N/A	36	36	72	0	N/A	N/A
Non-Staff	23	0	23	0	N/A	N/A	20	0	20	0	N/A	N/A

Level Pegawai Employee Level	2025							
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development				
	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion		
Manager			9	4	13	2	N/A	N/A
Asisten Manager			11	4	15	3	N/A	N/A
Supervisor			33	14	47	9	N/A	N/A
Staff			24	25	49	1	N/A	N/A
Non-Staff			0	0	0	0	N/A	N/A

Keterangan | Note: L/M: Laki-laki / Male - P/F: Perempuan / Female

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [SEOJK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.3]

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan disesuaikan dengan ketentuan upah minimum di setiap wilayah operasional, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesetaraan dalam pemberian remunerasi dengan menerapkan prinsip gender pay gap nol persen, yang berarti kompensasi antara karyawan pria dan wanita setara untuk jabatan yang sama (*equal pay for equal work*).

Untuk memastikan keadilan dalam struktur penggajian, Perseroan secara tahunan melakukan penyesuaian remunerasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja, inflasi, dan pertumbuhan bisnis. Tingkat gaji terendah yang diberikan kepada karyawan Perseroan berada di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Employee Remuneration and Welfare [SEOJK F.20] [GRI 401-2] [ACGS B.6.3]

The Company applies a competitive remuneration system that aligns with the minimum wage standards in each operational area, in compliance with prevailing regulations. The Company is committed to ensuring equality in remuneration by implementing a zero-percent gender pay gap policy, meaning compensation between male and female employees is equal for the same position (*equal pay for equal work*).

To ensure fairness in the salary structure, the Company annually adjusts remuneration based on performance evaluation results, inflation, and business growth. The lowest salary provided to the Company's employees is above the minimum wage stipulated by the regional government.



Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas tambahan yang disesuaikan dengan posisi dan jenjang jabatan karyawan. Seluruh kebijakan kesejahteraan ini berlaku secara adil tanpa diskriminasi, baik bagi karyawan tetap maupun karyawan paruh waktu.

Berikut merupakan perbedaan fasilitas yang diterima oleh karyawan tetap dan tidak tetap:

In addition to basic salary, the Company provides various allowances and additional benefits tailored to the employee's position and level. This welfare policy applies equally and without discrimination to all employees, including both permanent and part-time staff.

The following table outlines the differences in benefits provided to permanent and non-permanent employees:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	√	√
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	√	√
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	√	√
Tunjangan lainnya Other Benefits	√	√
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	√	√
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	√	√
Asuransi Jiwa Life insurance	√	√
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	√	X

Tabel di atas menunjukkan manfaat yang diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap (*full-time*) maupun karyawan tidak tetap (*kontrak*). Manfaat tersebut meliputi asuransi kesehatan dan jiwa, jaminan hari tua, cuti tahunan, cuti melahirkan, serta program pengembangan karier. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan kecelakaan kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip kesetaraan kesempatan dan kesejahteraan tanpa diskriminasi.

Seluruh kebijakan kesejahteraan ini diterapkan secara konsisten di lokasi operasional utama Perseroan, yaitu Pulau Jawa dan Sumatra, yang merupakan wilayah dengan jumlah karyawan terbesar. Selain itu, Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan, yang meliputi cuti tahunan, cuti melahirkan, serta waktu istirahat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. **[ACGS B.6.1, B.6.3]**

The table above shows the benefits provided to all employees, both full-time employees and non-permanent (contract) employees. These benefits include health and life insurance, old-age security, annual leave, maternity leave, and career development programs. In addition, the Company also provides work accident protection through BPJS Ketenagakerjaan. This policy reflects the Company's commitment to the principles of equal opportunity and welfare without discrimination.

All welfare policies are applied consistently across the Company's main operational areas, Java and Sumatra, where most employees are based. In addition, the Company provides employees with leave entitlements, including annual leave, maternity leave, and other forms of rest in accordance with applicable labor regulations. **[ACGS B.6.1, B.6.3]**

Kinerja Sosial

Social Performance

Cuti Orang Tua [GRI 401-3]

STP memberikan hak cuti orang tua kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender maupun status kepegawaian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti ayah bagi karyawan laki-laki, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi setiap karyawan.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan terhadap pelaksanaan cuti orang tua, termasuk jumlah karyawan yang berhak, yang mengambil cuti, yang kembali bekerja setelah cuti, serta yang tetap bekerja minimal 12 bulan setelah kembali. Pemantauan ini dilakukan untuk menilai efektivitas kebijakan dukungan keluarga, kesetaraan kesempatan kerja, dan keberlanjutan tenaga kerja di seluruh unit operasional STP.

Rincian kinerja terkait pelaksanaan hak cuti orang tua selama periode pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

Indikator Indicator	2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan yang berhak atas cuti orang tua Employees entitled to parental leave	102	40	142	84	40	124
Karyawan yang mengambil cuti orang tua Employees who took parental leave	5	3	8	1	4	5
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua Employees who returned to work after parental leave	5	3	8	1	4	5
Karyawan yang masih bekerja 12 bulan setelah kembali dari cuti orang tua Employees still employed 12 months after returning from parental leave	3	3	6	0	4	4
Tingkat kembali bekerja (%) Return-to-work rate (%)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Tingkat retensi setelah 12 bulan (%) Retention rate after 12 months (%)	60,00%	100,00%	75,00%	0,00%	100,00%	80,00%

Dukungan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-6]

STP berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif dengan mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, baik dari sisi fisik maupun mental. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan akses terhadap layanan kesehatan, program pencegahan dan promosi kesehatan, serta fasilitas kesejahteraan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Parental Leave [GRI 401-3]

STP grants parental leave rights to all employees regardless of gender or employment status, in accordance with applicable labor regulations. This policy covers maternity leave for female employees and paternity leave for male employees, reflecting the Company's commitment to supporting work-life balance and employee well-being.

The Company regularly monitors and records the implementation of parental leave, including the number of employees entitled to leave, those who take it, those who return to work afterward, and those who remain employed for at least 12 months following their return. This monitoring helps evaluate the effectiveness of STP's family support initiatives, equal opportunity practices, and long-term workforce retention across all operational units.

Details of the Company's parental leave implementation during the reporting period are presented in the following table:

Employee Health Quality Support [GRI 403-6]

STP is committed to creating a safe, healthy, and productive workplace that supports the overall well-being of its employees, both physically and mentally. This commitment is realized through accessible health services, preventive and promotional programs, and comprehensive wellness facilities available to all employees.



Sebagai bagian dari perlindungan kesehatan dasar, seluruh karyawan STP terdaftar dalam BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kesehatan tambahan yang mencakup layanan rawat inap, konsultasi dokter umum dan spesialis, pemeriksaan gigi, pembelian kacamata, serta fasilitas kesehatan bagi ibu hamil dan persalinan.

As part of basic health protection, all STP employees are enrolled in the BPJS Health program in accordance with applicable regulations. The Company also provides supplementary health insurance covering inpatient care, general and specialist consultations, dental services, eyewear purchases, and maternity and childbirth care.

Untuk mendorong gaya hidup sehat, STP secara aktif mengadakan kegiatan promotif dan edukatif seperti seminar kesehatan, pemeriksaan kesehatan rutin, serta kegiatan olahraga internal, seperti yoga, lari bersama, bulu tangkis, mini soccer, *pound fit*, dan basket.

To promote a healthy lifestyle, STP regularly organizes health awareness and wellness activities, including health seminars, as well as internal sports activities such as yoga, group running, badminton, mini soccer, *pound fit*, and basketball.

Guna menjaga keseimbangan mental dan emosional, STP menyediakan layanan konseling profesional melalui platform bantuan karyawan yang memungkinkan sesi konsultasi pribadi dengan psikolog berlisensi. Selain itu, seminar dan pelatihan mengenai manajemen stres serta keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi juga dilaksanakan secara berkala.

To support mental well-being, STP offers access to professional counseling services through an employee assistance platform that allows confidential consultations with licensed psychologists. In addition, regular seminars and workshops on stress management and work-life balance are conducted.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, STP memastikan setiap karyawan dapat bekerja dalam kondisi terbaik dan menikmati kualitas hidup yang lebih baik, sejalan dengan prinsip kesejahteraan dan keberlanjutan Perseroan.

Through these initiatives, STP ensures that every employee can perform optimally while maintaining a good quality of life, reinforcing the Company's commitment to employee well-being and sustainable growth.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [SEOJK F.19] [IDXNET FORM E020 S-10] [GRI 408-1, 409-1]

STP berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi hukum, etika, dan prinsip hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional maupun rantai pasok. Perseroan secara tegas melarang penggunaan pekerja anak dan segala bentuk kerja paksa, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar ketenagakerjaan internasional.

Child Labor and Forced Labor [SEOJK F.19] [IDXNET FORM E020 S-10] [GRI 408-1, 409-1]

STP is committed to implementing labor practices that uphold legal, ethical, and human rights standards across all operational activities and its supply chain. The Company strictly prohibits the use of child labor and any form of forced labor, in accordance with applicable regulations and international labor principles.

Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Pemasok, yang mewajibkan seluruh mitra kerja dan pemasok untuk mematuhi prinsip ketenagakerjaan yang adil dan menghormati hak-hak pekerja. Proses rekrutmen STP dilakukan dengan memastikan setiap calon karyawan memenuhi usia kerja minimum, serta bekerja dalam lingkungan yang aman, layak, dan sesuai dengan ketentuan upah dan jam kerja yang berlaku.

This policy is reflected in the Company Regulations and Supplier Code of Conduct, which require all partners and suppliers to comply with fair labor standards and respect workers' rights. STP's recruitment process ensures that all employees meet the minimum legal working age and operate in safe, decent, and fairly compensated working conditions.

Kinerja Sosial

Social Performance

Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian risiko dan evaluasi kepatuhan menunjukkan tidak terdapat kegiatan operasional maupun pemasok yang memiliki potensi signifikan terhadap praktik pekerja anak atau kerja paksa. Sebagai langkah pencegahan, STP secara rutin melaksanakan penilaian kepatuhan berkala, serta menyediakan saluran pelaporan (WBS) bagi karyawan dan mitra usaha untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.

Melalui langkah ini, STP memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan rantai pasoknya bebas dari praktik ketenagakerjaan yang melanggar hukum dan hak asasi manusia. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk melalui sistem HRD, guna memastikan terjalinnya interaksi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Perseroan menjamin kebebasan berserikat bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak tenaga kerja.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. Seluruh ketentuan mengenai hubungan kerja, hak dan kewajiban, serta kondisi kerja karyawan diatur melalui Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh instansi ketenagakerjaan berwenang. Peraturan Perusahaan tersebut menjadi acuan utama dalam menetapkan standar ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, risk assessments and compliance evaluations confirmed that there were no operations or suppliers identified with significant risk of child labor or forced labor practices. As a preventive measure, STP regularly conducts supplier periodic compliance reviews, as well as providing a Whistleblowing System (WBS) for employees and partners to safely report any suspected violations.

Through this approach, STP ensures that all its operations and supply chain activities remain free from unlawful and unethical labor practices. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

Industrial Relations [GRI 2-30]

The Company is committed to fostering harmonious industrial relations based on open and constructive communication. The Company provides various internal communication channels, including through the HRD system, to ensure effective interaction between management and employees. The Company also guarantees the right to freedom of association for all employees in accordance with prevailing laws and regulations, as part of its commitment to protecting workers' rights.

As of the end of 2025, the Company does not have a Collective Labor Agreement (CLA) in place. All terms of employment, employee rights and obligations, and working conditions are governed by the Company Regulations, which have been ratified by the relevant labor authorities. These regulations serve as the main reference for ensuring fair, transparent, and legally compliant employment standards across the Company.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing Occupational Health and Safety



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara konsisten guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan serta pemangku kepentingan. Melalui penerapan standar keselamatan, penyediaan sarana kesehatan, dan pelatihan berkala, Perseroan terus meningkatkan kesadaran serta kesiapan dalam mencegah dan menangani potensi risiko kerja.

The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety policies to ensure a safe, healthy, and productive work environment for all employees and stakeholders. Through the application of safety standards, the provision of health facilities, and regular training, the Company continues to enhance awareness and preparedness in preventing and managing potential workplace risks.

Perseroan menempatkan budaya K3 sebagai salah satu prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional. Untuk memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja berjalan secara optimal, Perseroan mengintegrasikan aspek K3 ke dalam seluruh proses bisnis melalui koordinasi fungsi QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) serta partisipasi aktif dari setiap unit kerja. **[GRI 403-1]**

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengelolaan K3, STP telah menerapkan berbagai kebijakan dan standar, termasuk OHSAS 18001 yang kemudian dikembangkan menjadi ISO 45001 sebagai bentuk penyesuaian terhadap praktik terbaik global. Komitmen tersebut juga diperkuat melalui penerapan

The Company places an OHS culture as one of the top priorities across all operational activities. To ensure the effective implementation of occupational safety and health standards, the Company integrates OHS aspects into all business processes through the coordination of the QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) function and the active participation of each work unit. **[GRI 403-1]**

As part of strengthening its OHS management system, STP has implemented various policies and standards, including OHSAS 18001, which was subsequently developed into ISO 45001 in line with global best practices. This commitment is further reinforced through the adoption of other certifications, namely

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

sertifikasi lain, yaitu ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, dan ISO 55001, yang mencerminkan pendekatan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Seluruh kebijakan terkait dituangkan dalam Kebijakan QHSE yang merupakan bagian dari Kebijakan IMS dan telah disahkan oleh Direksi. Dengan landasan tersebut, Grup SMN memastikan kesinambungan penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi di seluruh lingkungan kerjanya.

Sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan untuk memitigasi risiko kerja. **[SEOJK.F.21]**

Berikut adalah beberapa langkah yang diterapkan untuk meminimalkan potensi risiko kerja:

1. Identifikasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian)* **[GRI 403-2]**

Perseroan secara rutin melaksanakan proses Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian (HIRADC) di seluruh divisi, mencakup area operasional di lapangan maupun lingkungan perkantoran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali potensi bahaya yang timbul dari aktivitas rutin dan non-rutin, seperti bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial yang dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja.

Setiap potensi bahaya yang teridentifikasi dianalisis berdasarkan dua faktor utama, yaitu kemungkinan terjadinya dan tingkat keparahan dampaknya, sehingga diperoleh kategori risiko yang menjadi dasar dalam penentuan prioritas pengendalian. Untuk risiko dengan tingkat sedang hingga tinggi (*moderate to unacceptable*), STP menerapkan langkah pengendalian sesuai hierarki pengendalian risiko, meliputi:

- a) Eliminasi sumber bahaya;
- b) Substitusi metode, bahan, atau peralatan kerja;
- c) Pengendalian teknis;
- d) Pengendalian administratif; dan
- e) Penggunaan alat pelindung diri (APD).

ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, and ISO 55001, reflecting an integrated and sustainable approach to risk management.

All related policies are set out in the QHSE Policy, which forms part of the IMS Policy and has been approved by the Board of Directors. On that basis, the SMN Group ensures the continuous implementation of high occupational safety and health standards across its work environment.

As part of its commitment to maintaining a safe and proper work environment for all stakeholders, the Company enforces various risk mitigation policies. **[SEOJK.F.21]**

The following initiatives have been implemented to minimize potential workplace risks:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) **[GRI 403-2]**

The Company regularly carries out Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRADC) across all divisions, covering both field operations and office environments. This process aims to identify potential hazards arising from routine and non-routine activities, including physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial risks that could affect employee health and safety.

Each identified hazard is evaluated based on two key parameters, likelihood of occurrence and severity of impact, which determine the level of risk and priority for control actions. For risks categorized as moderate to unacceptable, STP applies control measures according to the hierarchy of risk control, namely:

- a) Elimination of hazards;
- b) Substitution of methods, materials, or equipment;
- c) Engineering controls;
- d) Administrative controls; and
- e) Use of personal protective equipment (PPE).



Proses HIRADC dilaksanakan oleh personel K3 yang kompeten dan bersertifikasi, kemudian diverifikasi oleh Tim K3 di setiap area operasional untuk memastikan keakuratan dan efektivitas hasil penilaian. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi penyusunan tindakan korektif dan pencegahan, pembaruan prosedur kerja aman (SOP), serta peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Perseroan.

The HIRADC process is carried out by certified and competent OHS personnel, verified by the OHS Team in each operational area to ensure the accuracy and effectiveness of the assessment. The results are used to develop corrective and preventive actions, update safe work procedures (SOPs), and continuously improve the Company's Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2025:

The following are OHS identification results conducted by the Company in 2025:

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>on the ground</i> Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di <i>office</i> Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement
Perubahan Cuaca Weather Change	Site, Office	Kondisi berbahaya bagi karyawan dan aset terkait perubahan cuaca atau cuaca ekstrim (tower roboh, hujan badai, dehidrasi, dll) Hazardous conditions for employees and assets related to weather changes or extreme weather (collapsed towers, stormy rain, dehydration, etc.)	Sosialisasi Prosedur Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Penerapan QHSE <i>Stop Work Order Policy</i> , Sosialisasi of Emergency Response Procedures, Use of Personal Protective Equipment, QHSE <i>Stop Work Order Policy</i>

2. Identifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perseroan secara rutin melakukan identifikasi dan peninjauan terhadap peraturan-peraturan yang berkaitan dengan K3 untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Selain itu, hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyesuaikan kebijakan internal agar selalu sejalan dengan perkembangan regulasi terbaru. **[GRI 2-27]**

2. Identification of Regulations Related to OHS

The Company regularly identifies and reviews regulations related to OHS to ensure compliance with applicable standards. The results of these evaluations are also used to align internal policies with the latest regulatory developments. **[GRI 2-27]**

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety

3. Pelatihan terkait K3 [GRI 403-5] [ACGS B.6.1]

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan mengenai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mencakup prosedur keselamatan kerja, upaya mitigasi risiko, serta langkah-langkah penanganan keadaan darurat. Pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif sebagaimana tercantum berikut:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
<i>Incident Investigation</i>	Melakukan investigasi suatu kejadian dengan tepat Conducting incident investigations properly	17 Juni 2025 June 17, 2025	PT Allsys Solutions
<i>Tenant Warden Training</i>	Pelatihan keadaan darurat Emergency response training	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Menara BCA
<i>Fire Ground Training</i>	Penggunaan APAR dan <i>Hydrant</i> Use of fire extinguishers (APAR) and hydrants	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Menara BCA
<i>E-learning K3 Umum</i>	<i>First Aid</i>	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Internal

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan K3 yang terdiri dari pelatihan dasar dan pelatihan khusus, disesuaikan dengan tingkat risiko di masing-masing unit operasional. Pelatihan dasar diberikan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan *Safety Induction* dan sosialisasi kebijakan K3 untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

Pelatihan khusus ditujukan bagi pekerjaan dengan risiko tinggi, seperti bekerja di ketinggian, penggunaan alat pelindung diri (APD), pemadaman kebakaran, tanggap darurat, serta keselamatan listrik dan instalasi jaringan. Pelatihan ini wajib diikuti oleh personel teknis, staf lapangan, dan mitra kerja yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional.

Seluruh sesi pelatihan dipandu oleh instruktur bersertifikat, dengan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta untuk memastikan peningkatan kompetensi serta penerapan praktik kerja aman secara konsisten di seluruh area kerja Perseroan.

4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja, Perseroan secara rutin memberikan sosialisasi dan pengingat

3. OHS Training [GRI 403-5] [ACGS B.6.1]

To enhance employees' understanding and awareness of Occupational Health and Safety aspects, the Company organizes various training programs covering workplace safety procedures, risk mitigation measures, and emergency response actions. These programs aim to ensure the creation of a safe, healthy, and productive work environment, as outlined below:

The Company conducts OHS training programs consisting of general and specialized training tailored to the risk level of each operational unit. General training is provided to all employees through Safety Induction sessions and the dissemination of OHS policies to enhance awareness of workplace safety and health.

Specialized training focuses on high-risk activities such as working at heights, use of personal protective equipment (PPE), fire safety, emergency response, and electrical and network installation safety. These sessions are mandatory for technical personnel, field staff, and external partners involved in STP's operations.

All training programs are delivered by certified instructors, and participants' understanding is evaluated to ensure continuous improvement in competency and consistent implementation of safe work practices across all the Company workplaces.

4. OHS Reminders and Awareness for Vendors

As part of enforcing workplace safety standards, the Company regularly provides reminders and awareness sessions to vendors regarding OHS



kepada vendor mengenai prinsip-prinsip K3. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mitra kerja memahami dan mematuhi prosedur keselamatan sebelum melaksanakan kegiatan operasional di lapangan.

5. Inspeksi HSE secara *Random di Site*

Untuk memastikan kepatuhan mitra bisnis dan vendor terhadap standar K3, Perseroan secara berkala melaksanakan inspeksi acak di berbagai lokasi kerja. Sebagai bagian dari proses pengelolaan keselamatan kontraktor, Perseroan menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* dalam seleksi mitra kerja. Calon vendor diwajibkan untuk menyerahkan dokumen CSMS yang sesuai dengan standar serta mengisi kuesioner evaluasi. Tim QHSE kemudian melakukan peninjauan dan penilaian sebelum hasilnya disampaikan kepada manajemen vendor untuk proses persetujuan.

Perseroan juga mewajibkan seluruh pekerja di area operasional untuk menggunakan APD sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi, termasuk penghentian pekerjaan. Selain itu, setiap individu yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap regulasi K3 wajib segera melaporkan kepada tim yang berwenang. Sebagai langkah mitigasi, tindakan korektif harus segera diambil untuk mencegah risiko lebih besar, termasuk penghentian aktivitas hingga perbaikan dilakukan.

6. Latihan Darurat di *Site*

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat seperti kebakaran atau kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan simulasi tanggap darurat di lokasi kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas respons serta memastikan seluruh pihak memahami prosedur evakuasi dan langkah penanganan keadaan darurat.

7. Latihan Darurat di *Office*

Selain di proyek, latihan tanggap darurat juga dilakukan di lingkungan kantor untuk memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman dan kesiapan menghadapi potensi insiden, seperti kebakaran atau keadaan darurat lainnya. Melalui kegiatan ini, Perseroan memastikan bahwa prosedur evakuasi, penggunaan alat pemadam kebakaran, dan komunikasi darurat dapat berjalan dengan efektif dan efisien ketika dibutuhkan.

principles. This initiative ensures that all partners have an adequate understanding of safety procedures before conducting operations in the field.

5. *Random HSE Inspections at Sites*

To ensure that business partners and vendors comply with OHS standards, the Company periodically conducts random inspections at operational sites. As part of contractor management, the Company implements the Contractor Safety Management System (CSMS) during vendor selection. Prospective vendors are required to submit CSMS documentation in accordance with standards and complete an evaluation questionnaire. The QHSE team reviews and assesses the submissions before providing recommendations to vendor management for approval.

The Company also requires all personnel within operational areas to wear PPE in accordance with established safety guidelines. Contractors who fail to comply are subject to sanctions, including project termination. Furthermore, any individual who becomes aware of OHS regulation violations is required to immediately report them to the authorized team. As a mitigation measure, corrective actions must be taken promptly to prevent greater risks, including work suspension until improvements are made.

6. *Emergency Drills at Sites*

To strengthen preparedness for emergencies such as fires or workplace accidents, the Company regularly conducts emergency drills at operational sites. These simulations aim to assess response effectiveness and ensure that all personnel are familiar with evacuation procedures and emergency handling protocols.

7. *Emergency Drill at the Office*

In addition to project sites, emergency response drills were also conducted in the office environment to ensure that all employees have the understanding and readiness to respond to potential incidents, such as fires or other emergency situations. Through this activity, the Company ensures that evacuation procedures, the use of fire extinguishers, and emergency communication can be carried out effectively and efficiently when needed.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

8. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal

Sebagai bagian dari evaluasi atas efektivitas sistem manajemen K3, Perseroan melaksanakan audit ISO 45001 baik secara internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan minimal satu kali setiap tahun oleh auditor lintas departemen untuk menilai kepatuhan, efektivitas, dan peluang perbaikan sistem. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen guna memvalidasi kesesuaian implementasi sistem manajemen K3 dengan standar ISO 45001 internasional dan memastikan bahwa Perseroan selalu memenuhi persyaratan sertifikasi global.

9. Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan Dan Pencahayaan

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran terhadap faktor lingkungan kerja, seperti suhu, kelembapan udara, pencahayaan, dan tingkat kebisingan. Pengukuran ini dilaksanakan oleh pihak ketiga secara independen untuk menjamin hasil yang objektif dan akurat. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setiap tahun untuk memastikan kondisi kerja tetap aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

10. Safety Patrol di Office

Sebagai bagian dari pengawasan aspek keamanan yang diterapkan di area kerja kantor, Perseroan melakukan patroli keamanan secara reguler. Jika ditemukan hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan maka akan dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk tindakan perbaikannya.

11. On Site Report Checking (OSR)

Perseroan melakukan pengecekan kesesuaian implementasi aspek HSE melalui OSR report yang dikirimkan oleh Project / vendor project. Hal ini sebagai bagian dari penilaian vendor performance.

12. Pengecekan Electric Field

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjamin bahwa seluruh infrastruktur menara telekomunikasi beroperasi dalam batas aman bagi masyarakat dan lingkungan. Uji Spektrum Frekuensi Radio dan Monitoring di lokasi menara dengan menggunakan metode *sampling* dilakukan secara berkala. Seluruh pengukuran teknis dilakukan untuk memastikan bahwa paparan medan elektromagnetik (EMF) berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. Perseroan menegaskan

8. Internal and External ISO 45001 Audits

To evaluate the effectiveness of its OHS management system, the Company conducts both internal and external ISO 45001 audits. Internal audits are conducted at least once a year by cross-departmental auditors to assess compliance, effectiveness, and opportunities for system improvement. Meanwhile, external audits are conducted by independent certification bodies to validate the conformity of the implementation of the OHS management system with the international ISO 45001 standard and to ensure that the Company consistently meets global certification requirements.

9. Measurement of Temperature, Air Quality, Noise, and Lighting

The Company routinely measures key environmental factors such as temperature, humidity, lighting, and noise levels. These measurements are conducted by an independent third party to ensure objective and accurate results. The assessments are performed at least once a year to maintain a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees.

10. Safety Patrol at the Office

As part of overseeing the safety aspects implemented in the office work area, the Company conducts regular safety patrols. If any matters requiring improvement are identified, coordination will be carried out with the related parties for corrective action.

11. On Site Report Checking (OSR)

The Company conducts checks on the conformity of HSE aspect implementation through OSR reports submitted by the project/vendor project. This serves as part of the vendor performance assessment.

12. Electric Field Inspection

The Company is fully committed to ensuring that all telecommunication tower infrastructure operates within safe limits for the community and the environment. Radio Frequency Spectrum Testing and monitoring at tower sites using a sampling method are conducted periodically. All technical measurements are carried out to ensure that electromagnetic field (EMF) exposure remains below the established threshold limits. The Company affirms its compliance with the



kepatuhan terhadap Standar Teknis ICNIRP 2020 (*International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection*) serta Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 2 Tahun 2008.

ICNIRP 2020 Technical Standards (*International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection*) and Minister of Communication and Informatics Regulation No. 2 of 2008.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1, 403-8]

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan dan selaras dengan standar internasional ISO 45001:2018. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dijalankan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan karyawan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan K3 secara berkelanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) dalam seluruh proses kerja. Melalui pendekatan ini, kebijakan dan prosedur K3 ditinjau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mencegah kecelakaan kerja, mengendalikan risiko, serta menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh pekerja di lingkungan Perseroan.

Penerapan SMK3 Perseroan mencakup 100% dari seluruh karyawan Perseroan, baik tetap maupun kontrak, serta seluruh pekerja non-karyawan seperti kontraktor dan vendor yang bekerja di bawah kendali operasional Perseroan. Dengan demikian, setiap individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan terintegrasi dalam sistem pengelolaan K3 yang sama.

Untuk menjamin kesesuaian penerapan di seluruh wilayah operasional, audit internal dan eksternal dilakukan secara rutin setiap tahun oleh auditor bersertifikasi. Sistem ini juga telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari lembaga independen, yang mencakup seluruh unit bisnis dan area operasional tanpa pengecualian.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja, seperti sistem deteksi kebakaran, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak P3K, area evakuasi, dan sistem keamanan 24 jam. Fasilitas-fasilitas ini berfungsi untuk mengantisipasi keadaan darurat serta memastikan

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 403-8]

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) integrated into the Company's sustainability policy and aligned with the ISO 45001:2018 international standard. This system ensures that all operational activities are conducted in compliance with safety regulations and best practices, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 on the implementation of SMK3.

To promote continuous improvement, the Company applies the *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) approach across all business processes, ensuring that OHS policies and procedures are regularly reviewed to prevent workplace incidents, control risks, and maintain the health and safety of all the Company personnel.

The OHS Management System covers 100% of all the Company's employees, both permanent and contractual, as well as all non-employee workers, including contractors and vendors whose activities are under the Company's operational control. This ensures that every individual working within the Company's operations is governed by the same OHS standards and procedures.

To ensure compliance and system integrity across all operational areas, annual internal and external audits are conducted by certified auditors. The system has also been certified to ISO 45001:2018 by an independent accredited body, covering all business units and operational sites without exception.

In addition, the Company provides a range of OHS facilities, including fire detection and suppression systems, hydrants, first-aid kits, designated evacuation areas, and 24-hour security systems. These facilities are designed to anticipate potential

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

keselamatan seluruh pekerja, mitra kerja, dan aset Perseroan.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menempatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang berfokus pada pencegahan risiko kesehatan akibat aktivitas dan kondisi lingkungan kerja.

Sebagai langkah antisipatif terhadap keadaan darurat, kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) telah disediakan di seluruh kantor dan area operasional. Informasi mengenai layanan kesehatan, prosedur darurat, serta kontak petugas medis disosialisasikan secara rutin melalui email internal, papan pengumuman, dan kanal komunikasi perusahaan agar mudah diakses oleh seluruh karyawan.

Dalam aspek pencegahan, Perseroan secara konsisten menjaga kebersihan lingkungan kerja dan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya gaya hidup sehat melalui kampanye kesehatan, sosialisasi rutin, dan materi edukatif yang dipasang di area kerja.

Untuk memastikan seluruh karyawan tetap dalam kondisi *fit to work*, Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up*) sebagai bagian dari program pemantauan kesehatan kerja. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan dukungan tenaga medis dan penyedia layanan kesehatan berizin, serta dievaluasi secara berkala guna menjamin mutu dan efektivitas layanan.

Untuk menjaga kualitas layanan, Perseroan bekerja sama dengan tenaga medis bersertifikasi serta mitra klinik dan rumah sakit yang memiliki izin resmi. Evaluasi efektivitas layanan dilakukan secara berkala melalui survei kepuasan karyawan, audit internal K3, dan pemantauan oleh tim QHSE.

Akses terhadap layanan kesehatan difasilitasi dengan menyediakan layanan gratis di lokasi kerja tertentu, rujukan ke fasilitas kesehatan eksternal, serta penyampaian informasi yang konsisten melalui kanal komunikasi internal.

emergencies and safeguard the health and safety of all employees, partners, and company assets.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company places employee health and well-being as a key priority in creating a safe, healthy, and productive work environment. To support this, the Company provides occupational health services designed to prevent health risks arising from work activities and environmental conditions.

As part of emergency preparedness, first aid kits (P3K) are available at all offices and operational sites. Information regarding health services, emergency procedures, and medical contacts is regularly communicated to employees through internal emails, notice boards, and other internal communication channels.

Preventive measures are also emphasized through workplace hygiene maintenance, health awareness campaigns, and educational materials to promote healthy lifestyle practices among employees.

To ensure all personnel remain fit to work, the Company conducts periodic medical check-ups as part of its occupational health monitoring program. These activities are supervised by licensed medical professionals and accredited healthcare providers, with periodic evaluations to maintain service quality and effectiveness.

To maintain service quality, the Company collaborates with certified medical personnel as well as clinic and hospital partners that hold official licenses. The effectiveness of these services is evaluated periodically through employee satisfaction surveys, internal OHS audits, and monitoring by the QHSE team.

Access to healthcare services is facilitated by providing free services at certain work locations, referrals to external healthcare facilities, and the consistent dissemination of information through internal communication channels.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety



Melalui upaya ini, Perseroan memastikan setiap karyawan memperoleh akses yang setara terhadap fasilitas kesehatan dan memperkuat komitmen Perseroan dalam penerapan praktik K3 yang berkelanjutan.

Pelaporan Kondisi Tidak Aman [GRI 403-2]

Perseroan menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama dengan menekankan pentingnya identifikasi dan pelaporan terhadap kondisi tidak aman di lingkungan kerja. Sebagai langkah pencegahan kecelakaan dan perlindungan bagi karyawan maupun mitra kerja, Perseroan menerapkan kebijakan *Stop Work Order* yang berlaku bagi seluruh individu yang beraktivitas di area operasional Perseroan.

Kebijakan ini memberikan kewenangan kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk segera menghentikan aktivitas kerja apabila menemukan situasi berisiko atau ketidaksesuaian, termasuk penggunaan APD yang tidak sesuai, tanpa harus menunggu persetujuan dari atasan langsung. Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan, seperti email khusus untuk aspek K3 atau melalui sistem *Whistleblower* yang memungkinkan pelaporan anonim untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Setiap laporan yang diterima akan dianalisis secara menyeluruh dan digunakan sebagai dasar penerapan tindakan korektif bagi karyawan maupun mitra kerja terkait. Selain itu, peringatan akan diberikan kepada individu yang mengetahui adanya kondisi berbahaya atau pelanggaran terhadap ketentuan APD namun tidak mengambil tindakan sesuai kebijakan Perseroan.

Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Apabila terjadi insiden di area kerja, baik di kantor maupun di *site*, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden yang menjadi panduan dalam proses penyelidikan untuk memastikan penanganan dilakukan secara cepat, tepat, dan sesuai dengan standar keselamatan kerja yang berlaku, sebagai berikut:

Through these efforts, the Company ensures equal access to health services for all employees and reinforces its commitment to continuous improvement in OHS practices.

Reporting Unsafe Conditions [GRI 403-2]

The Company places workplace safety as a top priority by emphasizing the importance of identifying and reporting unsafe conditions in the work environment. To prevent accidents and ensure the protection of employees and business partners, the Company enforces a *Stop Work Order* policy applicable to all individuals working within its operational areas.

This policy grants every employee and business partner the authority to immediately stop work upon identifying any hazardous situation or non-compliance, including improper use of PPE, without requiring prior approval from supervisors. Reports can be submitted through designated communication channels, such as a dedicated OHS email or the *Whistleblower* system, which allows for anonymous reporting to protect the confidentiality of the reporter.

All submitted reports are thoroughly reviewed and analyzed to determine appropriate corrective actions for both employees and business partners. Furthermore, warnings are issued to individuals who are aware of unsafe conditions or PPE violations but fail to take necessary action in accordance with the Company's policy.

Incident Investigation [GRI 403-2]

In the event of an incident occurring at either office premises or operational sites, the Company has established an Incident Investigation Procedure as a guideline to ensure that investigations are conducted promptly, accurately, and in accordance with applicable safety standards, as follows:

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety



* Dalam hal terdapat korban akibat insiden yang terjadi, Perseroan perlu memastikan bahwa korban ditangani dengan baik.
In cases where there are victims due to the incident, the Company must ensure that the victims are properly handled

Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja [GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Sepanjang tahun 2025, STP tidak mencatat adanya kasus fatalitas maupun cedera berat yang menimbulkan konsekuensi tinggi, baik pada karyawan maupun kontraktor yang berada di bawah pengawasan operasional Perseroan. Seluruh aktivitas kerja dilaksanakan dengan pengawasan ketat dan penerapan sistem K3 yang sesuai dengan standar ISO 45001:2018.

Perhitungan tingkat insiden dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja, mencakup seluruh pekerja di kantor pusat, kantor cabang, serta lokasi menara. Tidak ada kelompok pekerja yang dikecualikan dari cakupan pelaporan ini. Berdasarkan hasil analisis HIRADC, potensi cedera yang paling sering diidentifikasi meliputi risiko jatuh dari ketinggian, luka ringan akibat alat kerja, serta paparan listrik. Untuk meminimalkan potensi tersebut, STP secara rutin melakukan inspeksi lapangan, pelatihan keselamatan kerja, dan pengawasan penggunaan alat pelindung diri.

Accident and Occupational Disease Rate [GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Throughout 2025, STP recorded no fatalities or major injuries with significant consequences among employees or contractors under the Company's operational control. All work activities were carried out under close supervision and in compliance with the OHS system aligned with ISO 45001:2018 standards.

Incident rates were calculated per 1,000,000 working hours, covering all workers at the head office, branch offices, and tower sites. No worker groups were excluded from this reporting scope. Based on HIRADC assessments, the most common potential injuries identified included falls from height, minor injuries from work tools, and electrical exposure. To minimize these risks, STP regularly conducts site inspections, safety training sessions, and strict monitoring of personal protective equipment usage.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety



Selama periode pelaporan, tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja yang tercatat. Perseroan terus memantau kondisi kesehatan pekerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala dan kampanye pencegahan penyakit yang berkaitan dengan postur kerja, stres, serta paparan lingkungan kerja. Seluruh data diperoleh dari laporan HSE serta hasil audit internal yang dilakukan secara rutin.

During the reporting period, there were no recorded cases of occupational diseases. The Company continues to monitor employee health through regular medical check-ups and disease prevention programs focused on posture-related conditions, stress management, and workplace environmental exposure. All data were collected from HSE reports and internal audit results.

Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja

Work-Related Injury and Illness Rates

[GRI 403-9, 403-10] [IDXNET FORM E020 S-06, S-11]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Kematian Fatalities	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Tingkat Kecelakaan Fatal Fatal Accident Rate	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC) Lost Time Injury Case (LTIC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F) Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F)	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC) Restricted Work Day Case (RWDC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama (FAC) First Aid Case (FAC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Total Jam Kerja Aman Total Safe Work Hours *	Juta jam kerja Million work hours	0,38	0,34	0,29

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (khusus karyawan) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (employees only)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (kontraktor) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (contractors)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Dalam upaya memperkuat budaya K3, Perseroan secara rutin menyampaikan pengingat serta informasi penting terkait K3 kepada karyawan dan mitra kerja melalui *email blast* serta berbagai kanal komunikasi internal lainnya. Informasi yang disampaikan mencakup beragam topik, antara lain Kebijakan IMS, persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian, kelengkapan dokumen HSE di lokasi kerja, prosedur penghentian kerja oleh HSE, standar papan tanda keselamatan, tata letak area kerja yang aman, hingga panduan penggunaan APD.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai forum internal sebagai sarana edukasi dan peningkatan kesadaran seluruh karyawan terhadap penerapan aspek K3. Komunikasi ini diperkuat melalui kegiatan inspeksi lapangan secara berkala yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko serta menetapkan langkah-langkah perbaikan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas kecelakaan.

Partisipasi dan Konsultasi Pekerja dalam Sistem K3

[GRI 403-4]

STP memastikan keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam pengembangan, penerapan, dan evaluasi SMK3 melalui mekanisme komunikasi dua arah antara manajemen, Tim K3, dan perwakilan karyawan. Forum ini digunakan untuk membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, serta usulan peningkatan prosedur kerja aman di setiap unit operasional.

Perseroan memiliki Komite K3 Bersama yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja dari berbagai divisi. Komite ini berperan dalam meninjau hasil investigasi insiden, mengidentifikasi potensi bahaya baru, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Rapat Komite K3 dilaksanakan secara berkala setiap triwulan, dan hasil pembahasannya menjadi dasar dalam

STRENGTHENING THE OHS AWARENESS CULTURE

To strengthen its OHS culture, the Company regularly distributes reminders and key information related to OHS to employees and business partners through email blasts and other internal communication channels. The materials cover a wide range of topics, including the IMS Policy, Working at Height Certification requirements, HSE documentation completeness at worksites, work stoppage procedures by HSE officers, safety signage standards, safe work area layout illustrations, and guidelines for the proper use of PPE.

In addition, the Company organizes various internal forums as educational platforms to enhance employee awareness and understanding of OHS principles. These communication efforts are further strengthened through regular field inspections, which enable the identification of potential risks and the implementation of corrective measures to create a safer and accident-free work environment.

Worker Participation and Consultation in the OHS System [GRI 403-4]

STP ensures the active participation of all employees in developing, implementing, and evaluating its OHSMS through a two-way consultation mechanism between management, the OHS Team, and employee representatives. This forum discusses audit results, follow-up actions, and proposals for improving safe work procedures in each operational unit.

The Company has established a Joint OHS Committee, consisting of representatives from management and employees across divisions. This committee is responsible for reviewing incident investigation results, identifying new potential hazards, and providing recommendations for corrective actions to management. Meetings are held quarterly, and



penyempurnaan kebijakan dan program K3 di seluruh area operasional.

Melalui forum ini, baik karyawan tetap maupun kontrak memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan masukan atau perhatian terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif K3 yang dijalankan STP selaras dengan kondisi aktual di lapangan dan kebutuhan pekerja.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 dalam Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya untuk memastikan keselamatan di seluruh rantai operasional, STP menerapkan pendekatan terpadu dalam mencegah dan memitigasi potensi risiko K3 yang terkait dengan kontraktor, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan mewajibkan setiap pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan inspeksi menara untuk mematuhi standar keselamatan yang sejalan dengan Kebijakan K3 dan IMS STP.

Sebelum kegiatan operasional dimulai, seluruh kontraktor wajib mengikuti HSE *Induction*, yang mencakup pelatihan penggunaan APD, prosedur tanggap darurat, serta standar keselamatan yang berlaku. Selain itu, STP bersama kontraktor melakukan penilaian HIRADC guna mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko yang mungkin timbul selama pelaksanaan pekerjaan.

Pemantauan terhadap kinerja keselamatan mitra dilakukan secara berkala melalui audit K3, inspeksi lapangan, dan evaluasi kepatuhan vendor. Bagi mitra yang tidak memenuhi standar, Perseroan menerapkan tindakan korektif hingga sanksi sesuai tingkat pelanggaran. Dengan pendekatan ini, STP memastikan bahwa seluruh kegiatan eksternal dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keselamatan kerja dan tidak menimbulkan risiko bagi pekerja maupun lingkungan sekitar.

TARGET K3

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan keselamatan kerja, Perseroan menetapkan target peningkatan kinerja K3 dengan menjaga capaian *Zero Fatality Accident Case* secara konsisten.

the outcomes serve as the basis for updating OHS policies and programs across all operational areas.

Through this forum, both permanent and contract employees have equal opportunities to express input or concerns related to occupational health and safety. This participatory approach ensures that all OHS initiatives implemented by STP reflect actual field conditions and employee needs.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts in Business Relationships [GRI 403-7]

As part of its responsibility to uphold safety across its business operations, STP implements an integrated approach to prevent and mitigate OHS risks involving contractors, suppliers, and business partners. All third parties engaged in construction, maintenance, and tower inspection activities are required to comply with safety standards consistent with the Company's OHS Policy and IMS.

Prior to commencing operations, all contractors must attend HSE Induction sessions covering PPE usage, emergency response procedures, and applicable safety standards. In addition, STP jointly conducts HIRADC assessments with contractors to identify potential hazards and work-related risks during project implementation.

The Company regularly monitors partner safety performance through OHS audits, site inspections, and vendor compliance evaluations. For non-compliance or severe violations, corrective actions or sanctions are applied accordingly. This approach ensures that all external business activities adhere to occupational safety principles and do not pose risks to workers or the surrounding environment.

OHS TARGET

As part of its commitment to workplace safety, the Company aims to continuously improve its OHS performance by maintaining its achievement of *Zero Fatality Accident Case*.

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan

Prioritizing Occupational Health and Safety

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Melalui penerapan berbagai langkah preventif sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan catatan nihil kecelakaan kerja, baik di lingkungan kantor maupun di area operasional, untuk seluruh karyawan dan mitra kerja.

DEPARTEMEN HSE

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan kebijakan QHSE secara menyeluruh, Perseroan telah membentuk Departemen HSE yang berperan penting dalam memastikan pelaksanaan dan pengawasan sistem manajemen K3, kualitas, serta lingkungan di seluruh unit bisnis. Departemen ini berada di bawah koordinasi Divisi Internal Audit & QHSE dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap seluruh standar dan regulasi yang berlaku.

Ruang lingkup tanggung jawab Departemen HSE mencakup hal-hal berikut:

1. Memastikan penerapan dan pemeliharaan *Integrated Management System* (IMS) sesuai dengan persyaratan ISO;
2. Menyiapkan laporan kinerja IMS sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen;
3. Membentuk serta membina tim auditor internal untuk sistem manajemen terintegrasi;
4. Memberikan panduan dan arahan kepada divisi terkait dalam mencapai serta meningkatkan pencapaian target IMS;
5. Meninjau dokumen yang diajukan untuk persetujuan manajemen dan memberikan rekomendasi perbaikan bila diperlukan;
6. Mengawasi pelaksanaan sistem IMS serta menyusun rekomendasi dan langkah mitigasi terhadap potensi penyimpangan, termasuk program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan masukan terkait penilaian risiko IMS serta menyiapkan laporan yang diperlukan.

Perseroan juga memahami pentingnya partisipasi aktif karyawan dalam penerapan aspek K3. Untuk itu, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari perwakilan karyawan di lokasi operasional serta perwakilan manajemen.

P2K3 berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen serta menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam membangun dialog yang

Workplace Accident Rate [GRI 403-9]

Through the implementation of preventive measures throughout 2025, the Company successfully recorded zero work-related accidents, both within office premises and at operational sites, for all employees and business partners.

HSE DEPARTMENT

As part of the Company's commitment to implementing its QHSE policies comprehensively, the Company has established the HSE Department to ensure effective implementation and monitoring of OHS, quality, and environmental management systems across all business units. Operating under the Internal Audit & QHSE Division, this department is responsible for maintaining compliance with applicable standards and regulations.

The responsibilities of the HSE Department include:

1. Ensuring the implementation and maintenance of the *Integrated Management System* (IMS) in accordance with ISO requirements;
2. Preparing IMS performance reports to support management evaluation and decision-making;
3. Establishing and developing an internal audit team for the *Integrated Management System*;
4. Providing guidance and direction to related divisions to achieve and improve IMS performance targets;
5. Reviewing documents submitted for management approval and providing recommendations for improvement;
6. Monitoring the implementation of the IMS and developing recommendations and mitigation actions for any nonconformities, including continuous improvement programs; and
7. Providing input on IMS risk assessments and preparing necessary reports.

The Company also recognizes the importance of active employee involvement in managing OHS aspects. As such, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), comprising representatives from both operational employees and management.

P2K3 serves as a communication bridge between employees and management, representing the Company's commitment to fostering constructive

Mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perseroan Prioritizing Occupational Health and Safety



konstruktif untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan produktif. Dalam menjalankan tugasnya, P2K3 memiliki tanggungjawab utama sebagai berikut:

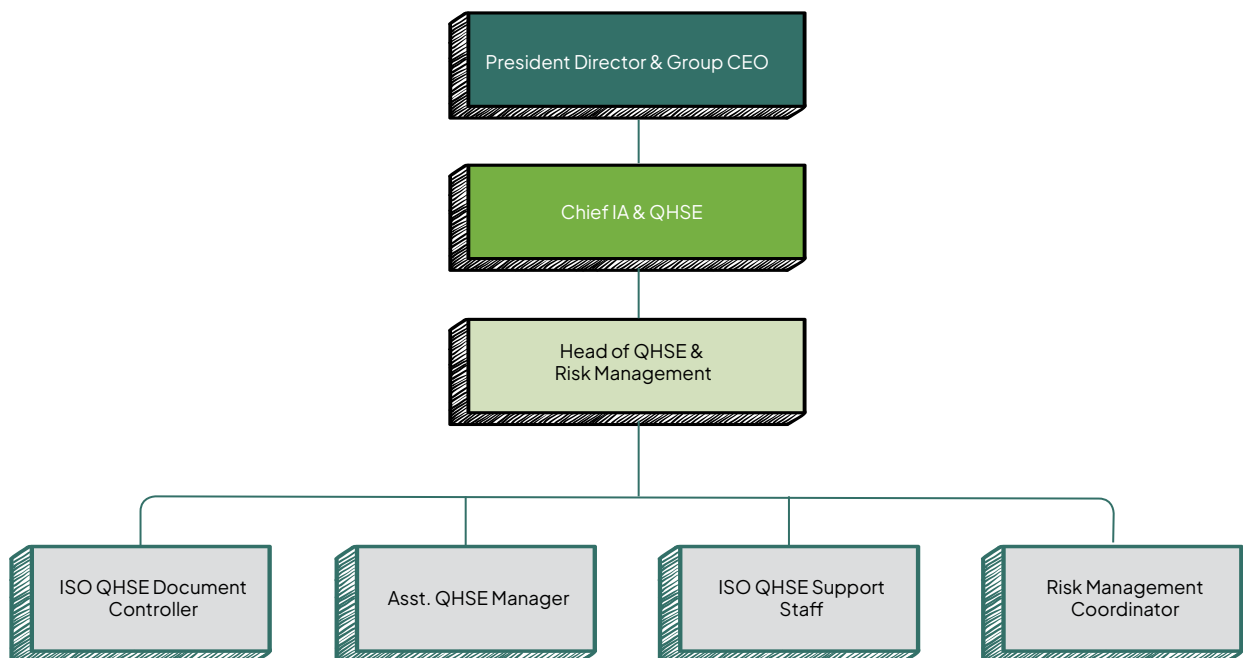
- Mengawasi penerapan sistem K3 di seluruh area kerja;
- Memberikan dukungan, bimbingan, dan pengawasan terhadap kepatuhan penerapan aspek K3;
- Menjalankan perannya sesuai regulasi, termasuk Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015; dan
- Membantu penyusunan laporan yang wajib disampaikan kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

Melalui sinergi antara Departemen HSE dan P2K3 di Grup SMN, Perseroan berkomitmen untuk memastikan penerapan standar K3 secara optimal di seluruh lingkungan kerja guna mendukung keberlanjutan operasional yang aman, patuh regulasi, dan berkelanjutan.

dialogue in building a safer and more productive workplace. In carrying out its duties, P2K3 holds the following key responsibilities:

- Monitoring the implementation of OHS systems in the workplace;
- Providing support, guidance, and supervision on OHS compliance;
- Performing its functions in accordance with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standards; and
- Assisting in the preparation of reports required to be submitted to the Ministry of Manpower.

Through the synergy between the HSE Department and P2K3 within the SMN Group, the Company strives to ensure the consistent implementation of OHS standards across all operations, supporting safe, compliant, and sustainable business practices.



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

Contribution to Social Development

[IDXNET FORM E020 S-12]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkelanjutan. Melalui inisiatif yang terarah, Perseroan berupaya mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat dampak positif terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi di berbagai wilayah operasionalnya.

The Company is dedicated to making a tangible contribution to social development through sustainable Corporate Social and Environmental Responsibility programs. Through targeted initiatives, the Company seeks to promote community self-reliance and well-being while enhancing its positive impact on social and economic growth across its operational areas.



Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan Contribution to Social Development



Perseroan memahami bahwa operasional perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Dengan kontribusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan komunitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital telekomunikasi terbesar di Indonesia, Perseroan terus berupaya memberikan dampak positif melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan program TJSI Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[SEOJK F.23] [GRI 203-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi serta pemasangan jaringan kabel fiber optik, Perseroan beroperasi di berbagai wilayah yang berdekatan dan terhubung langsung dengan masyarakat setempat. Keberadaan infrastruktur telekomunikasi yang dibangun Perseroan tidak hanya mendukung konektivitas nasional, tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja lokal, peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, serta peluang usaha bagi pemasok di sekitar wilayah operasional.

Sejak tahun 2022, Perseroan aktif berkolaborasi dengan mitra operator untuk mendukung inisiatif Pemerintah dalam memperluas akses jaringan telekomunikasi, khususnya di daerah tertinggal. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan telah membangun menara di berbagai wilayah terpencil, termasuk Papua, Kalimantan, dan Maluku, guna mendorong pemerataan akses digital di seluruh Indonesia.

The Company recognizes that its operations are not solely aimed at driving economic growth but also serve a vital role in creating sustainable value for surrounding communities. Through initiatives that enhance social well-being, the Company remains committed to supporting community development and promoting both local and national economic growth.

As one of the largest providers of digital telecommunications infrastructure in Indonesia, the Company continuously strives to generate positive impact through various corporate social and environmental responsibility programs that align with SDGs. The implementation of the Company's CSR programs is guided by the following regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals.

Impact of Operations on Surrounding Communities

[SEOJK F.23] [GRI 203-2, 413-1] [ACGS B.4.4]

As a company engaged in the construction and operation of telecommunications towers and fiber optic network installations, the Company operates in areas that are closely connected to local communities. The telecommunications infrastructure developed by the Company not only strengthens national connectivity but also generates significant indirect economic impacts, such as local job creation, increased community economic activity, and new business opportunities for suppliers near its operational areas.

Since 2022, the Company has actively collaborated with network operators to support the Government's initiatives to expand telecommunication access, particularly in underdeveloped regions. As part of this initiative, the Company has constructed towers across remote regions, including Papua, Kalimantan, and Maluku, to promote equitable digital access throughout Indonesia.

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan

Contribution to Social Development

Upaya tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan literasi digital masyarakat, serta mendukung agenda transformasi digital nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan juga mengelola potensi dampak negatif, seperti gangguan lingkungan sementara selama proses pembangunan, melalui penerapan kebijakan keberlanjutan dan standar operasional yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat akibat kegiatan operasional Perseroan.

[GRI 2-27]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan sosial, Perseroan telah 100% mengimplementasikan mekanisme keterlibatan masyarakat lokal di wilayah operasional. Keterlibatan ini terutama melalui pelibatan dalam proses perizinan dan konsultasi pada tahap awal di setiap lokasi perencanaan pembangunan. Adapun dialog yang dilakukan dengan tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan kelompok rentan untuk memastikan bahwa kebutuhan serta aspirasi mereka diperhitungkan.

Meskipun kontribusi Perseroan terhadap peningkatan akses telekomunikasi membawa dampak positif bagi masyarakat, Perseroan juga mengakui adanya potensi dampak negatif yang signifikan pada komunitas lokal, khususnya di wilayah pembangunan baru seperti Papua, Kalimantan, dan Maluku. Dampak tersebut dapat meliputi gangguan sementara selama proses konstruksi menara dan jaringan kabel (misalnya kebisingan, lalu lintas material, dan pembatasan akses lahan), potensi resistensi sosial dari masyarakat sekitar terhadap keberadaan infrastruktur baru, serta risiko lingkungan lokal akibat perubahan tata guna lahan.

Perseroan melakukan pendekatan partisipatif melalui konsultasi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan kelompok rentan sebelum pembangunan dimulai sebagai mitigasi dampak yang timbul. Selain itu, mekanisme pengaduan yang transparan dan sistematis memastikan bahwa keluhan dari masyarakat dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti, sehingga risiko dampak negatif dapat diminimalkan.

These efforts have contributed positively to local economic growth and improved community digital literacy, as well as Indonesia's National Digital Transformation Agenda.

In conducting its operations, the Company also manages potential negative impacts, such as temporary environmental disturbances during construction, by applying sustainability policies and operating standards in compliance with applicable regulations. Throughout 2025, there were no reported violations of community rights arising from the Company's operational activities. [GRI 2-27]

As part of its commitment to social sustainability, the Company has implemented local community engagement mechanisms in 100% of its operational areas. This engagement is carried out primarily through involvement in the permitting and consultation processes at the initial stage of each planned development site. The dialogues are conducted with community leaders, local governments, and vulnerable groups to ensure that their needs and aspirations are taken into account.

Although the Company's contribution to improving telecommunications access brings positive impacts to society, the Company also recognizes the potential for significant negative impacts on local communities, particularly in new development areas such as Papua, Kalimantan, and Maluku. These impacts may include temporary disruptions during the construction of towers and cable networks, such as noise, material traffic, and restricted land access, potential social resistance from surrounding communities toward the presence of new infrastructure, as well as local environmental risks arising from changes in land use.

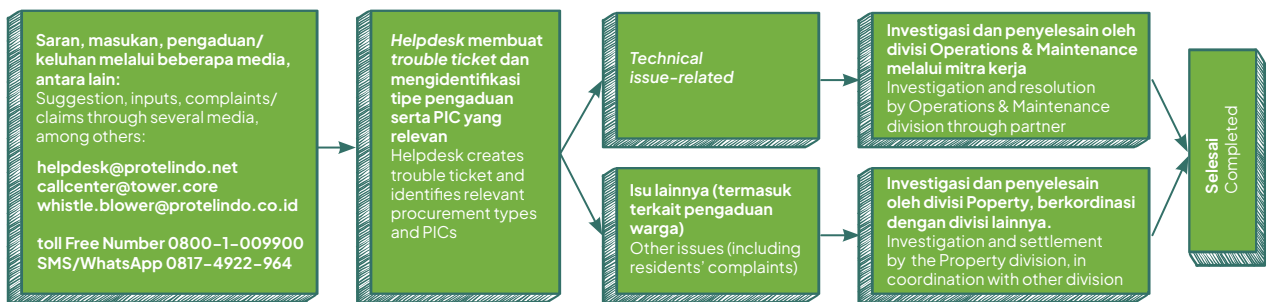
The Company applies a participatory approach through consultations with local governments, community leaders, and vulnerable groups before development begins as a mitigation measure for the impacts that may arise. In addition, a transparent and systematic grievance mechanism ensures that complaints from the community can be promptly identified and followed up, thereby minimizing the risk of negative impacts.



Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan formal yang dapat diakses masyarakat sekitar untuk menyampaikan keluhan terkait kegiatan operasional, yang dikelola secara transparan dan ditindaklanjuti oleh unit terkait.

In addition, the Company maintains a formal grievance mechanism that allows nearby communities to report concerns related to the Company's activities. All reports are handled transparently and followed up by the responsible unit.

Mekanisme Pengaduan | Complaint Mechanism
[SEOJKF.24] [GRI2-25] [ACGS B.4.1, B.5.1, B.7.1, B.7.2]



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan keunggulan layanan, tetapi juga menempatkan transparansi serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pelanggan sebagai prioritas. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah penerapan mekanisme pengaduan yang responsif dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme ini berfungsi sebagai sarana untuk menerima saran, masukan, maupun keluhan terkait aktivitas operasional Perseroan, agar setiap isu yang muncul dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.

In carrying out its business operations, the Company not only focuses on efficiency and service excellence but also prioritizes transparency and maintaining harmonious relationships with the community and customers. One of the tangible manifestations of this commitment is the implementation of a responsive and easily accessible grievance mechanism for all stakeholders. This mechanism serves as a channel to receive feedback, suggestions, and complaints related to the Company's operations, ensuring that every issue can be addressed promptly and appropriately.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat total sebanyak 31.849 tiket pengaduan, dengan 29.148 tiket di antaranya berkaitan dengan isu teknis, sementara sisanya mencakup berbagai permasalahan lain, termasuk keluhan dari masyarakat di sekitar area operasional. Data ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga komunikasi dua arah yang efektif sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan penguatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company recorded a total of 31,849 grievance tickets, of which 29,148 were related to technical issues, while the remainder covered other matters, including complaints from nearby communities. This reflects the Company's ongoing efforts to ensure effective two-way communication, enhance service quality, and strengthen stakeholder trust.

Kontribusi Perseroan Bagi Sosial Kemasyarakatan

Contribution to Social Development

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima:

The following table presents the number of complaints received:

Status Laporan Report Status	2023		2024		2025	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
Selesai Resolved	46.766	99,994%	43.740	99,92%	31.799	99,84%
Dalam Proses In Process	3	0,006%	36	0,08%	50	0,16%
Jumlah Total	46.769	100,00%	43.776	100,00%	31.849	100%

Pengaduan Masyarakat

Dari total tiket pengaduan yang telah dijelaskan sebelumnya, tercatat sebanyak 2.701 pengaduan yang berkaitan dengan isu non-teknis.

Community Complaints

From the total number of grievance tickets reported earlier, there were 2,701 complaints related to non-technical issues.

Berikut ini merupakan rincian pengaduan non-teknis yang diterima Perseroan selama dua tahun terakhir, termasuk laporan yang disampaikan oleh masyarakat di sekitar area operasional:

The following table provides details of non-technical complaints received by the Company over the past two years, including those submitted by communities surrounding the Company's operational areas:

Perihal Subject	2023	2024	2025
Pembaruan Renewal			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,045	194	105
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,000	181	98
% Selesai Completed	96%	93,30%	93,33%
Masyarakat Community			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	298	1.324	741
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	294	1.305	731
% Selesai Completed	99%	98,56%	98,65%
Lain-Lain Others			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,811	1,681	1.855
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,782	1.632	1.833
% Selesai Completed	98%	97,09%	98,81%



KSA PEMERHATI MANGROVE LANTEBUNG [GRI 413-1] [IDXNET FORM E020 S-12]

Sebagai bagian dari komitmen STP terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem pesisir, Perseroan melaksanakan program rehabilitasi mangrove melalui kerja sama dengan KSA Pemerhati Mangrove dalam skema kemitraan CSR yang didukung pendanaan berdasarkan perjanjian kerja sama tertanggal May 7, 2024. Program ini dimulai dengan kegiatan penanaman pada tahun 2024 dan dilanjutkan dengan pemeliharaan secara terstruktur hingga tahun 2026. Dalam pelaksanaannya, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp329.154.250.

Kegiatan rehabilitasi mangrove tersebut dilaksanakan pada area seluas kurang lebih 3 hektare, yang mencakup wilayah DAS Marusu sekitar 2,5 hektare dan Kawasan Wisata Mangrove Lantebung seluas 0,5 hektare. Program ini meliputi penanaman sebanyak 7.161 bibit mangrove (*Rhizophora sp.*) yang disertai periode pemeliharaan selama tiga tahun, yaitu 2024 hingga 2026, guna mendukung tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman dan memberikan manfaat ekologis dalam jangka panjang.

Program ini secara langsung melibatkan dan memberikan manfaat kepada sekitar 100 orang, yang terdiri atas masyarakat pesisir, anggota KSA Pemerhati Mangrove, serta pemangku kepentingan lokal yang turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pemeliharaan kegiatan. Melalui inisiatif ini, STP berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi mangrove secara berkelanjutan.

As part of STP's commitment to environmental preservation and the sustainability of coastal ecosystems, the Company implemented a mangrove rehabilitation program in collaboration with KSA Pemerhati Mangrove under a CSR partnership scheme supported by funding, based on a cooperation agreement dated May 7, 2024. The program began with planting activities in 2024 and has been followed by structured maintenance through 2026. In its implementation, the total realized funds disbursed amounted to Rp329,154,250.

The mangrove rehabilitation activities were carried out over an area of approximately 3 hectares, covering around 2.5 hectares in the Marusu watershed area and 0.5 hectares in the Lantebung Mangrove Tourism Area. The program included the planting of 7,161 mangrove seedlings (*Rhizophora sp.*), supported by a three-year maintenance period from 2024 to 2026 to help ensure a successful growth rate and deliver long-term ecological benefits.

This program directly involved and benefited around 100 people, including coastal communities, members of KSA Pemerhati Mangrove, and local stakeholders who actively participated in the implementation and maintenance of the activities. Through this initiative, STP contributed to maintaining the balance of coastal ecosystems, improving environmental quality, and strengthening public awareness of the importance of sustainable mangrove conservation.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Product and Service Responsibility

[GRI 416-1, 416-2]

Perseroan berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas tertinggi serta memperhatikan aspek keamanan bagi pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dan proses evaluasi berkelanjutan untuk meminimalkan risiko serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

The Company is committed to ensuring that every product and service delivered adheres to the highest quality standards while prioritizing customer safety. This commitment is implemented through a consistent quality management system and ongoing evaluation processes to minimize risks and enhance customer satisfaction.

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan pemahaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga menjamin aspek keamanan dan kenyamanan dalam penggunaannya.

Perseroan mewujudkan komitmen tersebut melalui penyediaan informasi produk yang jelas dan transparan, baik melalui situs web resmi maupun berbagai kegiatan komunikasi dan promosi terpadu. Pendekatan ini memastikan bahwa pelanggan memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap spesifikasi dan keunggulan produk yang ditawarkan.

QUALITY PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

The Company views customers as key stakeholders who serve an essential role in ensuring business sustainability. In line with this understanding, the Company is committed to providing products and services that not only meet customer needs but also ensure safety and comfort in their use.

The Company realizes this commitment through the provision of clear and transparent product information, both through its official website and various integrated communication and promotional activities. This approach ensures that customers obtain a comprehensive understanding of the specifications and advantages of the products offered.



Dalam menjaga kualitas, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terintegrasi untuk memastikan seluruh proses dan layanan memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan keberlanjutan standar kualitas di masa mendatang. Penerapan sistem ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memenuhi harapan pelanggan serta membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan. [SEOJK F.17]

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan dengan memantau kinerja operasionalnya melalui indikator SLA *Compliance Rate*. Indikator ini menjadi acuan dalam memastikan setiap keluhan pelanggan ditangani secara efektif sesuai standar layanan yang berlaku. Perseroan juga terus menjaga transparansi informasi produk dan layanan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk situs web resmi serta kegiatan promosi dan pemasaran yang terintegrasi.

INOVASI PRODUK [SEOJK F.26]

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan inovasi untuk meningkatkan kualitas, efisiensi operasional, serta keberlanjutan bisnis. Salah satu fokus utama dalam upaya ini adalah pemanfaatan teknologi digital, termasuk pengembangan aplikasi yang mendukung peningkatan efektivitas kerja dan optimalisasi layanan. Selain itu, Perseroan juga berinovasi dalam desain menara dan struktur atap dengan pendekatan yang lebih efisien, sehingga penggunaan material dapat dikurangi tanpa mengurangi kualitas maupun ketahanan struktur.

Inovasi yang dilakukan tidak hanya ditujukan untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta menyesuaikan dengan perkembangan industri yang dinamis. Melalui langkah ini, Perseroan memperkuat daya saingnya sekaligus berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih optimal. Komitmen terhadap inovasi terus dipertahankan melalui kegiatan riset dan pengembangan berkelanjutan untuk menghadirkan solusi yang lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan.

In maintaining quality, the Company implements an integrated quality management system to ensure that all processes and services comply with the applicable regulatory provisions. This system also functions as a preventive mechanism to identify potential risks and ensure the sustainability of quality standards in the future. The implementation of this system reflects the Company's dedication to meeting customer expectations and building mutually beneficial business relationships. [SEOJK F.17]

Furthermore, the Company continuously enhances service quality by managing its operational performance through the SLA *Compliance Rate*. This indicator serves as a benchmark to ensure that all customer complaints are addressed effectively and in accordance with service standards. In addition, the Company strives to maintain transparency regarding its products and services through multiple communication channels, including the official website as well as integrated marketing and promotional activities.

PRODUCT INNOVATION [SEOJK F.26]

The Company continuously pursues innovation to enhance quality, operational efficiency, and business sustainability. One of the main initiatives undertaken is the utilization of digital technology, including applications designed to improve work efficiency and service optimization. In addition, the Company introduces innovations in tower and rooftop structure designs through more efficient approaches that reduce material consumption without compromising quality or structural durability.

These innovations not only support efficiency and sustainability but also aim to meet customer needs and adapt to the dynamic developments within the industry. Through this approach, the Company strengthens its competitiveness while contributing to environmental preservation by optimizing resource utilization. The Company's commitment to innovation is further reinforced through continuous research and development to deliver more advanced, efficient, and environmentally friendly solutions.

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility

KEAMANAN PRODUK [SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Dalam menjamin keamanan produk, Perseroan menugaskan Divisi *Engineering* untuk bertanggung jawab atas proses perancangan serta perhitungan struktur menara, baik untuk pembangunan baru maupun penambahan beban (*colocation/change request*). Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan internasional, termasuk pengkodean teknis yang dapat diakses melalui <https://tiaonline.org/>. Melalui penerapan standar global ini, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi kriteria kualitas tinggi dan standar keselamatan yang ketat.

Sebelum menara diimplementasikan, Perseroan melaksanakan serangkaian uji kelayakan dan evaluasi untuk menjamin tingkat keamanannya. Pengujian ini mencakup aspek keselamatan bagi pelanggan yang menggunakan infrastruktur serta bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi menara. Dengan prosedur yang komprehensif dan disiplin, Perseroan memastikan setiap menara yang dibangun tidak hanya memenuhi persyaratan teknis tetapi juga memberikan perlindungan dan keamanan maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi, Perseroan secara rutin melakukan penilaian terhadap aspek kesehatan dan keselamatan dari setiap kategori layanan utama, termasuk menara telekomunikasi dan jaringan kabel *fiber* optik. Seluruh hasil penilaian digunakan untuk peningkatan efektivitas desain, proses pemeliharaan, serta mitigasi risiko yang dapat berdampak pada keselamatan publik dan mitra kerja. Pada tahun 2025, 100% kategori layanan utama Perseroan telah melalui proses penilaian tersebut.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan atau kode etik sukarela yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan produk maupun layanan. Perseroan juga tidak menerima denda, peringatan, maupun sanksi lainnya terkait aspek tersebut.

DAMPAK PRODUK/JASA

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang lengkap dan transparan kepada pelanggan agar mereka memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai manfaat, keunggulan, serta nilai tambah dari produk dan layanan yang ditawarkan. Informasi yang disampaikan mencakup hal-hal berikut:

PRODUCT SAFETY [SEOJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

To ensure product safety, the Company assigns the Engineering Division to oversee the design and structural calculations of towers, covering both new constructions and additional load installations (*colocation/change request*). All processes are carried out in accordance with international safety standards, including technical codes accessible through <https://tiaonline.org/>. By applying these globally recognized standards, the Company guarantees that each product meets the highest quality benchmarks and stringent safety requirements.

Prior to implementation, the Company conducts a series of testing and evaluation procedures to ensure product safety. These assessments encompass safety aspects for both customers utilizing the infrastructure and the surrounding communities near tower sites. Through rigorous and comprehensive procedures, the Company ensures that every constructed tower not only complies with technical specifications but also provides optimal safety assurance for all affected parties.

As a telecommunications infrastructure provider, the Company regularly conducts assessments of health and safety aspects across all major service categories, including telecommunication towers and fiber optic network installations. The results of these assessments are used to enhance design effectiveness, maintenance processes, and risk mitigation measures affecting public and partner safety. In 2025, 100% of the Company's key service categories were assessed for health and safety impacts.

During the reporting year, no incidents of non-compliance with regulations or voluntary codes related to product and service health and safety were recorded. The Company also did not incur any fines, warnings, or other sanctions in this regard.

PRODUCT/SERVICE IMPACT

The Company consistently provides comprehensive and transparent product information to ensure customers have a full understanding of the benefits, advantages, and added value of its products and services. The information provided includes the following:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio Produk: Penjelasan mengenai berbagai layanan yang disediakan oleh Perseroan, baik pada segmen menara maupun non-menara. 2. Lokasi Strategis: Penyediaan data terkait lokasi menara yang memiliki nilai strategis tinggi dan dapat mendukung kegiatan bisnis pelanggan. 3. Keamanan terhadap Gangguan: Jaminan perlindungan bagi peralatan atau aset pelanggan yang ditempatkan di lokasi menara, termasuk langkah mitigasi terhadap potensi gangguan eksternal seperti pencurian atau intervensi masyarakat. 4. Jaminan Keselamatan Produk: Kepastian bahwa seluruh menara yang disewakan memenuhi standar keamanan serta memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area operasional. 5. Dampak Finansial bagi Pelanggan: Penyajian estimasi potensi peningkatan pendapatan yang dapat diperoleh pelanggan melalui pemanfaatan layanan penyewaan menara atau ruang yang disediakan Perseroan. 6. Dampak Sosial dan Ekonomi bagi Lingkungan Sekitar: Perseroan berbagi informasi mengenai dampak ekonomi yang akan terjadi di sekitar menara jika pelanggan menyewa menara, misalnya dampak terhadap UMKM jika dilakukan pembangunan menara di sekitar pasar tradisional dan perumahan, peningkatan akses komunikasi bagi komunitas dan masyarakat sekitar dan lain sebagainya. 7. Menara Ramah Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan informasi mengenai menara dengan desain berkelanjutan yang disesuaikan dengan kawasan wisata atau cagar budaya. • Pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya dan baterai <i>lithium</i>, khususnya di wilayah dengan akses listrik terbatas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Product Portfolio: Details of the Company's service offerings, covering both tower and non-tower segments. 2. Strategic Locations: Data on tower locations that hold strategic value and can support customers' business activities. 3. Security Against Disruptions: Assurance of protection for customer equipment or assets placed at tower sites, including mitigation measures against potential external risks such as theft or public interference. 4. Product Safety Assurance: Confirmation that all leased towers meet safety standards and comply with Occupational Health and Safety (OHS) requirements within operational areas. 5. Financial Impact for Customers: Presentation of estimated potential revenue increases that customers may gain through tower leasing or space utilization offered by the Company. 6. Social and Economic Impact for Surrounding Communities Social and Economic Impacts on the Surrounding Environment: The Company shares information regarding the economic impacts that may occur around the tower if customers lease the tower, for example the impact on MSMEs if tower construction is carried out near traditional markets and residential areas, increased communication access for surrounding communities and society, and others. 7. Environmentally Friendly Towers: <ul style="list-style-type: none"> • Information on towers constructed using sustainable design principles that align with cultural heritage or tourism zones. • Use of renewable energy sources such as solar panels and lithium batteries, particularly in areas with limited electricity access. |
|---|--|

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden material terkait ketidakpatuhan dalam penyampaian informasi maupun pelabelan produk dan layanan. [\[SEOJK F.28\]](#)

Throughout 2025, the Company recorded no material incidents of non-compliance related to product information disclosure or labeling. [\[SEOJK F.28\]](#)

Tanggung Jawab Produk dan Jasa Product and Service Responsibility

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali produk, yang menunjukkan bahwa seluruh produk dan layanan yang diberikan telah memenuhi standar kualitas dan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan sistem manajemen mutu yang ketat serta pelaksanaan evaluasi berkala, Perseroan memastikan setiap kegiatan operasional berjalan sesuai dengan regulasi dan standar keselamatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai penarikan produk yang perlu dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. [SEOJK F.29]

KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dalam penyediaan produk dan layanan. Sebagai bagian dari komitmen peningkatan layanan, pelanggan dapat menyampaikan masukan, keluhan, atau pengaduan terkait produk maupun layanan melalui kanal komunikasi yang telah disediakan, termasuk pengaduan teknis. Untuk memastikan setiap laporan tertangani secara cepat dan efisien, Perseroan melakukan pemantauan intensif terhadap seluruh pengaduan dan mengukurnya menggunakan SLA *Compliance Rate*, yang mencerminkan tingkat ketepatan waktu penanganan sesuai dengan perjanjian layanan yang berlaku.

PRODUCT RECALLS

Throughout 2025, the Company did not record any product recalls, indicating that all products and services delivered have met the applicable quality standards and regulatory requirements. Through the implementation of a stringent quality management system and regular performance evaluations, the Company ensures that all operational activities comply with established regulations and safety standards. As such, no product recall information is disclosed in this Sustainability Report. [SEOJK F.29]

CUSTOMER SATISFACTION

The Company places customer satisfaction as a top priority in the delivery of its products and services. As part of its continuous improvement commitment, customers are encouraged to submit feedback, complaints, or reports regarding products and services through the available communication channels, including those related to technical issues. To ensure a prompt and effective response, the Company closely monitors all submitted complaints and measures response performance using the SLA *Compliance Rate*, which reflects the timeliness of issue resolution in accordance with the service agreement commitments.

Di tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan mencapai 96,96% dari nilai maksimal 100%. Hasil ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan serta memastikan bahwa kebutuhan pelanggan terpenuhi secara optimal. [SEOJK F.30]

In 2025, the customer satisfaction level for the Company's products and services reached 96.96% out of a maximum score of 100%. This result reflects the Company's continuous efforts to enhance service quality and ensure that customer needs are met optimally. [SEOJK F.30]

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index

[SEOJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	37
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	10
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	37
C.2	Alamat Perseroan Company's Address	45
C.3	Skala Perseroan Scale Enterprises	49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	63
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	47
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	15
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	68
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related Sustainable Finance	84
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	87
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	91
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	94

Daftar Indeks POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021

POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	104
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	109
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.	109
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	121
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	122
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and The Intensity of Energy Use	125
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources	126
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	136
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or In The Area of Conservation or Biodiversity	137
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	137
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	133



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	126
	Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	123
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	123
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurred (If Any)	125
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints	150
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.	138
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perseroan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer	177
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	154
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	156
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	145
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	171
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	173
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	114–116
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	177
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	178

Daftar Indeks POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021

POJK 51/2017 – SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	179
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	180
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	180
LAIN-LAIN		
OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Parties (If Any)	26
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	201
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	201
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	181

DAFTAR INDEKS IDXNET FORM E020

IDXNET Index List form E020



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	133
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	135
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	127
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	136
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	125
E-06	Komitmen Perseroan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target	126
E-07	Komitmen Perseroan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	126
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	54
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	55
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	142
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	54
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	145
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	164
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	140
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination	140
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	140
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Policy on Child Labor and/or Forced Labor	153
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment Provided to All Employees	164, 165
S-12	Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	170, 175

Daftar Indeks POJK 51/2017–SEOJK 16/2021

POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	68
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	79
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO	71
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	79
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	84
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	70, 76
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	81
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	71
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	77

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross-Reference of GRI Standards



Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Solusi Tunas Pratama Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 mengacu dengan Standar GRI. PT Solusi Tunas Pratama Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025, to December 31 2025, in reference with the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE						
Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	44			
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	60			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	36			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	26			
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	26			
Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees						
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48			
	2-7	Karyawan Employees	54, 141			
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	54, 141			

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance					
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	69			
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	70, 76			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	70, 76			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	70, 76			
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	70, 77			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	29, 70			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	77			
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	78			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	84			
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	79			



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	80			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	80			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	80			
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations						
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18, 37			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	37, 39			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	40, 104, 171			
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	81, 173			
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	81			
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	81, 82, 120, 138, 157, 172			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	63			
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement						
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	91			
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	154			

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics!	26, 29			
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	30, 31, 32			
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS						
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32-35, 36, 111, 140, 144, 154			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	107, 108,			
GRI 201: Economic Performance 2016						
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32-35, 36, 111, 140, 144, 154			
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	109			
GRI 202: Market Presence 2016						
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32-35, 36, 111, 140, 144, 154			
GRI 3: Management Approach 2021						



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	113			
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	171			
Praktik Pengadaan Procurement Practices						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	111			
GRI 204: Procurement Practices						
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 3: Management Approach 2021						
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	125, 127, 129			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	128			
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	125, 129			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	125, 126			
GRI 302: Energy 2016						

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Emisi Emissions						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	130			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	130, 133			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	130, 133			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	130, 133			
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	133			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	126, 133			
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	142			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	150			
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	151			



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	155, 161			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	156, 163			
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	162			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	166			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	158			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	152			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	167			

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	161			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	164, 165, 168			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	164, 165			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	145			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	147			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	148			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 405: Keaneekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	144			
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	153			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor - 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	153			
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	153			
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	175			

Referensi Silang GRI Standards

Cross-Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page	Tidak Dinyatakan Omission		
	No. Indeks Index No.	Judul Titles		Persyaratan Tidak Dinyatakan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	175			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	176, 178			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	176, 178			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	176, 178			

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard



Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	26, 32
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	87
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	25
	Jika Perseroan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	-
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	-
B.1.6	Apakah Perseroan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	20–21, 29
B.2	Kerangka tata kelola Perseroan harus memungkinkan dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	91, 105

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis Perseroan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	91
B.3	Kerangka tata kelola Perseroan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	76
B.4	Kerangka tata kelola Perseroan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	173
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	110,111
B.4.3	Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	111
B.4.4	Upaya Perseroan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	116, 171
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi Perseroan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2025 Refer to Annual Report 2025

**Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard**
Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the
ASEAN Corporate Governance Scorecard



Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.4.7	Apakah Perseroan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	25
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah Perseroan menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	173
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	139, 151, 157, 249
B.6.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	231
B.6.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja Perseroan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	150, 151
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	173, 177
B.7.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	173, 177

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
LEVEL 2 BONUS ITEMS LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B).B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana Perseroan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	87
(B).B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	-
(B).B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	91
(B).B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	81
(B).B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	87
(B).B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	80
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing Perseroan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	177

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form
[SEOJK G.2]



Dalam penyusunan Laporan ini, Perseroan juga mempertimbangkan hasil umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Tujuan utama langkah ini adalah untuk terus meningkatkan mutu serta relevansi informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu. [SEOJK G.3]

Sebagai wujud komitmen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa mendorong partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan dengan memberikan masukan atas penyajian Laporan ini. Umpan balik dapat disampaikan dengan mengisi dan mengirimkan lembar tanggapan melalui QR Code yang tersedia pada halaman ini.

In preparing this Report, the Company has also taken into account the feedback received from stakeholders throughout 2024. The main objective of this approach is to continuously enhance the quality and relevance of the information presented in the Company's Sustainability Report over time. [SEOJK G.3]

In line with the Company's commitment to the Sustainable Development Goals, stakeholders are encouraged to actively participate by providing feedback on the presentation of this Report. Feedback can be submitted by completing and sending the response form through the QR Code provided on this page.





PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Head Office

Jl. Tanjung Karang No. 11
Jati Kulon, Jati, Kudus
Jawa Tengah, 59347
Phone : +62 291 431905
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com

Operational Office

Menara BCA, Lantai 49
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Phone : +62 21 2358 5555
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com